



UIN SUSKA RIAU

**PENGEMBANGAN ELEKTRONIK E-LKPD PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 5 PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

VIYOLY DOKTA

NIM. 11810623436

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGEMBANGAN ELEKTRONIK E-LKPD PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

VIYOLY DOKTA

NIM. 11810623436

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Pengembangan Elektronik E-LKPD pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru*”, yang ditulis oleh Viyoly Dokta, Nim. 11810623436 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah da Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 April 2025 M
29 Syawal 1446 H

Menyetujui

an. Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par
NIP. 196807132014112001

Wardani Purnama Sari, M.Pd.E
NIK. 130117010

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Pengembangan Elektronik E-LKPD pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru*” ditulis oleh Viyoly Dokta NIM.11810623436 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Maret 2025, skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 5 Mei 2025 M
7 Zulkaidah 1446 H

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



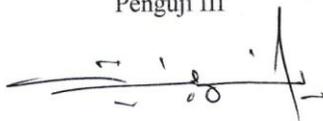
Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par

Penguji II



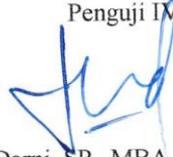
Salmiah, S.Pd., M.Pd.E.

Penguji III



Indah Wati, S.Pd., M.Pd.E.

Penguji IV



Darni, SP., MBA.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Viyoly Dokta
 NIM : 11810623436
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 13 Juni 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengembangan Elektronik E-LKPD pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Mei 2025
 Yang membuat pernyataan



Viyoly Dokta
 NIM. 11810623436

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengembangan LKPD Berbasis E-LKPD pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Pekanbaru”**. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi pada program S-1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, Ayah dan Ibu yang sudah memberikan kasih sayang, memberikan dukungan, semangat serta do'a kepada penulis dari kecil sampai sekarang, saudara penulis yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatian kepada penulis. Tanpa cinta dan pengertian dari keluarga mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan.
2. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Hairunas Rajab, M.Ag., Serta Para., Wakil Rektor II Prof Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Prof Dr. H Mas'ud Zein, M.Pd., dan Prof Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., ph.D Atas Kepemimpinan Mereka dalam mengembangkan Institusi Pendidikan ini
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof Dr. Amirah Diniaty, M. Pd.,Kons.
4. Ketua Program Studi Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak Ansharullah, SP., M.Ec, dan sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dosen Penasehat Akademik (PA) Ibu Prof Dr. Hj. Helmiati, M.Ag yang bersedia memberikan saran, nasehat, serta bimbingan kepada penulis.
 6. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Wardani Purnama Sari, M.Pd.E., yang berkenan memberikan waktu, tenaga, dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
 7. Tim Validator yaitu Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par. dan Ibu Indah Wati, M.Pd.E., Ibu Ristiliana, M.Pd.E., selaku dosen penguji III, dan Bapak Dr. Dicki Hartanto, MM., telah berkenan memberikan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
 8. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas selama di bangku kuliah.
 9. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Pekanbaru beserta Guru dan Staff Tata Usaha yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
 10. Terima kasih untuk Viyoly Dokta, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian terbesar yang paling dibanggakan untuk diri sendiri.
- Atas bantuan bimbingan dan dorongan beserta do'anya kepada penulis selama ini, sekali lagi penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* membalas kebaikan semua serta diberikan kemuliaan disisi-Nya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, Mai 2025
Penulis

VIYOLY DOKTA
NIM. 11810623436

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Demi bakti kepada orang tua Demi manfaat kepada sesama
Untuk itulah karya sederhana ini ditulis

Sujud syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan
sebaik-baik kehidupan

Kata terima kasih yang tulus dan penuh kasih kepada dua orang hebat
dalam hidup saya, Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tidak henti-
hentinya selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya
kepadaku, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan citaku,
serta yang telah mendidik dan mengajarkan untuk selalu hidup dengan
sabar dan jujur.

Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya
bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai

Kepada Abang dan kakak saya yang selalu memberikan semangat dan
perhatiannya kepadaku

Teruntuk pembimbing serta dosen-dosen yang telah membimbing dan
telah banyak memberikan ilmu pengetahuan

Dan terimakasih buat teman-teman yang tidak bisa kusebutkan nama
kalian satu persatu
Almamaterku tercinta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan apapun yang melanggar hak-hak ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wahyuni Doka (2025): Pengembangan E-LKPD pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan E- LKPD pada materi Koperasi dan manajemen. Instrumen pengumpulan data berupa lembar validasi yang diisi oleh 2 orang validator, hasil analisis data didapatkan skor validitas dari validator ahli materi 84,74 %, dan validator ahli media didapatkan skor 95,83% dengan kategori valid. LKPD yang sudah valid bagi validator diuji cobakan terhadap 20 orang peserta didik dan diperoleh hasil respon sebesar 87.37% dengan kriteria sangat baik, serta 1 orang guru dan diperoleh skor yaitu 3,09 dengan kriteria baik. Berlandaskan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa E-LKPD yang dikembangkan valid dan bisa diterapkan dalam proses pembelajaran pada materi Koperasi dan manajemen.

Kata Kunci: *Perngembangan, E- LKPD, Pembelajaran Ekonomi*



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Kajian Teoritis	10
B. Penelitian Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Tempat dan Waktu Penelitian	49
B. Jenis Pendekatan Penelitian	49
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	49
D. Tahap Validasi	54
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Desain Uji Coba Produk	55
G. Instrumen Pengumpulan Data	55



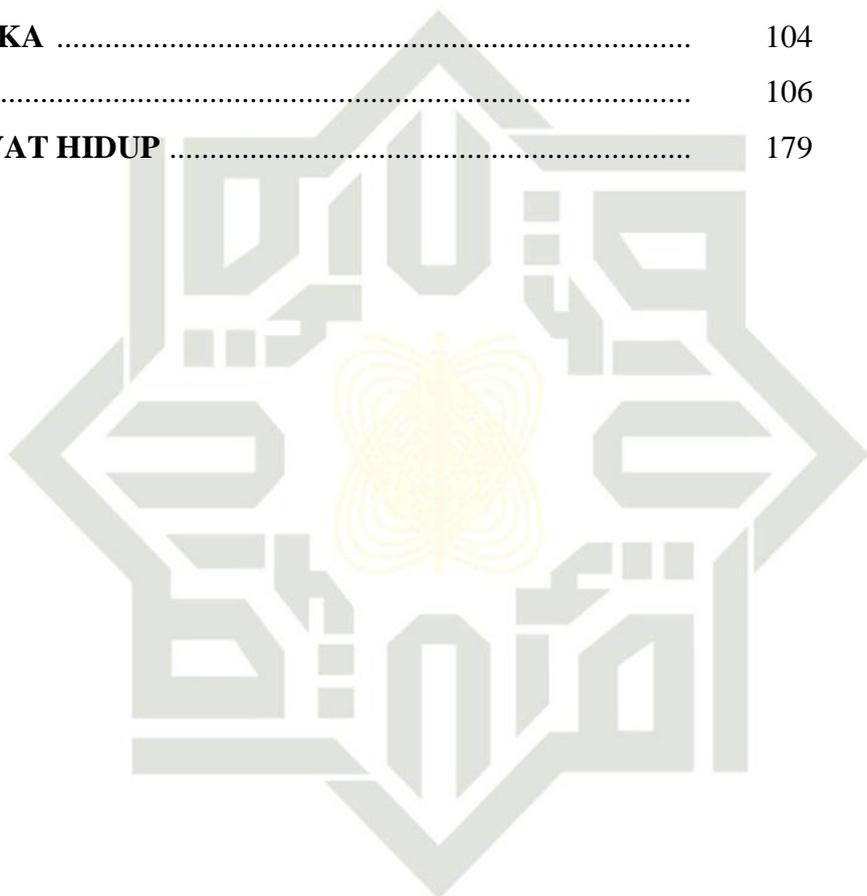
UIN SUSKA RIAU

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP	102
A. Simpulan	102
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	179

Hak Cipta dan Nama UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



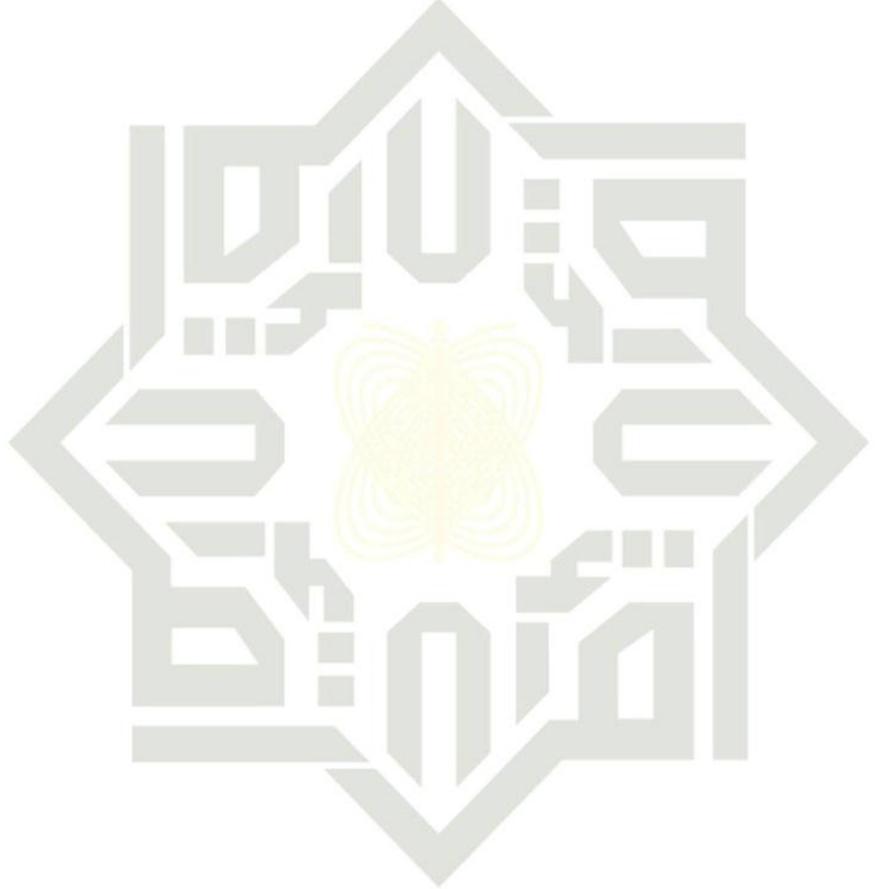
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Syarat Didaktik, Konstruksi, dan Teknis	22
Indikator Kelayakan LKPD	23
Indikator Pengembangan LKPD	46
Kategori Penilaian oleh Validator	56
Kriteria Validitas	57
Skor Alternatif Pernyataan Positif	58
Kriteria Respon Guru	59
Kriteria Respon Peserta Didik	60
Hasil Uji Ahli Materi Sebelum Revisi	72
Hasil Uji Ahli Materi Sesudah Revisi	74
Hasil Uji Ahli Media Sebelum Revisi	76
Hasil Uji Ahli Media Setelah Revisi	77
Kesimpulan Hasil Validasi	77
Komponen Revisi dari Tim Validator Ahli Media	78
Komponen Revisi dari Tim Validator Ahli Materi	80
Hasil Responden Guru	91
Hasil Respon Peserta Didik Pada Uji Kelompok Kecil	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tampilan Halaman Depan <i>Anyflip</i>	33
Gambar 2.2	Tampilan depan Contoh LKPD berbasis <i>Anyflip</i>	33
Gambar 2.3	Tampilan isi contoh LKPD berbasis <i>Anyflip</i>	34
Gambar 2.4	Alur Kerangka Berfikir Pengembangan	47
Gambar 3.1	Tahapan ADDIE	51



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Angket Validasi Ahli Materi	107
Lampiran 2.	Angket Validasi Ahli Media	110
Lampiran 3.	Rublik Validasi E- LKPD	113
Lampiran 3.	Rublik Validasi E- LKPD	115
Lampiran 5.	Angket Siswa	118
Lampiran 6.	Tabulasi Data Respon Guru	120
Lampiran 7.	Tabulasi data Responden Siswa	121
Lampiran 8.	RPP	122
Lampiran 9.	LKP	135
Lampiran 10.	Valiadasi Ahli Media	159
Lampiran 11.	Valiadasi Ahli Materi	161
Lampiran 12.	Amgket Guru	164
Lampiran 13.	Angket Siswa	167
Lampiran 14.	Surat Penelitian	169
Lampiran 15.	Dokumentasi penelitian	170
Lampiran 16.	E-LKPD yang dihasilkan Penulis	172
Lampiran 17.	Biodata Penulis	178

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau proses yang memiliki sifat interaktif dan komunikatif antara guru (pendidik) dengan siswa (peserta didik), sumber belajar, dan lingkungannya yang secara sistematis dan sistemik yang berguna menimbulkan suatu situasi yang bisa berdampak akan terciptanya aktivitas belajar siswa.¹ Pada dasarnya pembelajaran sangat menuntut peran serta guru dalam melibatkan siswa secara aktif di setiap pembelajaran. Konsep pembelajaran tersebut sesuai dengan paradigma pada pendidikan pada saat ini menuntut siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Konsep pembelajaran yang terpusat pada siswa perlu diterapkan dengan dukungan teknologi dimana transformasi pendidikan digital saat ini, yang tentunya juga mengharuskan pendidik untuk mampu beradaptasi dengan teknologi tersebut.

Pembelajaran ekonomi merupakan pembelajaran yang dinamis dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga peran serta guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran menjadi sangat penting. Guru sebagai jantung proses pembelajaran harus memiliki kemampuan dan kreatifitas dalam mengembangkan media pembelajaran untuk mewujudkan peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh dalam alokasi waktu efektif dalam proses pembelajaran. Media yang telah diterapkan untuk membantu dalam mengatasi

¹Zainal Arifin, "Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur) (Kedelapan)". Jakarta, Remaja Rosdakarya, 2016, hlm 56.



- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 © HAK SIKRIPTEMIK UIN SUSKA RIAU
 State Isidomi University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alokasi waktu yang masih kurang adalah dengan menggunakan media cetak, salah satu media cetak yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Seorang guru yang menginginkan agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat mengaktifkan semua siswa, maka guru harus menyiapkan lembar kerja peserta didik.

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang disusun oleh guru yang berguna untuk proses pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. LKPD ini akan menentukan kreatifitas dan efektifitasnya suatu pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa. Namun, LKPD yang digunakan saat ini tentunya memiliki kekurangan-kekurangan yaitu tidak mampu mempresentasikan gerakan, cenderung digunakan sebagai hafalan oleh guru, presentasi satu arah karena media ajar ini tidak interaktif sehingga cenderung digunakan dengan pasif.

Pengembangan LKPD pada pembelajaran merupakan salah satu alternatif pengembangan sarana pembelajaran, hal ini membuat peneliti ingin melakukan terobosan dalam bentuk E- LKPD yang berpeluang untuk memudahkan Guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. E- LKPD ini dapat digunakan dengan memanfaatkan perangkat digital yang mampu menyajikan Lembar Kerja multimedia (teks, gambar, audio, video, infografis, dan animasi) sehingga pembelajaran mampu di gunakan setiap saat².

Penerapan aplikasi *anyflip* populer digunakan pada tahun 2016. Pada awalnya aplikasi ini hanya digunakan oleh para pebisnis dan para pegawai

Nabilah, N., & Wahyuningsih, U. 2021. Pengembangan Handout Digital Anyflip Pada Materi Menganalisis Limbah Busana Sub Tema Outer Origami. 10, Hlm 38–46.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kantor *software*. Namun, saat ini aplikasi *anyflip* terus meningkatkan dan mampu membantu setiap golongan, bahkan pendidikan pun mampu menggunakannya untuk memudahkan pembuatan materi pembelajaran dalam digital³. Pada saat ini, sudah ditemukan banyak sekali berbagai aplikasi untuk membuat E-LKPD yang mampu mendukung pembelajaran yang kreatif dan menarik. Keberhasilan proses pembelajaran satu arah dan dua arah, salah satunya memanfaatkan sarana perangkat teknologi antara pendidik dan peserta didik untuk menunjang interaksi pembelajaran obanyak aplikasi digital dengan berbagai kelengkapan yang berbeda sesuai dengan tujuan interaksi yang ingin dicapai⁴.

Sejalan dengan perkembangan aplikasi digital yang digunakan untuk membantu pembuatan LKPD digital, peneliti mengharapkan pengembangan E-LKPD yang dapat mempermudah Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru dalam Pembelajaran Ekonomi. Rosanti dalam penelitiannya menyatakan bahwa setidaknya ada empat fungsi LKPD sebagai berikut⁵ :

1. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik,
2. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
3. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.

³ anyflip.com. diakses pada 10 Agustus 2021

⁴ Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Hlm*, 298–303. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/download/601/519>

⁵ Rosanti, D., & Nursangaji, A. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Problem Solving Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(4). doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i4.9839>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Elok Pawestri dan Maria yaitu LKPD memiliki fungsi yaitu sebagai media pembelajaran yang berfungsi untuk memaksimalkan proses pembelajaran dalam rangka menyampaikan tujuan pembelajaran⁶. LKPD berisi petunjuk kerja atau langkah untuk penyelesaian tugas yang berdasar pada Kompetensi Dasar (KD) yang ingin diraih. Dengan adanya LKPD diharapkan mampu menciptakan pembelajaran aktif dan interaktif antara peserta didik agar terciptanya aktivitas belajar yang maksimal sehingga hasil dan pencapaian prestasi belajar pun turut meningkat⁷. Dengan adanya LKPD ini peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan bantuan tugas latihan yang ada di LKPD. Oleh karena itu, keberadaan LKPD memberi dampak yang cukup besar dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru dituntut harus mampu mengemas LKPD menjadi sekreatif mungkin agar dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Namun kenyataannya yang terjadi berdasarkan observasi yang telah saya lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru dalam Pembelajaran Ekonom terdapat kendala seperti kegiatan pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan masih belum memanfaatkan LKPD secara maksimal, guru masih menggunakan LKPD berbentuk cetak yang berasal dari pemerintah

⁶Pawestri, Elok and Heri Maria Zulfiati, (2020) "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran." Trihaya: Jurnal Pendidikan Ke-SDan 6, no. 3 Hlm. 903-913 .

⁷Sari, Yosita Permata., (2019)"Pengembangan LKPD Elektronik Dengan 3D Pagelip Professional Berbasis Literasi Sains Pada Materi Gelombang Bunyi", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Hlm 18



© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana tampilan LKPD nya kurang menarik, dan hanya berisi soal-soal saja tanpa adanya penjelasan materi mengenai soal yang dipaparkan, peneliti juga menemukan bahwa guru masih menggunakan LKPD yang dibuat dalam bentuk lembaran. Peneliti juga menemukan bahwa pada saat pembelajaran guru cenderung hanya menggunakan buku teks sebagai bahan utama sumber belajar. Sementara dalam buku teks tersebut materi yang disajikan hanya sedikit materi saja sebagaimana dapat dilihat pada LKPD yang ada di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Para guru juga belum memanfaatkan penggunaan teknologi secara maksimal, hal itu dikarenakan faktor usia yang sudah tidak tergolong muda dikalangan beberapa guru sehingga menyulitkan mereka untuk memahami teknologi.

Padahal zaman sudah semakin maju di kalangan generasi Z ini dan kita harus mengikuti arus perkembangan teknologi. Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh Simanjuntak bahwa pada masa sekarang, guru harus mempunyai kemahiran dan keyakinan diri dalam menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar dengan cara yang berkesan. Guru memiliki peran penting di dalam meningkatkan mutu pendidikan baik itu melalui proses pembelajaran, pemilihan metode dan media pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *android* dengan model pembelajaran problem based learning dengan judul: **“Pengembangan E-LKPD Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru”**.



B. Penegasan Istilah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan teknis, berpikir, menalar, dan berperilaku sesuai dengan persyaratan pendidikan dan pelatihan. Pengembangan adalah proses logis dari perencanaan proses pembelajaran pendidikan untuk menentukan apa yang dapat dicapai dalam proses pembelajaran, dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan siswa⁸.

Lembar Kerja Peserta Didik adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu tugas⁹.

Anyflip adalah aplikasi flip untuk menerbitkan buku, katalog tertaut ke HTML (*Hypertext Markup Language*) *flipping book* untuk dibaca, diunggah, dan diunduh oleh pengguna lain. Kita dapat menggunakan *anyflip.com* sebagai berikut: Internet gratis <http://anyflip.com/>. Unduh dokumen yang diperlukan dalam formulir PDF. Informasi tersebut berupa dokumen digital. Buku ini digital dan tautan membagi dokumen digital disimpan dalam aplikasi.

Pembelajaran Ekonomi merupakan disiplin ilmu yang menarik dan terkait erat dengan kehidupan sehari-hari para didik. Untuk alasan ini, pembelajaran ekonomi harus disesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik agar mereka dapat secara efektif menghadapi tantangan yang akan

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka hadapi. Sebagaimana tujuan pelajaran ekonomi yaitu membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi yang bermanfaat bagi dirinya, rumahnya, masyarakatnya, dan negaranya.

Menurut peneliti adalah pengembangan E-LKPD adalah bentuk pengembangan lembar kerja peserta didik yang lebih inovatif dengan bantuan aplikasi yang menyediakan tampilan-tampilan menarik dan modern agar menarik minat siswa dalam belajar mengajar.

Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Muatan materi Ekonomi dalam Bab Koperasi dan manajemen merupakan materi yang penting untuk diajarkan, namun memiliki cakupan materi sangat luas.
2. Guru kesulitan menyajikan LKPD pembelajaran yang menarik agar siswa tidak bosan.
3. LKPD yang sering digunakan di SMA Negeri 5 Pekanbaru hanya berisi beberapa materi dan kebanyakan soal-soal, sehingga perlu dikembangkan LKPD dengan penyajian yang lebih menarik lagi agar dapat memotivasi peserta didik dalam memecahkan masalah atau membangun konsepnya sendiri.



D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dapat dibatasi dan difokuskan pada pengembangan E-LKPD pada pembelajaran Ekonomi dalam Materi Koperasi dan Manajemen di Kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, agar penelitian ini tidak menjadi luas maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Uji Validasi E-LKPD pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru?
2. Bagaimana Uji Praktikalitas Siswa dalam menggunakan E-LKPD pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk Menguji validasi E-LKPD pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.
- b. Untuk Menguji Praktikalitas Siswa dalam E-LKPD pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi Siswa

- 1) Mempermudah siswa dalam Mengerjakan E-LKPD Ekonomi.
- 2) Meningkatkan antusias belajar siswa karena suasana lebih kekinian
- 3) Siswa dapat mengisi E-LKPD secara mandiri.

Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran.
- 2) Menjadi motivasi bagi guru untuk membuat E-LKPD yang menarik.
- 3) Menambah wawasan guru tentang pembuatan E-LKPD yang bermanfaat untuk mendukung proses pembelajaran

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan meningkatnya kualitas siswa di sekolah yang berdampak pada meningkatnya kualitas sekolah.
- 2) Menambah koleksi alat pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Meningkatkan kemampuan pengembangan media pembelajaran kekinian.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Secara umum, media bila dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima. Informasi tersebut bisa berupa apapun baik, baik yang bermuatan pendidikan, politik, teknologi maupun informasi atau yang bisa disebut dengan berita. Media yang digunakan juga sangat beragam bergantung pada jenis informasi yang akan disampaikan baik berupa fisik maupun digital. Itilah media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar.

Teknologi Pendidikan (*Association for Educational Communication and Technology/AECT*) mengemukakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran untuk proses penyampaian informasi. Media adalah segala sesuatu yang menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima. Sejalan dengan itu, media secara umum merupakan perantara penyampai pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima pesan. Secara lengkap dijelaskan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar. Yang dimaksud dengan sumber belajar ialah asal yang mendukung terjadinya belajar, termasuk sistem pelayanan, bahkan pembelajaran dan lingkungan. Bahan ajar disusun berdasarkan tujuan pembelajaran khusus, karakteristik peserta didik dan strategi pembelajaran untuk setiap tujuan pembelajaran. Bahan ajar merupakan komponen yang saling terkait serta dengan isi setiap mata pelajaran dan harus relevan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan strategi pembelajaran.

Bahan ajar berisi informasi baik cetak maupun (elektronik) yang digunakan oleh peserta didik untuk mencakup materi-materi ajar untuk tujuan umum pembelajaran (penyampaian standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan) dan beberapa materi tambahan sebagai pengayaan maupun untuk remedial. Bahan ajar adalah apa saja yang digunakan guru untuk diberikan kepada siswa agar dapat mencapai kompetensi atau kemampuan tertentu. Untuk mencapai pemerolehan belajar diperlukan isi yang biasanya berbentuk rekaman pengetahuan yang tertulis di buku teks, referensi, atau bahan-bahan lain yang relevan dengan kebutuhan siswa.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa media adalah segala bentuk dan aluran penyampai pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkn semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan,

Rahmat Arofah Hadi Cahyadi, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE model, ISSN 2503-5045, ISSN 412-9302, Hlm.38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan. Media juga sebagai perantara guru untuk menyajikan segala sesuatu atau pesan yang tidak dapat dilihat langsung oleh siswa, tetapi dapat digambarkan secara tidak langsung melalui media¹¹.

LKPD merupakan lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu tugas¹². Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mendukung proses belajar¹³.

LKPD ialah salah satu jenis bahan ajar yang bertujuan untuk memicu dan membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar dalam rangka menguasai suatu pemahaman, keterampilan, dan/atau sikap¹⁴.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ialah suatu media yang berupa lembar kegiatan yang memuat petunjuk dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk menemukan suatu konsep. Penggunaan LKPD akan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tidak hanya menjadi objek pembelajaran tetapi juga menjadi subjek pembelajaran sehingga konsep yang dipelajari ditemukan oleh peserta didik.

Nunuk uryani dan Achmad Setiawan, Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangan, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan, 2019), Hlm 2-3.

Annisa Suwahru, Arsad Bahri, A.Mu'nisa, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Keterampilan Proses Sains Pada Materi Sel Kelas XI SMA", Biology Teaching and Learning, Vol.1, No.1, ISSN: 2621-5527, Juni(2018), Hlm.54.

Beladina, Suyitno, Kusni, "Keefektifan Model Pembelajaran Core Berbantuan LKPD terhadap Kreativitas Matematis Siswa", (Unnes Journal of Matematics Education(UJME),2 (3), 208), Hlm.42.

Abdul Masjid, "Strategi Pembelajaran", (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2019),Hlm.3



b. Tujuan dan Fungsi LKPD

Tujuan dan Fungsi LKPD Berikut adalah tujuan LKPD:

- a. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- b. Menyajikan tugas-tugas yang meningkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan
- c. Melatih kemandirian belajar
- d. Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik¹⁵.

Adapun beberapa fungsi LKPD antara lain:

- a. Membantu peserta didik menemukan suatu konsep dengan mengetengahkan terlebih dahulu suatu fenomena yang bersifat konkret, sederhana, dan berkaitan dengan konsep yang dipelajari. Memuat apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, meliputi melakukan, mengamati, dan menganalisis.
- b. Membantu peserta didik menerapkan dan mengintergrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan dan melatih peserta didik untuk dapat menerapkan konsep yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari
- c. Sebagai penuntun belajar, penguatan, dan juga berfungsi sebagai petunjuk pratikum¹⁶.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prastowo, A. "Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif", (Jogjakarta: DIVA Press 2015), Hlm.3
 Andi Prastowo, Op.Cit. Hlm.209



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada tiga poin penting yang menjadi tujuan Lembar Kerja Peserta Didik, yaitu menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, melatih kemandirian belajar peserta didik, dan memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik. Sedangkan manfaat Lembar Kerja Peserta Didik yaitu mengaktifkan peserta didik, membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan konsep, melatih alternative cara penyajian materi pelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik serta dapat memotivasi peserta didik

c. Standar LKPD yang Baik

LKPD berkualitas baik bila memenuhi syarat penyusunan LKPD yaitu sebagai berikut¹⁷:

- a. Syarat didaktik LKPD sebagai salah satu bentuk sarana berlangsungnya proses belajar mengajar memenuhi persyaratan didaktik, artinya LKPD harus mengikuti asas-asas belajar mengajar yang efektif, yaitu:
 - 1) Memperhatikan adanya perbedaan individual.
 - 2) Tekanan pada proses untuk menemukan konsep-konsep.
 - 3) Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik.

¹⁷Dyah Shinta Damayanti, Nur Ngazizah, Eko Setyadi K, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis Sma Negeri 3 Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013", *Radiasi*, 3.1 (2018), Hlm. 58-62.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri sendiri.
 - 5) Pengalaman belajarnya ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi peserta didik.
- b. Syarat konstruksi Syarat ini berhubungan dengan penggunaan bahasa. Susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKPD. Yang pada hakikatnya harus tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh pihak pengguna, yaitu peserta didik. Syarat-syarat konstruksi yaitu:
- 1) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran kolaboratif yaitu setiap laporan masing-masing siswa dikumpulkan sesuai dengan kelompok masing-masing dan laporan siswa dikoreksi dan dinilai oleh guru dan dikembalikan pada pertemuan berikutnya.
 - 2) Menggunakan struktur kalimat yang jelas.
 - 3) Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Apalagi konsep yang hendak dituju merupakan suatu yang kompleks, dapat dipecahkan menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana dulu.
 - 4) Hindarkan pertanyaan yang terlalu terbuka. Pertanyaan dianjurkan merupakan isian atau jawaban yang didapat dari hasil pengolahan informasi, bukan mengambil dari perbendaharaan pengetahuan yang tak terbatas.

- 5) Tidak mengacu pada buku sumber yang diluar kemampuan keterbacaan peserta didik.
- 6) Menyediakan ruang yang cukup untuk member keluasan pada peserta didik untuk menulis dan mampu menggambarkan pada LKPD. Memberikan bingkai dimana peserta didik harus menuliskan jawaban atau menggambar sesuai dengan yang diperintahkan. Hal ini dapat juga mempermudah guru untuk memeriksa hasil kerja peserta didik
- 7) Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek. Kalimat yang panjang tidak menjamin kejelasan intruksi atau isi. Namun kalimat yang terlalu pendek juga dapat mengandung pertanyaan
- 8) Gunakan lebih banyak ilustrasi dari pada kata-kata. Gambar lebih dekat pada sifat konkrit sedangkan kata-kata lebih dekat pada sifat formal atau abstrak sehingga lebih sukar ditangkap oleh peserta didik
- 9) Dapat digunakan oleh peserta didik, baik yang lamban maupun yang cepat
- 10) Memiliki tujuan yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi.
- 11) Mempunyai indentitas untuk memudahkan administrasinya, misal, kelas, mata pelajaran, topic, nama atau nama-nama anggota kelompok, tanggal dan sebagainya¹⁸.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan LKPD perlu diperhatikan beberapa syarat dan hal-hal yang penting, diantaranya adalah mempunyai tujuan yang ingin dicapai berdasarkan GBPP, AMP dan buku pegangan/paket, mengandung proses dan kemampuannya yang dilatih, serta mengutamakan bahan-bahan yang penting. Tata letak harus dapat menunjukan urutan kegiatan secara logis dan sistematis, menunjukan bagian-bagian yang sudah diikuti dari awal sampai akhir serta desainnya menarik dan indah. Susunan kalimat dan kata-kata memenuhi kriteria berikut : sederhana dan mudah dimengerti, singkat dan jelas, istilah baru hendaknya dibuat dalam lembar catatan peserta didik. Gambar ilustrasi dan skema sebaiknya membantu peserta didik, menunjukan cara, menyusun, dan merangkai sehingga membantu anak didik berpikir kritis

d. Langkah-langkah Pengembangan LKPD

LKPD sebaiknya dirancang oleh guru sendiri sesuai dengan pokok bahasan dan tujuan pembelajarannya”. LKPD dalam kegiatan belajar mengajar dapat dimanfaatkan pada tahap penanaman konsep (menyampaikan konsep baru) atau pada tahap pemahaman konsep (tahap lanjutan dari pemahaman konsep) karena LKPD dirancang untuk membimbing peserta didik dalam mempelajari topik. Pada tahap pemahaman konsep, LKPD dimanfaatkan untuk mempelajari pengetahuan tentang topik yang telah dipelajari sebelumnya yaitu penanaman konsep¹⁹.

¹⁹Neni Triana, LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa, (Jakarta :Guepedi Cetakan, 2021), Hlm.15-16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berikut Merupakan Langkah-langkah pengembangan LKPD :

Menetapkan standar kompetensi, judul, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menganalisis dan menjabarkan kompetensi dasar menjadi indikator dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- 2) Memilih dan menjabarkan materi pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- 3) Membuat indikator pencapaian kompetensi dasar.
- 4) Menetapkan prosedur, jenis, dan alat penilaian berbasis kelas
- 5) Menetapkan alternatif kegiatan (pengalaman belajar) yang dapat memberikan peluang yang optimal kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan pada dirinya.
- 6) Menetapkan dan mengembangkan bahan/media/sumber yang sesuai dengan kemampuan dasar yang akan dicapai, karakteristik peserta didik, fasilitas (sarana dan prasarana), dan karakteristik lingkungan peserta didik²⁰.

Langkah-langkah penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik dalam pemikiran Suyatno, Paidi, dan Wilujeng adalah sebagai berikut²¹ :

- a. Melakukan analisis kurikulum, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi pembelajaran, serta alokasi waktu.

²⁰ Das Salirawati, "Penyusunan dan Kegunaan LKS dalam Proses Pembelajaran". (Makalah dipresentasikan pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat, UNY Yogyakarta, 2018), Hlm.4.

²¹ Neni Triana, LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa, (Yohtakarta :Guepedi Cetakan: Maret 2021), Hlm.15-16.

- b. Menganalisis silabus dan memilih alternatif kegiatan pembelajaran yang paling mirip dengan hasil analisis SK, KD, dan indikator.
- c. Menganalisis RPP dan menentukan langkahlangkah kegiatan pembelajaran (pembukaan, inti: pengeksporan, penjabaran, konformasi, dan penutupan
- d. Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik sama dengan kegiatan eksplorasi dalam RPP.

Berdasarkan penjelasan di atas Maka dapat disimpulkan bahwa Langkah terpenting untuk pengembangan LKPD adalah menganalisis kurikulum yakni “langkah pertama pada penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik. Langkah ini dimaksudkan untuk menetapkan materi pokok dan pengalaman belajar manakah yang memerlukan bahan ajar berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik”. Pada umumnya, pada menetapkan materi langkah analisisnya dikerjakan dengan cara melihat materi pokok dan pengalaman belajar serta pokok bahasan yang akan diajarkan. Lalu sesudah itu, kita mesti mencermati kompetensi antara mata pelajaran yang hendaknya dicapai anak didik. Menyusun peta keperluan Lembar Kerja Peserta Didik Peta keperluan Lembar Kerja Peserta Didik sangat dibutuhkan guna mengetahui materi apa saja yang mesti ditulis pada Lembar Kerja Peserta Didik. Peta ini juga bisa untuk melihat konsekuensi atau urutan materi Lembar Kerja Peserta Didik.

e. Kelebihan dan kekurangan LKPD

- a. Kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Lembar kerja peserta didik (LKPD) memiliki tiga kelebihan yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Penggunaan LKPD dapat membantu guru ketika dalam pengelolaan kelas, dan guru tidak harus memberikan arahan yang begitu rumit, karena telah tercantum dalam LKPD
 - 2) Lembar kerja peserta didik dapat meningkatkan minat peserta didik dan rasa ingin tahu untuk memahami konsep dengan cara sendiri.
 - 3) Penggunaan LKPD dapat mengarahkan peserta didik untuk melakukan praktikum dan menemukan konsep sendiri.
- b. Kekurangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Lembar kerja peserta didik memiliki dua kekurangan yaitu:
- 1) Pembagian materi atau submateri pelajaran dalam LKPD harus dirancang sedemikian rupa, sehingga tidak terlalu panjang dan dapat membosankan peserta didik.
 - 2) Jika tidak dirawat dengan baik LKPD akan rusak dan hilang²².

f. Komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Komponen dalam LKPD merupakan isi bagian keseluruhan yang terdapat pada sebuah LKPD yang dibuat atau dikembangkan. Meskipun tidak sama persis, komponen dalam LKPD umumnya terdiri dari beberapa hal meliputi²³:

- 1) Nomor LKPD, untuk mempermudah guru dalam mengenali dan menggunakannya. Contoh LKPD dibuat untuk kelas 2, KD yang

²²Arzhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021), Hlm.39
²³Slamet Suyanto, Paidi & Insih Wilujeng. (2011). Lembar Kerja Siswa. Makalah disajikan dalam acara Pembekalan guru daerah terluar, terluar, dan tertinggal di Akademi Angkatan Udara Yogyakarta tanggal 26 Nopember-6 Desember 2011. Yogyakarta: UNY. Hlm 45

dipilih pada materi 2, dan kegiatan 3. Maka nomor LKPD dapat ditulis LKPD 2.2.3 sebagai penanda kelas, materi, serta kegiatan.

- 2) Judul, berisi topik kegiatan sesuai dengan KD, misalnya judul LKPD Teks Prosedur
- 3) Tujuan belajar sesuai KD.
- 4) Alat dan bahan, dituliskan apabila dalam kegiatan belajar memerlukan alat dan bahan.
- 5) Prosedur kerja, petunjuk untuk mempermudah siswa menjalankan kegiatan belajar.
- 6) Tabel data, dalam tabel peserta didik dapat mencatat hasil pengukuran atau pengamatan. Pada bagian ini tidak memerlukan data maka, dapat dibuat kotak tabel kosong.
- 7) Bahan diskusi, pertanyaan sebagai penuntun siswa melakukan analisis data dan melakukan konseptualisasi. Pada mata pelajaran bahasa bahan diskusi dapat berupa pertanyaan bersifat refleksi.

Berdasarkan pernyataan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki dua komponen atau struktur yakni²⁴:

- 1) Informasi atau konteks permasalahan, upayakan yang dapat menginspirasi dan jelas sehingga ketika peserta didik mengerjakan tugastidak menyita aktivitas meraka. Pada komponen ini bisa disisipkan gambar, teks, tabel atau benda konkret lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Perintah atau pertanyaan, upayakan memicu peserta didik untuk menyelidiki, melakukan percobaan, menemukan, memecahkan masalah, menganalisis, dan berkreasi.

Syarat dan Indikator Kelayakan LKPD

Perkembangan bahan ajar LKPD memberikan pengaruh baik dalam proses pembelajaran sehingga penyusunannya juga perlu memenuhi ketentuan atau syarat yang ditetapkan. Kelayakan LKPD harus memenuhi syarat didaktik, konstruksi, dan teknis. Menurut Rohaeti persyaratan yang perlu dipenuhi dalam pembuatan LKPD, yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis²⁵. LKPD dinyatakan memenuhi syarat kelayakan apabila sesuai dengan tabel 2.1 berikut²⁶ :

Tabel 2.1 Syarat Didaktik, Konstruksi, dan Teknis

No.	Syarat	Indikator
1.	Didaktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. 2. Pemberi penekanan pada proses agar mendapat konsep. 3. Mempunyai variasi stimulus dari berbagai media dan kegiatan peserta didik. 4. Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri anak. 5. Tujuan pengembangan pribadi ditentukan dari pengalaman belajar.
2.	Konstruksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa yang sesuai. 2. Struktur kalimat yang digunakan jelas. 3. Kegiatan dalam LKPD jelas. 4. Hindari pernyataan terlalu terbuka. 5. Isi tidak mengacu pada sumber buku diluar kemampuan peserta didik. 6. Menyediakan ruang sehingga siswa dapat

²⁵ Rohaeti, El dkk. 2009. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Sains Kimia Untuk SMP Kelas VII, VIII, dan IX. Artikel Penelitian FMIPA UNY. Hlm 56

²⁶ Arzhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021), Hlm 52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.	Syarat	Indikator
		menulis atau menggambar pada LKPD. 7. Pemilihan kalimat sederhana dan pendek. 8. Perbanyak ilustrasi daripada kalimat. 9. Tujuan belajar harus jelas dan bermanfaat. 10. Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya.
3.	Teknis	1. Penampilan. 2. Konsisten dengan tulisan yang digunakan. 3. Menggunakan gambar yang sesuai.

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2012) pengembangan LKPD terdapat beberapa aspek yang harus ada, yakni meliputi: aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek kegrafisan. Berikut ini Indikator kelayakan pengembangan LKPD yang disajikan dalam tabel 2.2 berikut ini²⁷.

Tabel 2.2 Indikator Kelayakan LKPD

Aspek	Indikator
Kelayakan isi	1. Materi sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. 2. Setiap kegiatan memiliki tujuan pembelajaran yang jelas. 3. Fakta dalam penyajian materi harus akurat. 4. Kebenaran dalam konsep penyajian materi. 5. Keakuratan teori dalam menyajikan materi. 6. Keakuratan metode/prosedur dalam menyajikan materi. 7. Hadirnya unsur yang mampu menanamkan nilai.
Penyajian	1. Teknik penyajian materi dengan sintaks model pembelajaran harus sesuai. 2. Konsep selaras. 3. Menyertakan rujukan/sumber pada teks, tabel, gambar, dan lampiran. 4. Kelengkapan identitas tabel, gambar, dan lampiran. 5. Penomoran pada penamaan tabel, gambar, dan lampiran harus tepat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	Indikator
Kebahasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif dalam berkomunikasi. 2. Struktur kalimat tepat. 3. Istilah yang digunakan baku. 4. Ketetapan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. 5. Ketepatan ejaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. 6. Konsisten dalam penulisan nama ilmiah/asing.
Kegrafisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tipografi yang digunakan memudahkan pemahaman, memabaca, dan menarik minat. 2. Desain penampilan, warna, pusat pandang, komposisi, dan ukuran unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi. 3. Ilustrasi mampu memperjelas dan mempermudah pemahaman.

Sumber : diadaptasi dan dimodifikasi dari sumber BSNP, 2012

Indonesia sudah lama telah memiliki lembaga khusus yang mengurus perihal standar pendidikan yaitu Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Lembaga tersebut memiliki wewenang menetapkan kriteria dan standar kelayakan buku teks atau bahan ajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia dinyatakan bahwa²⁸ “Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik dan atau peserta didik sebagai sumber belajar”. BSNP memiliki kriteria tersendiri untuk bahan ajar atau perangkat ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran²⁹. Peneliti

Permendiknas RI) No. 2 Tahun 2008 tentang buku Pasal 4 Ayat 1

Ridho Pradita, M., & Lubis, F. (2018). Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas Viii Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Basastra, 7(4), 281–294. <https://doi.org/10.24114/bss.v7i4.11739>. Hlm 234



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN

menjadikan standar bahan ajar BSNP sebagai indikator kelayakan dalam pengembangan LKPD karena, peneliti ingin produk LKPD dengan basis berpikir kritis yang dihasilkan dapat memenuhi kriteria layak menjadi perangkat ajar yang sesuai dengan standar. Sehingga LKPD ini dapat berpotensi menjadi perangkat pembelajaran yang layak dan menarik apabila digunakan di sekolah.

2. E-LKPD

Elektronik lembar kegiatan peserta didik (E-LKPD) merupakan lembar kegiatan peserta didik yang berisikan latihan soal yang dapat dikerjakan dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan media elektronik seperti komputer ataupun ponsel yang memiliki koneksi internet. E-LKPD bukan hanya bentuk cetak tetapi dengan tampilan digital yang terdapat adanya capaian pembelajaran, materi, video pembelajaran, LKPD, soal evaluasi, presensi, penilaian dan sumber belajar. Menurut Aldila dengan adanya LKPD ini dapat berfikir seperti menganalisis data hasil penyelidikan dengan meningkatkan keterampilan berfikir kreatif peserta didik. Pengembangan LKPD merupakan kegiatan merincikan dan menguraian kegiatan secara lengkap dan jelas setiap komponen yang terdapat di dalam sebuah LKPD.³⁰

Tujuan pengembangan LKPD ini dikembangkan dengan cara merumuskan tujuan pembelajaran secara lengkap, jelas dan operasional dengan komponen materi dalam bentuk penjelasan konsep, pemberian contoh, serta dengan adanya gambar. E-LKPD ini merupakan produk atau alat pembelajaran yang

³⁰ Nufus, H., Khaldun, I. & Nazar, M. 2018. Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) interaktif berbasis software iSpring pada materi larutan penyangga. Prosiding Seminar Nasional MIPA IV. Banda Aceh, Hlm 21



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk proses belajar. Selain itu, E-LKPD ini juga sebagai sarana untuk membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan adanya hal tersebut peserta didik mampu belajar lebih aktif dan memiliki tanggung jawab terkait mengerjakan pelajaran. Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan LKPD merupakan sebuah media pembelajaran yang dilengkapi dengan latihan soal dengan konsep penjelasan, pemberian contoh dan gambar. Sedangkan Elektronik LKPD ini merupakan latihan soal yang dapat diakses melalui media elektronik dengan memiliki koneksi internet agar mempermudah peserta didik belajar dimanapun dan kapanpun.

Tujuan dari E-LKPD mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran untuk peserta didik dengan mendeskripsikan kepraktisan, kevalidan dan keefektifan E-LKPD tersebut.³¹ Menurut Putu dkk., 2022 menyatakan bahwa tujuan adanya E-LKPD mampu memajukan proses pembelajaran dengan mendorong peserta didik dalam pembelajaran agar berfikir kritis dan lebih aktif ketika memecahkan masalah kontekstual. Adanya E-LKPD mampu melatih peserta didik dalam keterampilan kritis baik secara efektif, valid dan praktis.³² Berdasarkan penjelasan diatas, tujuan adanya E-LKPD merupakan langkahlangkah dalam memahami materi dan mengerjakan materi guna membantu peserta didik dalam proses pembelajaran agar lebih

Amtari. W. 2021. Pengembangan E-LKPD Berbasis Sainifik Materi Sistem Pernapasan pada Manusia Kelas XI SMA. Jurnal ilmiah pendidikan biologi. 7(3), 28-35. dalam <https://onlinejournal.unja.ac.id/biodik/article/view/13239/11762> Hlm. 27

Nufus. H., Khaldun. I. & Nazar. M. 2018. Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) interaktif berbasisi software iSpring pada materi larutan penyangga. Prosiding Seminar Nasional MIPA IV. Banda Aceh. Hlm 31



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah. Hal ini mampu melatih keterampilan peserta didik, E-LKPD ini sebagai bahan ajar dengan menyajikan tugas ataupun soal beserta materi pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan peserta didik dalam proses pembelajaran.

E-LKPD sangat bermanfaat bagi peserta didik dapat digunakan belajar secara virtual ataupun non virtual dimanapun dan kapanpun karena sangat praktis hanya menggunakan smartphone.³³ Penggunaan E-LKPD menggunakan aplikasi atau software merupakan media pembelajaran yang sangat disarankan karena dapat mempelajari hal baru dan juga dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi serta peserta didik mampu meningkatkan perkembangan teknologi dan pergeseran dunia pendidikan di era revolusi 4.0.³⁴ Berdasarkan penjelasan di atas, manfaat E-LKPD sebagai bahan ajar untuk proses pembelajaran kepada peserta didik dengan mempermudah pembelajaran dan meringankan belajar dimanapun dan kapanpun hanya menggunakan smartphone, laptop ataupun komputer. Penggunaan E-LKPD juga dikatakan ramah lingkungan karena tidak menggunakan tinta dan kertas serta dengan menggunakan E-LKPD dapat meningkatkan kecerdasan dan kreatif peserta didik dalam belajar teknologi.

Penggunaan E-LKPD dapat menyenangkan peserta didik dalam aktivitas belajar, interaktif dalam pembelajaran, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat berlatih serta dapat memotivasi peserta didik dalam

Tanjung, R., & Aritonang, H. (2021). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Virtual Laboratorium pada Materi Optik. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan*, 7(4), Hlm 8

Tanjung, R., & Aritonang, H. (2021). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Virtual Laboratorium pada Materi Optik. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan*, 7(4), Hlm 10



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar.³⁵ Penggunaan E-LKPD melibatkan peserta didik agar dapat secara langsung menonton video pembelajaran, membaca materi, mampu melakukan percobaan, diskusi dan juga menjawab pertanyaan yang sudah ada pada kegiatan E-LKPD.³⁶

Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan prinsip penggunaan E-LKPD dapat memberikan motivasi untuk peserta didik. Hal baru yang melatih peserta didik belajar menyenangkan bukan hanya tentang mengerjakan soal saja tetapi juga ada penjelasan materi sekaligus video pembelajaran kemudian peserta didik dapat melakukan percobaan, berdiskusi dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia pada kegiatan E-LKPD³⁷.

3. Bahan Ajar

Bahan ajar sebagai seperangkat materi keilmuan yang terdiri atas fakta, konsep, prinsip, generalisasi suatu ilmu pengetahuan yang bersumber pada kurikulum dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran (BSNP, 2016). Bahan ajar adalah sumber belajar yang dapat membantu peserta didik mencapai indikator-indikator dalam kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan teknologi yang telah berkembang, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas mengatakan bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu bahan ajar cetak (*printed*) antara lain buku, modul, lembar

³⁵ Rachmasari, M., Serevina, V., & Budi, A. S. (2019). Lembar Kerja Elektronik Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. Seminar Nasional Fisika. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/03.SNF2019.01.PE.28>, Hlm 24

³⁶ Nabela, N. W., & Bayu, G. W. (2022). Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Flip Book Berbasis Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 342–352. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i2.48605> Hlm 32

³⁷ Adilla, T. N., Silitonga, F. S., & Ramdhani, E. P. (2019). Pengembangan Electronic Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Guided Inquiry Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal FMIPA Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Hlm 54



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan peserta didik, handout dan sebagainya; bahan ajar pandang dengar (audio visual) misalnya video compact disk, film dan lain-lain; bahan ajar multimedia interaktif (interactive teaching material) seperti CAI (*Computer Assited Instruction, compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif dan lain-lain; dan bahan ajar berbasis web (web based learning material)*³⁸.

Proses dalam menggunakan bahan ajar terjadi jika peserta didik memiliki pengetahuan tentang materi yang terdapat dalam bahan ajar. Masalah yang dibuat dalam bahan ajar seharusnya merupakan masalah peserta didik, menarik dan menantang sehingga mengundang peserta didik untuk mempelajarinya. Guru harus dapat mengamati dan membantu peserta didik yang membutuhkan kemandirian untuk mengembangkan potensi dirinya. Menurut BSNP (2016), prinsip-prinsip dalam memilih materi pembelajaran meliputi prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan³⁹.

Prinsip kecukupan memiliki arti bahwa materi yang diajarkan hendaknya memadai dalam membantu peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Proses belajar seseorang akan mengikuti pola dan tahap-tahap perkembangan sesuai umurnya, pola dan tahap bersifat hierarkis artinya harus dilalui berdasarkan urutan tertentu⁴⁰.

a. Pertimbangan dalam pengembangan bahan ajar yaitu:

³⁸ Slamet Suyanto, Paidi & Insih Wilujeng. (2011). Lembar Kerja Siswa. Makalah disajikan dalam acara Pembekalan guru daerah terluar, terluar, dan tertinggal di Akademi Angkatan Udara Yogyakarta tanggal 26 Nopember6 Desember 2011. Yogyakarta: UNY.

³⁹ Ibid Hlm 45

⁴⁰ Gusmilarni, Fitrah Al Anshori, Nur Muhajirah Yunus, "Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Aplikasi Anyflip Pada Materi Sistem Koordinasi Siswa Kelas XI", Jurnal Biogenesis, 2022, Vol. 7, No. 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bahan ajar yang valid
2. Bahan ajar yang berarti atau bermanfaat
3. Bahan ajar menarik
4. Bahan ajar berada dalam batas kemampuan peserta didik
- b. Penyusunan bahan ajar cetak menurut yaitu :
 1. Petunjuk belajar
 2. Kompetensi yang akan dicapai
 3. Informasi pendukung
 4. Latihan-latihan
 5. Petunjuk kerja dan lembar kerja
 6. Evaluasi
- c. Pedoman dalam teknik penyusunan bahan ajar cetak yaitu:
 1. Judul atau materi yang digunakan harus berintikan kompetensi dasar atau materi pokok yang harus dicapai peserta didik;
 2. Hal-hal yang harus dimengerti dalam menyusun bahan ajar yaitu
 - a) susunan tampilan jelas dan menarik;
 - b) mampu menguji pemahaman;
 - c) bahasa yang mudah, maksudnya jelas makna pada setiap kalimat, jelas hubungan antar kalimat, dan tidak terlalu panjang;
 - d) adanya simultan, maksudnya tulisan mendorong pembaca untuk berfikir dan menguji simultan
 - e) mudah dibaca
 - f) materi intruksional (dalam pemilihan teks, bahan kajian dan lembar kerja).

4 Anyflip

a. Pengertian

Perkembangan teknologi dalam pendidikan di abad 21 ini sangatlah cepat. Pengimplementasian Buku Saku Digital dikembangkan dengan berbagai kreatifitas, salah satunya dengan pemanfaatan media elektronik sebagai sarana belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran. Buku saku digital dapat diterima oleh peserta didik melalui aplikasi online yaitu *anyflip* HTML5 (*Hypertext Markup Language*). *Anyflip* berbantuan HTML5 (*Hypertext Markup Language*) adalah sebuah aplikasi yang dirancang untuk membantu guru membuat produk buku saku digital yang dapat diakses melalui *smartphone* dan laptop dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang menarik dalam setiap proses pembelajaran. HTML5 (*Hyper Text Markup Language*) adalah suatu format data yang digunakan untuk membuat dokumen *Hyper Text* yang dapat dibaca dari suatu platform ke platform lainnya tanpa melakukan perubahan apapun⁴¹.

Anyflip ini memiliki desain yang sederhana sehingga mudah dalam penggunaannya. *Anyflip* merupakan media sebagai perantara untuk menjadikan buku saku digital dapat diakses oleh peserta didik. Adapun keuntungan media *anyflip* sebagai sarana pendukung LKPD, yaitu⁴²:

Yoas Tri Joko Purnomo, "Pengembangan Digital Lembar Kerja Digital Peserta Didik (D-LKPD) Berbasis Anyflip pada Materi Asal-Usul Nenek Moyang Indonesia SMA Kelas X", Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, 2021, Hlm 27
Ibid Hlm 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Anyflip* dalam pengoperasiannya mudah.
- 2) Lebih komunikatif, karena dapat memuat gambar-gambar mengenai materi yang akan diajarkan.
- 3) Hasil dari *anyflip* berupa link yang dapat diakses melalui android dan computer.
- 4) Peserta didik dapat membuka buku saku digital dengan mudah.

Prosedur yang dapat dilakukan dalam pengoperasian *anyflip* untuk mendapatkan link yaitu⁴³:

- 1) Proses ini dilakukan secara online, langkah pertama dapat membuka situs *anyflip.com*
- 2) Log in menggunakan email ataupun dapat menggunakan akun Google.
- 3) Pastikan LKPD yang akan dimasukkan ke dalam *anyflip*
- 4) Kemudian klik add new book, ketik judul buku yang akan dibuat sesuai petunjuk yang ada pada *anyflip*.
- 5) Setelah terisi, upload file bahan ajar yang sudah dibuat dalam bentuk file PDF ke dalam *anyflip*
- 6) Langkah terakhir, copy link bahan ajar digital dan bagikan kepada peserta didik sebagai bahan ajar pembelajaran.

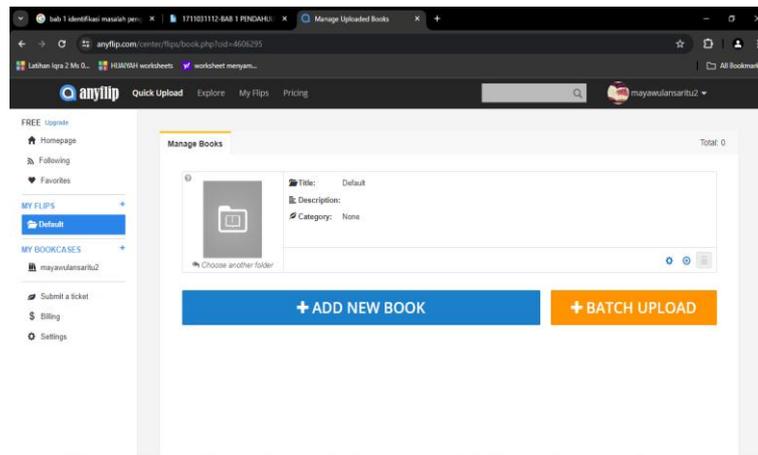
Menurut Handayati *anyflip* adalah salah satu software yang dirancang untuk memudahkan guru untuk membuat suatu media pembelajaran yang menarik seperti e-book⁴⁴. *Anyflip* memiliki fungsi editing dan objek multimedia ke halaman yang bisa dibolak-balik seperti

⁴³Op Cit
Handayati. 2020. *Hand Out Buku Digital. Anyflip.Com.*
<https://anyflip.com/ciwnw/mwfv/basic>

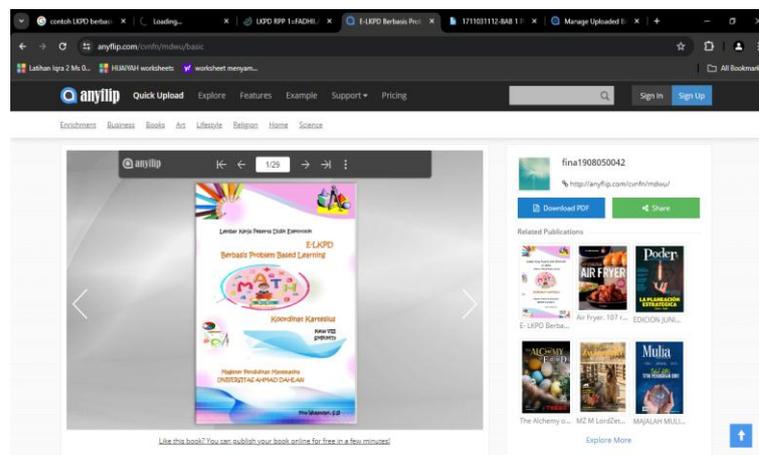


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku asli. Aplikasi *anyflip* mudah digunakan, sehingga pengguna tidak perlu mengerti bahasa pemrograman. *Anyflip* memiliki desain yang ramping dan bergaya antarmuka. Program ini dilengkapi dengan beberapa template dan kita dapat membuat sebuah e-book baru dari awal dengan mudah. Selain itu, aplikasi ini memungkinkan kita untuk beralih antara desktop dan mobile, sehingga dapat memastikan bahan ajar dioptimalkan untuk berbagai perangkat. Berikut Merupakan tampilan halaman utama *anyflip*

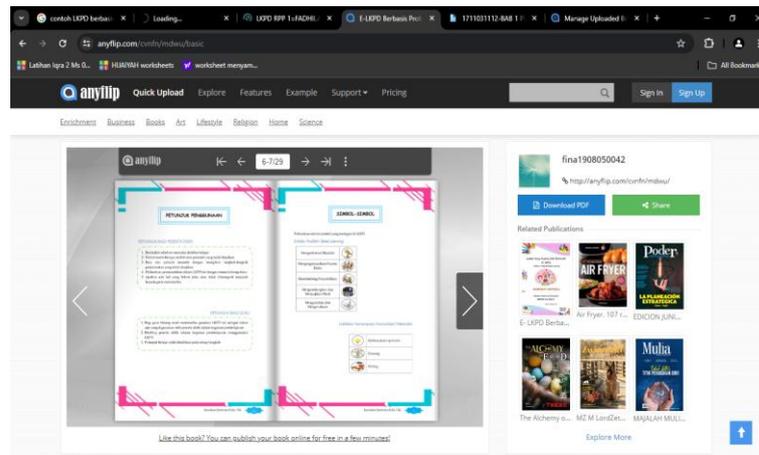


Gambar 2.1 Tampilan Halaman Depan Anyflip



Gambar 2.2 Tampilan depan Contoh LKPD berbasis Anyflip

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Gambar 2.3 Tampilan isi contoh LKPD berbasis *Anyflip*

b. Langkah-Langkah Penggunaan Web *Anyflip*

Langkah-langkah menggunakan web *anyflip* adalah seperti berikut⁴⁵:

- 1) Membuka google lalu ketik nama aplikasi “*AnyFlip*”, setelah muncul klik yang paling atas.
- 2) Setelah beberapa saat maka akan muncul tampilan pertama dari *anyflip*.
- 3) Mendaftar akun dengan klik *Sign up* pada bagian kanan atas tampilan pertama *anyflip*. Kemudian pilih akun yang ada didaftarkan
- 4) Setelah akun sudah terdaftar maka akan muncul tampilan *anyflip*
- 5) Mengunggah file yang akan dibuat *e-book* dalam format pdf. Klik Quick Upload lalu klik Add New Book.
- 6) Membuat keterangan pada bagian judul, deskripsi, dan pilih kategorinya serta pada bagian *Allow readers to download PDF* tentukan izin untuk pembaca. Jika diizinkan klik pada bagian kotak kecil dan akan muncul centang biru dan jika tidak diizinkan berarti tidak centang biru.

⁴⁵ Gusmilarni, Fitrah Al Anshori, Nur Muhajirah Yunus, “Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Aplikasi Anyflip Pada Materi Sistem Koordinasi Siswa Kelas XI”, Jurnal Biogenesi, 2022, Vol. 7, No. 2. Hlm 47



Hak Cipta Dilindungi Undang-
 1. Dilarang mengutip sebagian
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Selanjutnya mengupload pdf dengan cara klik pada bagian *UPLOAD YOUR PDF* dan pilih file pdf yang akan diupload. File pdf tidak boleh berukuran lebih dari 150 MB.
- 8) Membagikan *e-book* dengan cara klik pada logo *share*.
- 9) Kemudian bagikan link.

5. Mata Pelajaran Ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam menentukan dan menciptakan kemakmuran. menurut Adam Smith, secara sistematis ilmu ekonomi mengkaji tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu. Pemahaman ini memberitahu kita bahwa ciri-ciri menurut mata pelajaran IPS adalah: a. Subjeknya adalah manusia dan atau rakyat
 b. Dinamis
 c. Kontekstual.

Ilmu Sosial (PS) Ekonomi diberikan kepada siswa sebagai program pengajaran umum (kelas I, II, & III). Dalam program secara umum mata pelajaran PS ekonomi ditujukan untuk siswa SMA sebagai calon rakyat orang-orang yang memahami peristiwa dan kasus perekonomian sehari-hari, terutama yang berdampak terhadap kehidupan masyarakat dan lingkungannya⁴⁶. Menurut Somantri dalam Heni Sintia, mata pelajaran ekonomi adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi,

⁴⁶ Joko Widodo, "Efektivitas Penggunaan Metode Think Pair Share dalam Pembelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pembentukan Harga Pasar di SMP", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 2 No. 1, Februari 2007



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami konsep dan teori serta berlatih memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat⁴⁷.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah yang memberikan perhatian pada perilaku manusia dan masyarakat baik secara individu maupun perusahaan, maupun agregasi (macro) dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya. Materi pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas 5 Pekanbaru untuk kelas X tahun Ajaran 2023 / 2024 sesuai dengan materi pelajaran ekonomi semester 1 yaitu konsumsi, tabungan dan investasi.

Tujuan mata pelajaran ekonomi di SMA :

- a. Memahami berbagai konsep ekonomi untuk mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dalam konteks individu, keluarga, masyarakat, dan pemerintah.
- b. Menampilkan sikap ingin tahu terhadap berbagai konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
- c. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan di bidang ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa, serta mengembangkan sikap arif, rasional, dan bertanggung jawab.

⁴⁷ Heni Sintia, Dkk, "Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry dengan Model Pembelajaran Discovery pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Gelumbang", Jurnal Profit, Vol 6 No. 1, Mei 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai social ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional⁴⁸.

Materi Koperasi dan Manajemen dalam pembelajaran ekonomi adalah salah satu materi yang ada dalam Kurikulum Merdeka pada kelas X di Semester 2, Materi ini berisi mengenai sejarah perkembangan koperasi Indonesia dan macam-macam koperasi yang ada di Indonesia, serta Jenis-jenis koperasi serta bagaimana konsep Sisa badan usaha yang ada di Koperasi.

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha yang bergerak dalam bidang jasa dan distribusi barang. Koperasi memainkan peran penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu kuncinya adalah manajemen koperasi yang baik.

Manajemen koperasi yang baik dapat membantu koperasi mencapai tujuan, meningkatkan pelayanan, dan membuat koperasi lebih efisien. Dalam artikel ini, Kledo akan membahas tentang manajemen koperasi, komponen-komponen utamanya, dan beberapa tips untuk mengelola koperasi dengan baik.

Manajemen koperasi adalah sebuah proses yang mengelola sumber daya yang dimiliki oleh sebuah koperasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya yang dimaksud meliputi sumber daya manusia,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya alam, dan sumber daya finansial. Proses ini meliputi perencanaan, pengerahan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pengujian. Manajemen koperasi dimaksudkan untuk memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki oleh koperasi digunakan dengan efisien dan efektif. Fungsi manajemen koperasi dapat dibagi menjadi empat tugas utama: (1) mengkoordinasikan sumber daya, (2) menyusun tujuan strategis, (3) mengatur aset dan (4) mengevaluasi kinerja.

Aspek dalam Manajemen Koperasi

1. Aspek kelembagaan

Aspek kelembagaan dalam manajemen koperasi meliputi struktur organisasi, lingkup operasional, pembagian kewenangan, peraturan organisasi, sistem penggajian, dan lain-lain.

Struktur organisasi merupakan kerangka utama yang menentukan bagaimana koperasi akan dikelola dengan efektif dan efisien. Peraturan organisasi yang diatur oleh pengurus koperasi dan berlaku untuk anggota membantu menjaga agar Koperasi dapat beroperasi dengan aman dan efektif. Lingkup operasional koperasi juga penting untuk menentukan produk dan layanan yang tersedia untuk anggota. Sistem penggajian juga penting untuk memastikan bahwa anggota koperasi dapat mendapatkan imbalan yang adil atas tanggung jawab mereka.

2. Aspek pemasaran

Aspek pemasaran dalam manajemen koperasi mencakup strategi pemasaran, anggaran pemasaran, perencanaan promosi, dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan produk. Strategi pemasaran koperasi harus dikembangkan untuk menarik dan mempertahankan anggota baru. Anggaran pemasaran harus direncanakan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa koperasi memiliki cukup dana untuk berpromosi dengan efektif. Perencanaan promosi yang tepat diperlukan untuk memastikan bahwa produk dan layanan koperasi dapat disampaikan kepada anggota dan masyarakat umum. Pengembangan produk juga penting untuk memastikan bahwa produk yang ditawarkan koperasi tersedia untuk memenuhi kebutuhan anggota.

3. Aspek keuangan

Aspek keuangan dalam manajemen koperasi meliputi anggaran pendapatan, pengeluaran, perencanaan anggaran, pengawasan keuangan, pengembangan investasi, dan perlindungan aset. Anggaran pendapatan dan pengeluaran harus direncanakan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa koperasi memiliki cukup dana untuk beroperasi dengan efektif. Perencanaan anggaran juga penting untuk memastikan bahwa dana yang dimiliki koperasi digunakan dengan bijak. Pengawasan keuangan juga penting untuk memastikan bahwa dana koperasi dipantau secara ketat dan digunakan dengan efektif.

Proses manajemen koperasi adalah kumpulan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional dan mencapai tujuan koperasi. Berikut adalah proses manajemen yang dibutuhkan oleh koperasi untuk mencapai tujuan mereka:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Perencanaan

Proses perencanaan merupakan proses yang paling awal dan penting dalam manajemen koperasi. Di dalam proses ini, para anggota dan pengurus koperasi menentukan tujuan dan strategi jangka panjang dan jangka pendek yang dapat dicapai. Selain itu, proses ini juga melibatkan pendekatan systematis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih berbagai opsi untuk mencapai tujuan koperasi.

2. Pengorganisasian

Proses pengorganisasian adalah proses menyusun struktur organisasi untuk mencapai tujuan koperasi. Proses ini melibatkan penyusunan struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, pengembangan sistem informasi, dan pengawasan kegiatan operasional.

3. Jenis Integrasi dalam Manajemen Koperasi

1. Integrasi vertikal

Integrasi vertikal adalah proses dimana koperasi mengintegrasikan berbagai aspek bisnisnya dari tingkat yang lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah dalam hierarki. Ini melibatkan realokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan koperasi. Tujuan dari integrasi vertikal ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, meningkatkan

pasokan produk dan layanan, meningkatkan kemampuan untuk bersaing, serta mengurangi biaya operasional.

2. Integrasi horizontal

Integrasi horizontal adalah proses dimana koperasi mengintegrasikan berbagai bisnisnya yang saling berhubungan secara horizontal melalui kemitraan atau aliansi strategis. Ini melibatkan kerjasama antara koperasi yang terlibat dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan produk dan layanan, meningkatkan daya saing, dan mengurangi biaya operasional.

3. Paralelisasi

Paralelisasi adalah proses dimana koperasi mengintegrasikan berbagai kegiatan operasionalnya secara paralel untuk meminimalkan biaya operasional dan mencapai tujuan yang diinginkan. Paralelisasi melibatkan kerjasama antara berbagai anggota koperasi dalam upaya untuk menciptakan sinergi yang akan meningkatkan efisiensi operasional. Integrasi paralel memungkinkan koperasi untuk meminimalkan biaya operasional dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien. Dengan mengintegrasikan berbagai kegiatan operasional secara paralel, koperasi dapat meningkatkan efektivitas operasional dan mencapai tujuan yang diinginkan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Penelitian Relevan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan didukung oleh penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu:

1. Maria Magdalena Marpaung (2023) dalam skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan Indonesia yang melaksanakan penelitian dengan judul “LKPD Inovatif Berbasis Anyflip Sebagai Stimulus Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan dan efektifitas LKPD menggunakan anyflip”. Penelitian ini menggunakan model wawancara guru, angket validasi materi dan media, angket praktisi pendidikan (guru), dan soal tes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan dengan menggunakan model ADDIE pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 ini meliputi lima tahapan yaitu: 1) Analisis (Analysis), 2) Desain (Design), 3) Pengembangan (Development), 4) Implementasi (Implementation), 5) Evaluasi (Evaluation). Tahap analisis adalah tahap pertama dalam penelitian menggunakan model ini. Pada tahap analisis peneliti meneliti beberapa aspek yang dijadikan dasar ataupun latar belakang dari penelitian ini yaitu hasil analisis kebutuhan guru diperoleh dari wawancara yang dilakukan secara langsung dengan wali kelas IV SD Negeri 060836 Danau Singkarak saat observasi ke sekolah
2. Resti Oktaviani (2022) dalam skripsi program Studi Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis *Anyflip* Pada Materi Kebiasaan Makan Masyarakat Palembang Untuk Mendukung



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Online Mata Kuliah Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan. Pada pelaksanaannya penelitian ini menerapkan model ADDIE dan diterapkan pada mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya. Kevalidan bahan ajar digital dinilai oleh tiga pakar yakni ahli materi. Hasil dari penelitian ini adalah Kevalidan bahan ajar digital dinilai oleh tiga pakar yakni ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Adapun nilai kevalidan materi sebesar 4,28 dengan kategori sangat valid, nilai kevalidan media senilai 4,20 dengan kategori valid dan kevalidan bahasa sebesar 3,84 dengan kategori valid. Efek potensial bahan ajar digital berbasis anyflip materi kebiasaan makan masyarakat Palembang ini terlihat pada peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar digital pada tahap *field test* sebesar 36.88 % dengan N-Gain senilai 0.70. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar digital berbasis anyflip materi kebiasaan makan masyarakat Palembang valid dan efektif.

3. Putri Ulfa Kamalia (2021) dalam skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang berjudul Pelatihan Penggunaan *Anyflip* Untuk Penyusunan E-Book Bagi Guru Mgmp Ekonomi Kabupaten Bangkalan. Metode yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu persiapan, sosialisasi, pelaksanaan pelatihan serta pendampingan dan evaluasi. Hasil dari penelitian ini adalah penyusunan e-book berbasis *AnyFlip* sangat mudah diaplikasikan oleh guru MGMP Ekonomi Kabupaten Bangkalan dengan peserta rata-rata berusia 44 tahun dan rata-rata mengajar selama 17 tahun. Sehingga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 57,1% menyatakan sangat setuju dan 42,9% menyatakan setuju bahwa pelatihan penyusunan *e-book AnyFlip* dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para guru dalam menyusun bahan ajar berbasis teknologi agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peserta pelatihan yaitu guru MGMP Ekonomi Bangkalan mengharapkan adanya pelatihan lanjutan yang berkesinambungan seperti pelatihan media pembelajaran interaktif agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Sehingga dengan adanya pelatihan akan meningkatkan soft skill para guru.

4. Gusmilarni (2022) dalam Skripsi Fakultas Pendidikan Biologi Universitas Cokroaminoto Palopo yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Aplikasi Anyflip Pada Materi Sistem Koordinasi Siswa Kelas XI. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi dan lembar respon peserta didik dan guru dengan data validasi dan data kepraktisan. Hasil Penelitian ini adalah data uji ahli media pada produk diperoleh persentase kevalidan 79,6% dengan kriteria Interpretasi sangat baik, sedangkan berdasarkan hasil uji oleh validator ahli materi pada produk diperoleh persentase kevalidan 100% dalam kriteria sangat baik. Hasil angket respon guru mendapatkan persentase kepraktisan sebesar 97,9% dengan kriteria sangat baik, sedangkan hasil tabulasi respon siswa mendapatkan persentase kepraktisan sebesar 70,4% dengan kriteria baik. Kriteria ini menunjukkan pengembangan bahan ajar berbantuan aplikasi Anyflip bahwa valid dan praktis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jurnal Rahmi Ridha (2023) yang dalam jurnal Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Berjudul Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis *Anyflip* Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma YKPP Dumai. Penelitian ini menggunakan yang diuji adalah uji validitas dan uji praktikalitas Jenis penelitian ini R&D dengan model ADDIE. Instrumen pengumpulan data berupa Lembaran validasi yang di isi oleh 2 orang validator, hasil analisis data didapatkan skor validitas dari validator ahli materi 93,3 %, dan validator ahli media didapatkan skor 100 % dengan kategori valid. Buku saku digital yang sudah valid bagi validator diuji cobakan terhadap 20 orang peserta didik dan diperoleh hasil respon sebesar 87.37% dengan kriteria sangat baik, serta 1 orang guru dan diperoleh skor yaitu 3,09 dengan kriteria baik. Berlandaskan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa Buku Saku Digital berbasis anyflip yang dikembangkan valid dan bisa diterapkan dalam proses pembelajaran pada materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia.



C. Kerangka Perfikir

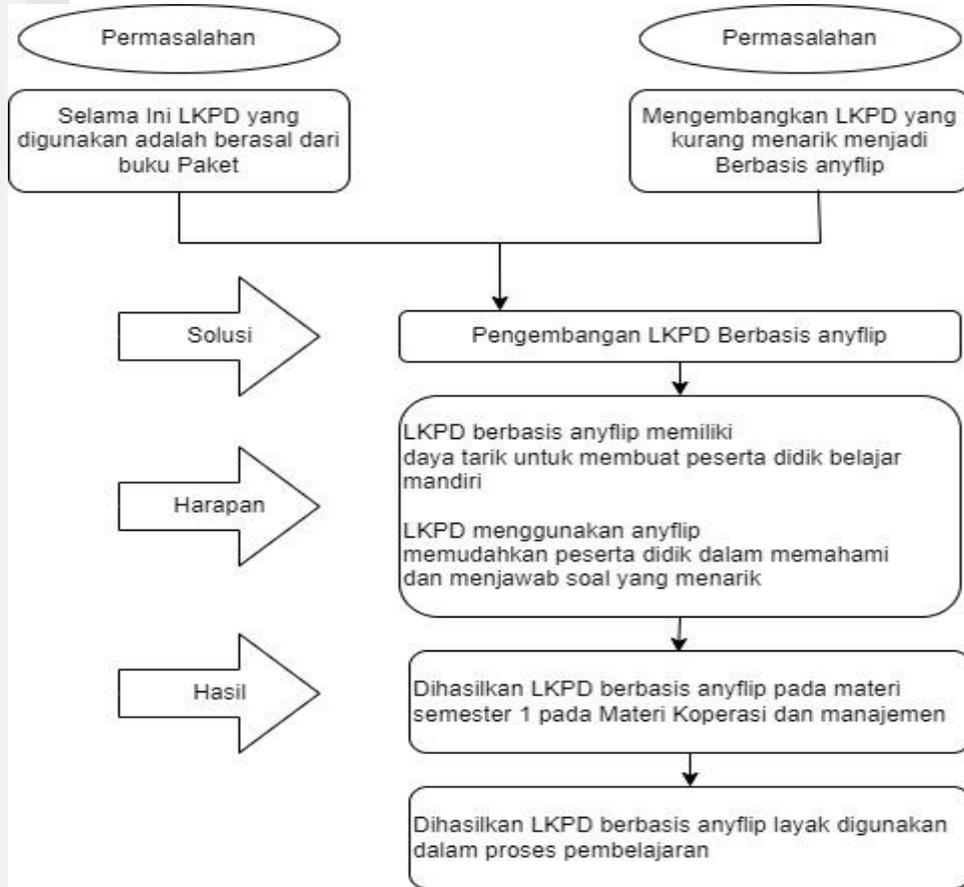
Tabel 2.3 Indikator Pengembangan LKPD

Aspek	Indikator
Kelayakan isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. 2. Setiap kegiatan memiliki tujuan pembelajaran yang jelas. 3. Fakta dalam penyajian materi harus akurat. 4. Kebenaran dalam konsep penyajian materi. 5. Keakuratan teori dalam menyajikan materi. 6. Keakuratan metode/prosedur dalam menyajikan materi. 7. Hadirnya unsur yang mampu menanamkan nilai.
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik penyajian materi dengan sintaks model pembelajaran harus sesuai. 2. Konsep selaras. 3. Menyertakan rujukan/sumber pada teks, tabel, gambar, dan lampiran. 4. Kelengkapan identitas tabel, gambar, dan lampiran. 5. Penomoran pada penamaan tabel, gambar, dan lampiran harus tepat.
Kebahasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif dalam berkomunikasi. 2. Struktur kalimat tepat. 3. Istilah yang digunakan baku. 4. Ketetapan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. 5. Ketepatan ejaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. 6. Konsisten dalam penulisan nama ilmiah/asing.
Kegrafisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tipografi yang digunakan memudahkan pemahaman, memabaca, dan menarik minat. 2. Desain penampilan, warna, pusat pandang, komposisi, dan ukuran unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi. 3. Ilustrasi mampu memperjelas dan mempermudah pemahaman.

Sumber: (BSNP, 2018)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



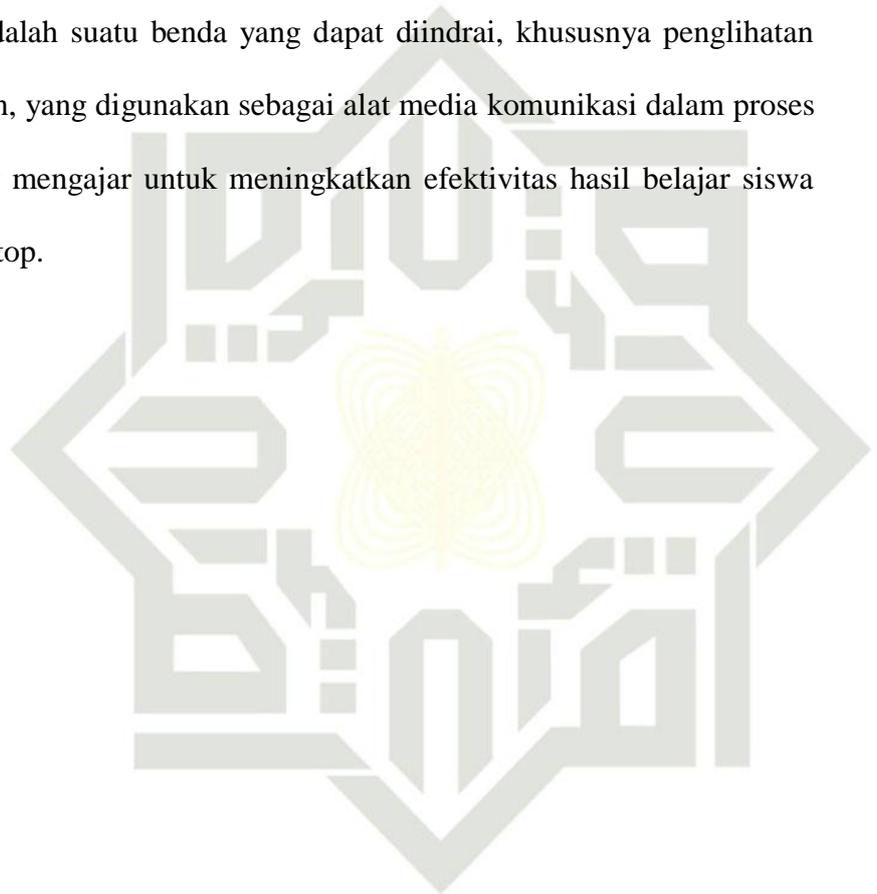
Gambar 2.4 Alur Kerangka Berfikir Pengembangan

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa perlu waktu untuk membuat LKPD ke dalam *anyflip*, diperlukannya kumpulan soal-soal dari setiap sub materi agar LKPD tidak terlalu banyak, diantara beberapa materi yang sub nya banyak maka bisa dibuat ke dalam beberapa link. Tetapi LKPD berbasis anyflip ini akan memberi warna baru dalam proses belajar mengajar dan membuat guru menjadi lebih inovatif dan kreatif guna menarik minat peserta didik terhadap pembelajaran yaitu LKPD, dikatakan LKPD merupakan kumpulan lembar kerja siswa yang berisi soal-soal dengan sengaja diciptakan agar pembelajar secara individual dan atau secara bersama-sama dapat belajar.

Sehingga, LKPD adalah segala sesuatu dari mana seseorang mempelajari sesuatu dan memecahkan suatu masalah. Sedangkan LKPD dari penelitian ini adalah sekumpulan lembar kerja siswa yang disusun secara sistematis yang merepresentasikan konsep yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi dan dibuat dalam bentuk cetak. LKPD dalam penelitian ini adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, yang digunakan sebagai alat media komunikasi dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa yaitu seperti laptop.



- © Dak Iptamika UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan akan dilakukan pada awal semester genap di rentang tahun 2023/2024.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

B. Jenis Pendekatan Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang merupakan suatu model yang di dalamnya merepresentasikan tahapan-tahapan secara sistematis (tertata) dan sistemis dalam penggunaan bertujuan untuk tercapainya hasil yang diinginkan. Tujuan utama model pengembangan ini digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang efektif dan efisien.⁴⁹

C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan menggunakan model yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch, Berdasarkan landasan filosofi pendidikan penerapan ADDIE harus bersifat student center, inovatif, otentik

⁴⁹ Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016, hal 23



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan inspiratif. Tahap-tahap proses dalam model ADDIE memiliki kaitan satu sama lain, Oleh karenanya penggunaan model ini perlu dilakukan secara bertahap dan menyeluruh untuk menjamin terciptanya suatu produk pembelajaran yang efektif. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

Jenis Integrasi dalam Manajemen Koperasi

Integrasi vertikal

Integrasi vertikal adalah proses dimana koperasi mengintegrasikan berbagai aspek bisnisnya dari tingkat yang lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah dalam hierarki. Ini melibatkan realokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan koperasi.

Tujuan dari integrasi vertikal ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, meningkatkan pasokan produk dan layanan, meningkatkan kemampuan untuk bersaing, serta mengurangi biaya operasional.

Integrasi horizontal

Integrasi horizontal adalah proses dimana koperasi mengintegrasikan berbagai bisnisnya yang saling berhubungan secara horizontal melalui kemitraan atau aliansi strategis.

Ini melibatkan kerjasama antara koperasi yang terlibat dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan produk dan layanan, meningkatkan daya saing, dan mengurangi biaya operasional.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Paralelisasi

Paralelisasi adalah proses dimana koperasi mengintegrasikan berbagai kegiatan operasionalnya secara paralel untuk meminimalkan biaya operasional dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Paralelisasi melibatkan kerjasama antara berbagai anggota koperasi dalam upaya untuk menciptakan sinergi yang akan meningkatkan efisiensi operasional.

Integrasi paralel memungkinkan koperasi untuk meminimalkan biaya operasional dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien. Dengan mengintegrasikan berbagai kegiatan operasional secara paralel, koperasi dapat meningkatkan efektivitas operasional dan mencapai tujuan yang diinginkan.



Gambar 3.1 Tahapan ADDIE

Sumber : Robert Maribe Branch, Instructional Design: The ADDIE Approach.h.3

Pada pengembangan ini akan dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah dikembangkan Robert Maribe Branch tersebut, yang terdiri dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lima langkah. Kelima langkah tersebut adalah: *Analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi).⁵⁰ Berdasarkan langkah-langkah tersebut, dapat dijelaskan lebih rinci untuk mempermudah dalam memahaminya, yaitu sebagai berikut :

1. *Analysis* (Analisis)

Langkah analisis terdiri atas, dua tahap yaitu analisis kinerja (*performance analysis*) dan analisis kebutuhan (*need analysis*). Tahap pertama yaitu analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklasifikasikan permasalahan yang dihadapi di sekolah berkaitan dengan LKPD yang digunakan di sekolah selama ini, kemudian menemukan solusi dengan memperbaiki atau mengembangkan LKPD. Tahap kedua adalah analisis kebutuhan yaitu menentukan LKPD yang diperlukan oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik. Selanjutnya adalah Data analisis Kebutuhan, artinya Data yang dibutuhkan dalam merancang E-LKPD

2. *Design* (Desain)

Pada tahap ini, jika peneliti ingin mengembangkan LKPD, peneliti harus merancang sesuai dengan apa yang dipelajari. Pada LKPD ini langkah merancang media dilihat dari segi desain, segi materi, jenis soal dan segi bahasa. Kemudian baru ke tahap berikutnya dengan mengembangkan sebuah LKPD.

Robert Maribe Branch, *Intructional Design: The ADDIE Approach*, (London: Springer Science and Business Media, 2009), hal 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Development (Pengembangan)*

Pengembangan yang di maksud dalam hal ini adalah mengembangkan sesuai dengan pengembangan yang akan dilakukan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan buku saku digital adalah:

- a. Melakukan pembuatan LKPD menggunakan Microsoft Word. Pembuatan LKPD dilihat dari segi desain, dan segi materi, jenis soal, dan segi bahasa.
- b. Melakukan review LKPD dengan memvalidasi LKPD oleh tim ahli materi dan ahli media.
- c. Memperbaiki media pembelajaran sesuai dengan saran dan masukan dari ahli materi dan ahli media, sehingga terdapat perbandingan dari media awal dan media setelah revisi.

4. *Implementation (Implementasi)*

Langkah keempat ini yaitu melakukan implementasi LKPD dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan melakukan uji skala yang melibatkan peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik dan kemenarikan E-LKPD.

5. *Evaluation (Evaluasi)*

Berdasarkan tahapan implementasi, E-LKPD perlu dievaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan peserta didik yang diberikan selama tahap implementasi.



D. Tahap Validasi

Pada tahap validasi terdapat tiga yaitu validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media:

1. Tim Ahli Materi

Pada tahap ini dilakukan dengan pengoreksian untuk memperoleh data berupa kelayakan produk yang ditinjau dari aspek isi materi dengan SK dan KD, aspek penyajian dan teknik penyajian isi produk. Validasi ahli materi dilakukan dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berinisial N dan merupakan dosen ahli bidang materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi proses E-LKPD

2. Tim Ahli Media

Pada tahap ahli media dengan pengoreksian terhadap media yang digunakan dari segi desain pada E-LKPD, dilakukan oleh dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berinisial R. Data yang diperoleh dianalisis dan digunakan untuk merevisi produk E-LKPD. Setelah merevisi produk, peneliti melakukan validasi produk kembali untuk mendapatkan penilaian pada kategori layak atau bahkan sangat layak digunakan dalam pembelajaran peserta didik di sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar validasi, angket respon guru dan angket respon siswa.



© Hak Cipta Sifat Mik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teknik Validasi

Pada teknik ini digunakan lembar validasi sebagai alat ukur untuk penilaian terhadap kelayakan dari yang dikembangkan. Data diperoleh dari hasil validasi 2 orang dosen ahli yang terdiri dari 1 orang ahli materi dan 1 orang ahli media.

2. Teknik Respon Guru

Pada teknik ini digunakan angket respon guru sebagai alat untuk mengukur kepraktisan berdasarkan tanggapan guru terhadap penggunaan E-LKPD profesional dalam proses pembelajaran.

3. Teknik Angket

Respon Peserta Didik Pada teknik ini digunakan angket respon siswa sebagai alat untuk mengukur kemenarikan berdasarkan tanggapan siswa terhadap penggunaan E-LKPD profesional dalam proses pembelajaran.

D. Desain Uji Coba Produk

1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X Semester 2 Jurusan Peminatan IPS SMA Negeri 5 Pekanbaru. Sebelum diterapkan pada peserta didik, media pembelajaran sudah melalui validasi ahli media dan ahli materi.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Menurut Sugiyono, Angket “merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket digunakan untuk mengukur kualitas LKPD yang dikembangkan. Instrumen angket pada penelitian *Research and Development* ini digunakan untuk memperoleh data dari peserta didik, ahli media, ahli materi dan praktisi pembelajaran Ekonomi sebagai bahan mengevaluasi LKPD yang dikembangkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Validitas

Analisis validitas E-LKPD sebagai bahan ajar pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Pekanbaru kelas X pada pokok bahasan Koperasi dan Manajemen terhadap aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafisan. Kategori penilaian ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kategori Penilaian oleh Validator

Skor Penilaian	Kategori
4	SS : Sangat Sesuai
3	S : Sesuai
2	KS : Kurang Sesuai
1	TS : Tidak Sesuai

Sumber : Sugiyono: 2019

Hasil validasi dihitung dengan rumus skor rata-rata yaitu dengan persamaan :⁵¹

$$\text{Persentase nilai validasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta. Bandung, 2019, hal 152-153.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kriteria dalam mengambil keputusan untuk validasi buku saku digital dapat di lihat pada Tabel 3.2. E-LKPD dipakai jika penilaian rata-rata validator dikategorikan valid⁵².

Tabel 3.2
Kriteria Validitas

Persentase	Keterangan
80,00 – 100	Baik/Valid/Layak
60,00 – 79,99	Cukup Baik/Cukup Valid/Cukup Layak
50,00 – 59,99	Kurang Baik/Kurang Valid/Kurang Layak
0 – 49,99	Tidak Baik (diganti)

Sumber: Riduwan: 2012

2. Analisis Respon Pengguna

a. Analisis Respon Guru

Analisis respon guru terhadap E-LKPD pada pokok bahasan KOperasi dan manajemen untuk kelas X di SMA Negeri Pekanbaru dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Angket respon guru menggunakan skala likert dalam bentuk checklist (√). Jawaban setiap item instrumen berupa alternatif pernyataan positif sikap yang telah ditentukan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif⁵³. Alternatif pernyataan positif sikap tersebut dikonversi dalam bentuk skor menggunakan skala empat pilihan likert agar diperoleh data kuantitatif, seperti pada Tabel 3.3. Pemilihan skala empat pilihan likert dilakukan karena tidak memberikan peluang bagi guru untuk bersikap netral⁵⁴.

⁵² Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, Alfabeta. Bandung, 2012.
⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta. Bandung, 2019, hal. 152-153.
⁵⁴ Andi Supangat, Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi Dan Nonparametrik, Jakarta: Peneadamedia Group, 2014.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Skor Alternatif Pernyataan Positif⁵⁵

Pernyataan Sikap	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Sumber: Eko Putro Widoyoko: 2017

- 2) Mentabulasikan data respon guru sesuai skor alternatif pernyataan positif sikap guru tersebut.
- 3) Menghitung rata-rata skor alternatif pernyataan positif sikap guru menggunakan persamaan rata-rata hitung untuk data yang belum dikelompokkan, dengan persamaan

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata skor

$\sum xi$: Jumlah skor yang diperoleh

n : Jumlah pernyataan
- 4) Mengkonversikan rata-rata skor alternatif pernyataan positif sikap guru menjadi nilai kualitatif sesuai kriteria penilaian skala empat pilihan likert. Kriteria tersebut diperoleh dengan cara:
 - a) Menentukan skor ideal (skor maksimum) = 4
 - b) Menentukan skor terendah (skor minimum) = 1
 - c) Menentukan range = 4 – 1 = 3
 - d) Menentukan interval yang dikehendaki yaitu sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik.

⁵⁵Eko Putro Widoyoko, Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2017



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Menentukan jarak interval = $= \frac{4-1}{4}$

f) Diperoleh kriteria seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kriteria Respon Guru

Rata-Rata Skor	Kriteria Respon Guru
3,26-4,00	Sangat Baik
2,51-3,26	Baik
1,76-2,51	Tidak Baik
1,00-1,76	Sangat Tidak Baik

Sumber: Emi Sulistri, dkk (dimodifikasi)

Analisis Respon

Peserta didik Analisis respon peserta didik terhadap E-LKPD pada pokok bahasan Koperasi dan manajemen untuk kelas X di SMA Negeri 5 Pekanbaru dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Angket respon peserta didik menggunakan skala likert dalam bentuk checklist (√). Jawaban setiap item instrumen berupa alternatif pernyataan positif sikap yang telah ditentukan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Alternatif pernyataan positif sikap tersebut dikonversi dalam bentuk skor menggunakan skala empat pilihan likert agar diperoleh data kuantitatif, seperti pada Tabel 3.4. Pemilihan skala empat pilihan likert dilakukan karena tidak memberikan peluang bagi peserta didik untuk bersikap netral.
- 2) Mentabulasikan data respon peserta didik sesuai skor alternatif pernyataan positif sikap peserta didik tersebut.
- 3) Menghitung persentase skor dengan persamaan:

$$R = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

R = Persentase skor alternatif pernyataan sikap peserta didik (%)

f = Jumlah skor yang diperoleh

n = Jumlah skor maksimum

- 4) Mengkonversikan rata-rata skor alternatif pernyataan positif sikap peserta didik menjadi nilai kualitatif sesuai kriteria penilaian skala empat pilihan Likert. Kriteria tersebut diperoleh dengan cara:
- Menentukan skor ideal (skor maksimum) = 4
 - Menentukan skor terendah (skor minimum) = 1
 - Menentukan range = $4 - 1 = 3$
 - Menentukan interval yang dikehendaki yaitu sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik.
 - Menentukan jarak interval = $\frac{4-1}{4} = 0.75$
 - Diperoleh kriteria seperti pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kriteria Respon Peserta Didik⁵⁶

Rata-Rata Skor	Kriteria Respon Peserta Didik
75,00-100	Sangat Baik
50,00-74,99	Baik
25,00-49,99	Kurang Baik
0,00-24,99	Tidak Baik

Sumber: Yuni Yamasari: 2010



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh simpulan bahwa:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk E- LKPD pada mata pelajaran Ekonomi materi Koperasi dan Manajemen, sehingga memperoleh hasil uji validitas ahli materi sebesar 84,74% dengan kategori valid. Validasi ahli media memperoleh hasil 95,83% dengan kategori layak.
2. LKPD berbasis anyflip layak digunakan dalam proses pembelajaran karena pengguna telah memberi skor total sebesar 3,09 oleh guru dengan kategori baik dan persentase rata-rata sebesar 87,37% oleh peserta didik dengan kategori sangat baik, sehingga E- LKPD yang telah dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti merekomendasikan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan LKPD pada materi lain kepada peneliti lain dengan menggunakan kerangka kerja ADDIE.

2. Peneliti menyarankan pendidik dapat mengaplikasikan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk mengatasi kesulitan dalam penyampaian materi yang padat agar peserta didik melakukan pembelajaran dengan mandiri yang berbasis online sehingga menimbulkan ketertarikan untuk belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

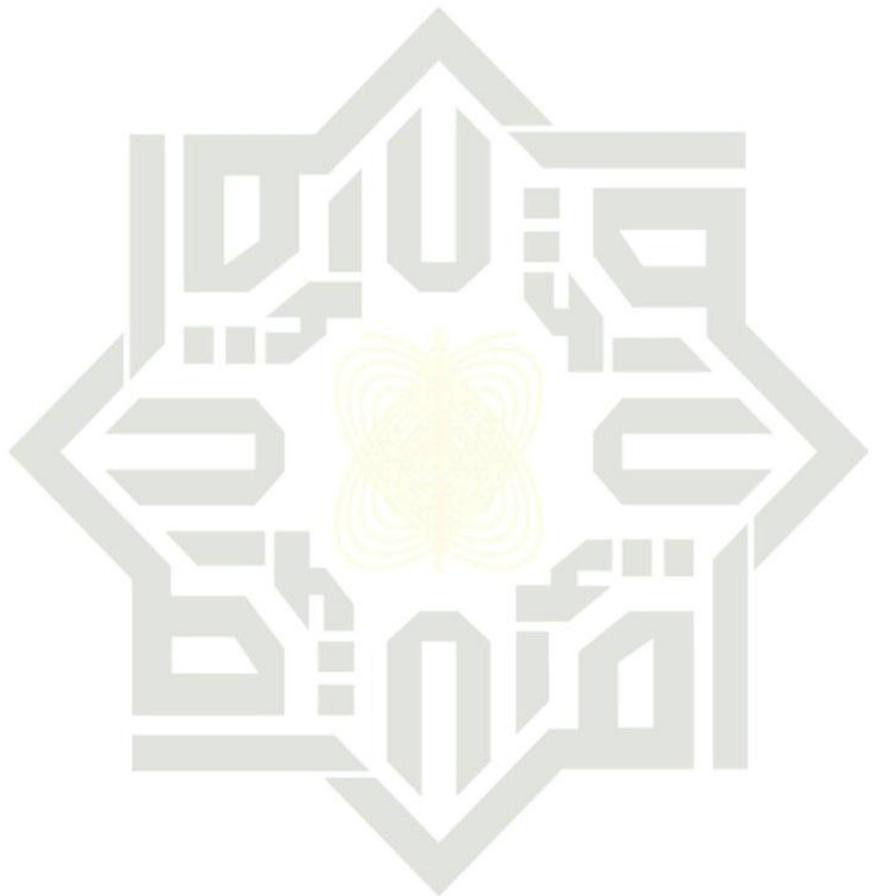
© Hak Cipta Digital UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 Sateislaminia@unswin-suska-riau.ac.id
 Kasim Riau
1. M. Taufiq. 2020. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group,.
2. Oktaviarini K. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis, Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2019 (06 Januari 2018).
3. Assidiq M. H., & Sumarni, W. 2020. Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi COVID-19. Prosiding Seminar Nasional ..., 298–303. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/download/601/51>
4. Daryanto. 2019. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum*. Yogyakarta: Gava Media,
5. Hmzir, 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Havidz, Masnurillah. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Kontekstual yang Mengintegrasikan Pendidikan Keselamatan Berlalu Lintas (Pkbl) untuk Siswa SMP/MTs,” *MATHEdunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, vol. 3 no. 1 (tahun 2014), h. 82. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/9932/30/article.doc>. (05 Nopember 2019).
6. Handayani, 2019. “Keefektifan Auditory Intellectually Repetition Berbantuan LKPD” *Jurnal Kreano*, vol 5 no,
7. Hernawan, A. H., 2018, Permasih, L. Dewi, *Pengembangan Bahan Ajar*. Tersedia <http://file.upi.edu>,
8. Hosnan 2021. *Pendekatan Sainifik dan Konteks tual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, .
9. Ika Suci Pariska, dkk. 2020, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Masalah”. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 1 No. 1.
10. Nurhadi 2019. *Kurikulum, Pertanyaan dan Jawaban*. Malang: Grasindo,

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi tanpa persetujuan tertulis dari pihak yang berwenang.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahayu, D. 2018. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Pemecahan Masalah Materi Bangun Datar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(3). Di unduh di <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23506>, 20 Maret 2023

Rianto, Y. 2020. Paradigma baru pembelajaran. sebagai referensi bagi guru/pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Jakarta: Kencana Media Group,

Rianto, Yatim. 2019. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Prenada Rusman. 2020, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada,.

Radiman Arif Sukardi. 2020. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Medyatama Sarana Prakasa

Salirawati, D. 2018. *Penyusunan dan Kegunaan LKS dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,

Sanjaya, Wina. 2021 *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Bandung: Kencana Prenada Media Group,

Siregar, F. S., Siregar, A., & Tarigan, D. 2021. Pengembangan Bahan Ajar E-Book Berbasis Kooperatif-Stad Pada Mata Kuliah Penjas SD Untuk Mahasiswa Pgsd Fip Unimed. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(4), 344-351. doi : <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v11i4.32681>

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian dan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

Vahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. 2017. Implementasi pembelajaran tematik kelas 1 SD. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 129-136. Di unduh di <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/1799>, 25 Maret 2023

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1. Angket Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN ELEKTRONIK LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (E-LKPD) PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU [AHLI MATERI]

Sekolah : SMA negeri 5 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Materi : Koperasi dan Manajemen
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Validator :
 Instansi : Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau

Engantar

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Saya berharap dan mudah-mudahan Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah, Aamiin ya Rabbal'alamin. Untuk dapat menyelesaikan program studi Strasata 1/S1 Pada jurusan Pendidikan Ekonomi Riau, Saya bermaksud mengemukakan dan mengajukan pendapat atau ide yakni Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran disekolah tersebut. LKPD ini dirancang dalam judul penelitian yaitu „Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Peekanbaru". Saya yakin Bapak/Ibu memiliki kesibukan dalam melaksanakan tugas sehari-hari baik itu yang dilaksanakan secara *offline* maupun *online*. Namun demikian dalam kesibukan itu Saya memohon izin atas kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat meluangkan waktunya untuk dapat mengisi lembar validasi pengembangan LKPD (terlampir). Atas kesediaannya Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil ini tanpa izin penciptanya atau penerbitnya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Petunjuk Pengisian :

1. Lembar validasi ini ditunjukkan untuk penilaian terhadap buku saku digital:
 - a. Berilah tanda ceklis
 - b. Gunakan kriteria pada lampiran untuk penilaian
 - c. Keterangan skala skor atau penilaian adalah sebagai berikut:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor Penilaian	Kategori
4	SS : Sangat Sesuai
3	S : Sesuai
2	KS : Kurang Sesuai
1	TS : Tidak Sesuai

Jika bapak/ibu telah memberikan penilaian, dimohon untuk dapat memberikan saran demi kesempurnaan buku saku digital ini, tempat dan waktu disilahkan.

B. Aspek Penilaian

No	Pertanyaan	Skor/nilai				Komentar
		1	2	3	4	
1	Materi pada LKPD sesuai dengan RPP dan Silabus					
2	Materi pada LKPD sesuai dengan KD materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia					
3	LKPD sesuai dengan kebutuhan bahan ajar peserta didik pada materi Koperasi dan manajemen					
4	LKPD sesuai dengan substansi materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia					
5	LKPD sesuai dengan ketepatan konsep materi LKPD yang dirancang					
6	Keakuratan fakta dalam penyajian materi LKPD					
7	Kelengkapan isi materi dalam LKPD					
8	Bahasa LKPD sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					
9	Penggunaan tanda baca yang sudah sesuai					
10	Ketepatan struktur kalimat buku saku digital dapat dibaca dengan baik					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Skor/nilai				Komentar
		1	2	3	4	
1	Buku saku digital mudah digunakan					
2	Kepraktisan dari buku saku digital yang dibuat dan dirancang					

Revisi dan saran-saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) pada Materi Ekonomi SMA Negeri 5 Pekanbaru:

Layak digunakan	
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Pekanbaru, Januari 2024
 Validator
 (Ahli Materi)

(.....)

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2. Angket Validasi Ahli Media

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN ELEKTRONIK LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (E-LKPD) PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU [AHLI MEDIA]

Sekolah : SMA Negeri 5 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Koperasi dan Manajemen
Kelas/Semester : XI/Genap
Validator :
Instansi : Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau

Sengantar

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Saya berharap dan mudah-mudahan Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah, Aamiin ya Rabbal'alamin. Untuk dapat menyelesaikan program studi Strasata 1/S1 Pada jurusan Pendidikan Ekonomi Riau, Saya bermaksud mengemukakan dan mengajukan pendapat atau ide yakni Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran disekolah tersebut. LKPD ini dirancang dalam judul penelitian yaitu „Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Peekanbaru". Saya yakin Bapak/Ibu memiliki kesibukan dalam melaksanakan tugas sehari-hari baik itu yang dilaksanakan secara *offline* maupun *online*. Namun demikian dalam kesibukan itu Saya memohon izin atas kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat meluangkan waktunya untuk dapat mengisi lembar validasi pengembangan LKPD (terlampir). Atas kesediaannya Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyalinnya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Petunjuk Pengisian :

1. Lembar validasi ini ditunjukkan untuk penilaian terhadap buku saku digital:
 - a. Berilah tanda ceklis
 - b. Gunakan kriteria pada lampiran untuk penilaian
 - c. Keterangan skala skor atau penilaian adalah sebagai berikut:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor Penilaian	Kategori
4	SS : Sangat Sesuai
3	S : Sesuai
2	KS : Kurang Sesuai
1	TS : Tidak Sesuai

3. Jika bapak/ibu telah memberikan penilaian, dimohon untuk dapat memberikan saran demi kesempurnaan buku saku digital ini, tempat dan waktu disilahkan.

B. Aspek Penilaian

No	Pertanyaan	Skor/nilai				Komentar
		1	2	3	4	
1.	LKPD mudah digunakan					
2.	Kepraktisan dari LKPD yang dibuat dan dirancang					
3.	Kemudahan pemahaman siswa terhadap LKPD yang dikembangkan					
4.	LKPD memiliki tujuan kegiatan yang jelas					
5.	Kelengkapan format LKPD (cover, kata pengantar, isi dan daftar pustaka)					
6.	Desain cover LKPD digital menarik					
7.	Desain tampilan LKPD menarik					
8.	Bentuk dan tata letak gambar dalam LKPD sudah sesuai					
9.	Ilustrasi/gambar LKPD sudah sesuai					
10.	Kombinasi warna LKPD menarik					
11.	Kesesuaian teks, huruf, dan spasi yang digunakan LKPD					
12.	Kelengkapan format LKPD (cover, kata pengantar, isi dan daftar pustaka)					



Saran-saran

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan

Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) pada Materi Ekonomidi SMA Negeri 5 Pekanbaru:

Layak digunakan	
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Pekanbaru, Januari 2024
 Validator
 (Ahli Materi)

(.....)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 3. Rubrik Validasi E- LKPD

RUBRIK VALIDASI E-LKPD

No	Penilaian	Skor	Keterangan Skor
1	Kelayakan Isi	4	LKPD sangat sesuai dengan Modul Ajar dapat digunakan untuk memenuhi silabus
		3	LKPD sesuai dengan Modul Ajar, akan tetapi kurang dapat digunakan untuk memenuhi silabus
		2	LKPD sesuai dengan Modul Ajar akan tetapi tiak dapat digunakan untuk memnuhi silabus
		1	LKPD tidak sesuai dengan Modul ajar
2	Materi pada LKPD sesuai dengan KD Materi Koperasi dan Manajemen	4	LKPD sesuai dengan KD dan dapat digunakan untuk memenuhi KD Materi Koperasi dan Manajemen
		3	LKPD sesuai dengan KD akan tetapi kurang dapat digunakan untuk memenuhi KD Koperasi dan Manajemen
		2	LKPD sesuai dengan KD akan tetapi tidak dapat digunakan untuk KD Koperasi dan Manajemen
		1	LKPD tidak sesuai dengan KD Materi Koperasi dan manajemen
3	LKPD sesuai dengan kebutuhan bahan ajar peserta didik pada Materi Koperasi dan Manajemen	4	LKPD sesuai dengan kebutuhan bahan ajar peserta didik pada Koperasi dan Manajemen
		3	LKPD sesuai dengan kebutuhan bahan ajar peserta didik namun kurang dapat memenuhi kebutuhan belajar Koperasi dan Manajemen
		2	LKPD sesuai dengan kebutuhan bahan ajar peserta didik dan sulit untuk memenuhi kebutuhan belajar Koperasi dan Manajemen
		1	LKPD tidak sesuai dengan kebutuhan bahan ajar peserta didik
4	Buku saku LKPD	4	LKPD sesuai dengan substansi Materi Koperasi dan Manajemen

- Hak Cipta dan Hak Moral © Hak Moral UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Penilaian	Skor	Keterangan Skor
1.	substansi Materi dan Koperasi dan Manajemen	3	LKPD cukup sesuai dengan substansi Koperasi dan Manajemen
		2	LKPD kurang sesuai dengan substansi Materi Koperasi dan Manajemen
		1	LKPD tidak sesuai dengan substansi Materi Koperasi dan Manajemen
2.	LKPD sesuai dengan ketepatan konsep Materi LKPD yang dirancang	4	Buku saku digital sangat sesuai dengan ketepatan konsep Materi buku saku digital yang dirancang
		3	LKPD sesuai dengan ketepatan konsep Materi LKPD yang dirancang
		2	LKPD sesuai dengan ketepatan konsep Materi LKPD yang dirancang
		1	LKPD tidak sesuai dengan ketepatan konsep Materi buku saku digital yang dirancang



Lampiran 4. Angket Guru

ANGKET RESPON GURU TERHADAP PENGEMBANGAN ELEKTRONIK LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (E-LKPD) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 PEKANBARU

Judul Penelitian : **Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru**

Materi Pokok : Koperasi dan Manajemen

Sasaran Program : Peserta didik kelas X IPS Semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Peneliti : Viyoly Dokta

Pembimbing :

Yang terhormat,

Nama :

Asal Instansi : SMA Negeri 5 Pekanbaru

Hari/Tanggal :

Sehubungan dengan dikembangkannya sumber belajar berupa LKPD Ekonomi berbasis *Anyflip*, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai guru Ekonomi untuk memberikan penilaian terhadap buku saku digital yang dikembangkan tersebut. Angket penilaian buku saku digital ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang buku saku digital yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui apakah buku saku digital tersebut membantu atau tidak untuk digunakan pada pembelajaran di sekolah. Untuk itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Guru Ekonomi untuk mengisi angket penilaian buku saku digital berikut ini. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan buku saku digital. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian buku saku digital ini, saya ucapkan terimakasih.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu diharapkan memberi jawaban pada setiap soal di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan di tabel angket respon guru.

Gunakan kriteria pada lampiran untuk memberikan penilaian. Keterangan pada skala skor sebagai berikut:

- 1 = Tidak Setuju
- 2 = Kurang Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

- Bapak/Ibu hanya boleh memiliki satu jawaban saja.
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.
- Angket ini bertujuan untuk memenuhi bagaimana respon Anda LKPD Ekonomi yang selama ini digunakan dalam pembelajaran.

No	Pernyataan	Tanggapan			
		4	3	2	1
1	LKPD berbasis <i>anyflip</i> materi Koperasi dan manajemen sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
2	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang ada dalam silabus mata pelajaran Ekonomi				
3	Fakta/prinsip/hukum/teori Koperasi dan manajemen dalam buku LKPD berbasis <i>anyflip</i> sudah tepat				
4	Materi yang disajikan lengkap sehingga peserta didik lebih memahami Koperasi dan manajemen				
5	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan tingkat kemampuan dan usia peserta didik				
6	Desain, penulisan dan gambar dalam LKPD terlihat menarik dan proporsional				
7	Penggunaan simbol/lambang Ekonomi dalam materi Koperasi dan manajemen sudah tepat dan konsisten				
8	Langkah-langkah bimbingan yang diberikan dalam penyajian LKPD jelas dan mudah dimengerti				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Tanggapan			
		4	3	2	1
1	LKPD mendorong peserta didik untuk mengutarakan ide-idenya pada saat berdiskusi				
11	LKPD berbasis <i>anyflip</i> menuntut peserta didik untuk selalu aktif sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru				
11	Kalimat yang digunakan dalam LKPD dapat dibaca dengan jelas, terstruktur dan tidak menimbulkan makna ganda				
11	Penyajian LKPD sangat menarik dan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar Ekonomi				
13	LKPD membangun pengetahuan pesertadidik sedikit demi sedikit sehingga peserta didik menjadi paham terhadap materi yang disampaikan				
14	Materi dalam LKPD disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sebelumnya sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan				
15	Tampilan halaman cover LKPD berbasis <i>anyflip</i> menarik				
16	LKPD berbasis <i>anyflip</i> memiliki identitas untuk memudahkan administrasinya				
17	Penempatan tata letak (judul, subjudul, teks, gambar, nomor halaman) LKPD <i>anyflip</i> konsisten sesuai dengan pola tertentu				
18	LKPD berbasis <i>anyflip</i> memfasilitasipeserta didik untuk menggali informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah				
19	Buku saku digital berbasis <i>anyflip</i> materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia dapatdigunakan sebagai alternatif bahan ajar inovatif dalam pembelajaran Ekonomi				
20	LKPD berbasis <i>anyflip</i> mudah di implementasikan pada pembelajaran				
21	Memudahkan guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari				
22	Secara keseluruhan, LKPD berbasis <i>anyflip</i> materi Koperasi dan manajemen sudah baik				



Lampiran 5. Angket Siswa

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PENGEMBANGAN *ELEKTRONIK LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (E-LKPD)* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 PEKANBARU

Peneliti : Viyoly Dokta

NIM : 11810623436

Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon Anda terhadap Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Anyflip* Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian Anda terhadap Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Anyflip* Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

Gunakan kriteria pada lampiran untuk memberikan penilaian.

Keterangan skala skor sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1 | = Tidak Setuju |
| 2 | = Kurang Setuju |
| 3 | = Setuju |
| 4 | = Sangat Setuju |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Tanggapan			
		4	3	2	1
1	LKPD berbasis <i>anyflip</i> pada materi Koperasi dan manajemen membangun pengetahuan saya sedikit demi sedikit di tiap sub materinya sehingga saya menjadi benar-benar paham				
2	Penyampaian materi dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya sebelumnya sehingga memudahkan saya untuk memahami materi yang disampaikan				
3	LKPD berbasis <i>anyflip</i> menuntut saya untuk membaca dan mencari sendiri jawaban atas pertanyaan saya sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru				
4	Langkah-langkah bimbingan yang diberikan dalam LKPD ini jelas dan mudah dimengerti				
5	Saya mendapat informasi yang jelas dari LKPD berbasis <i>anyflip</i> ini				
6	Bahasa yang digunakan dalam LKPD berbasis <i>anyflip</i> mudah dipahami sehingga memudahkan saya dalam memahami materi Koperasi dan manajemen				
7	Tampilan dan penyajian LKPD sangat menarik				
8	LKPD yang digunakan lebih menarik dari pada buku saku yang biasanya sehingga saya lebih bersemangat ketika membaca materi				
9	Saya merasa pembelajaran ekonomi akan lebih menarik jika beberapa materi menggunakan LKPD berbasis <i>anyflip</i>				
10	Secara keseluruhan, saya menilai LKPD berbasis <i>anyflip</i> materi ekonomi ini sudah baik dan menarik				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 Tabulasi Data Respon Guru

TABULASI DATA RESPON GURU

Tabulasi Data Respon Guru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Skor Guru	Jumlah	Rata-Rata
1		3	68	3,09
2		3		
3		3		
4		3		
5		3		
6		3		
7		3		
8		4		
9		4		
10		3		
11		3		
12		3		
13		3		
14		3		
15		3		
16		3		
17		3		
18		3		
19		3		
20		3		
20		3		
21		3		
22		3		

2. Konversi Kriteria Respon Guru

Rata-Rata Total	Range Rata-Rata Skor	Kriteria Respon Guru
3,09	2,50 - 3,24	Baik



Lampiran 7. Tabulasi data Responden Siswa

TABULASI DATA RESPON PESERTA DIDIK

Tabulasi Data Respon Peserta Didik

Kelas	No	Kode	Skor Pernyataan										Jumlah	Persentase (%)	Persentase Rata-Rata (%)
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
Kelas IPS	1	PD-01	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	95	88
	2	PD-02	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	
	3	PD-03	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37	92,5	
	4	PD-04	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	35	87,5	
	5	PD-05	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36	90	
	6	PD-06	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	97,5	
Kelas IPS	7	PD-07	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	89
	8	PD-08	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	95	
	9	PD-09	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	27	67,5	
	10	PD-10	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34	85	
	11	PD-11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	
	12	PD-12	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36	90	
Kelas IPS	13	PD-13	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	33	82,5	88
	14	PD-14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	
	15	PD-15	3	1	3	1	3	4	3	1	4	4	27	67,5	
	16	PD-16	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	33	82,5	
	17	PD-17	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36	90	
	18	PD-18	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	35	87,5	
Kelas IPS	19	PD-19	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	27	67,5	82,5
	20	PD-20	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34	85	
Jumlah			70	68	67	66	72	71	70	67	72	76			
Persentase (%)			87,5	85	83,75	82,5	90	88,75	87,5	83,75	90	95			
Persentase Rata-Rata (%)			87,37%												

Konversi Kriteria Respon Peserta Didik

Persentase Rata-Rata (%)	Range Persentase (%)	Kriteria Respon Peserta Didik
87,37	75,00 – 100	Sangat Baik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Di larang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 8. RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA Negeri 5 Pekanbaru
KELAS/SEMESTER : X/2
MATERI POKOK : KOPERASI & Manajemen
PROGRAM : IPS PEMINATAN
MATA PELAJARAN : EKONOMI
ALOKASI WAKTU : 12 X 45 MENIT (4 X PERTEMUAN)

A. KOMPETENSI INTI

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3 :Permendik bud Tahun 2016 Nom or024 Lam piran 12.p df	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4 :	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia.	Pertemuan 1
	3.8.1 Menjelaskan pengertian koperasi.
	3.8.2 Mengidentifikasi landasan dan asas koperasi.
	3.8.3 Menganalisis tujuan koperasi
	3.8.4 Menjelaskan ciri-ciri koperasi
	Pertemuan II
	3.8.5 Menganalisis prinsip-prinsip koperasi
	3.8.6 Menjelaskan fungsi dan peran koperasi
	Pertemuan III



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	<p>3.8.7 Menghitung Sisa Hasil Usaha (SHU)</p> <p>Pertemuan IV</p> <p>3.8.8 Menjelaskan perangkat organisasi koperasi.</p> <p>3.8.9 Menganalisis sumber permodalan koperasi.</p>
4.8 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah	4.8.1 Mensimulasikan pendirian Koperasi di sekolah

C. Tujuan Pembelajaran:

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran **Discovery Learning**, peserta didik diharapkan dapat

1. Menjelaskan pengertian koperasi
2. Mengidentifikasi landasan dan asas koperasi
3. Menganalisis tujuan koperasi
4. Menjelaskan ciri-ciri koperasi
5. Menganalisis prinsip-prinsip koperasi
6. Menjelaskan fungsi dan peran koperasi
7. Menghitung Sisa Hasil Usaha
8. Menjelaskan perangkat organisasi Koperasi
9. Menganalisis sumber permodalan koperasi
10. Mensimulasikan pendirian koperasi di sekolah

D. Materi Pembelajaran

Perkoperasian:

- Sejarah perkembangan koperasi
- Pengertian koperasi
- Landasan dan azas koperasi
- Tujuan koperasi
- Ciri-ciri koperasi
- Prinsip-prinsip koperasi
- Fungsi dan peran koperasi
- Jenis-jenis Koperasi

Pengelolaan koperasi

- Perangkat organisasi koperasi
- Sumber permodalan koperasi
- SHU Koperasi
- Prosedur pendirian koperasi
- Tahap pendirian/pengembangan koperasi di sekolah
- Simulasi pendirian koperasi di sekolah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

E. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi interaktif, tanya jawab, dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Papan tulis, laptop, LCD, power point, slide gambar Koperasi, speaker dan hand out

G. Sumber Belajar :

- Buku Ekonomi untuk kelas X SMA dan MA, Kurikulum 2013, Endang Mulyani, PT. Tiga Serangkai, 2015
- Buku Ekonomi 1 : Untuk SMA dan MA Kelas X / penulis, Yuli eko. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Buku Ekonomi Untuk SMA /MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan, Alam dan Rudianto.Erlangga
- Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Pendahuluan a. Guru memberi salam b. Siswa memimpin do'a. c. Menanyakan kesiapan dan kenyamanan siswa untuk mengikuti pembelajaran d. Mengecek absensi siswa e. Guru memberi gambaran tentang pentingnya memahami materi tentang koperasi f. Mendorong rasa ingin tahu siswa, siswa di ajak untuk mengetahui bentuk-bentuk koperasi yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka g. Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai serta langkah-langkah pembelajaran	10 menit
Inti	a. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok heterogen b. Melalui proses membaca sumber belajar dan hand out serta mendengarkan pengarahannya guru melalui power point, siswa mengamati materi mengenai pengertian koperasi, arti lambang koperasi, asas koperasi dan prinsip koperasi c. Peserta didik mempersiapkan pertanyaan yang akan	105 menit

Kegiatan Literasi

Critical and Communication thinking

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	<p>diajukan pada kelompok yang lain dan saling menanggapi.</p> <p>Critical Thinking</p> <p>d. Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru sesuai dengan buku referensi yang telah dibaca atau yang diperoleh melalui internet</p> <p>Creativity and collaboration thinking</p> <p>e. Peserta didik mempresentasikan hasil kelompoknya secara bergantian dan kelompok yang lain menanggapi.</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelompok 1 mempresentasikan Pengertian Koperasi Kelompok 2 mempresentasikan arti lambang koperasi Kelompok 3 mempresentasikan landasan dan azas Koperasi Kelompok 4 Mempresentasikan Tujuan Koperasi dan kelompok 5 mempresentasikan ciri koperasi <p>Peserta didik secara berkelompok merumuskan kesimpulan dari masalah pokok yang didiskusikan, dan mengkomunikasikan di depan kelas.</p> <p>Communication and collaboration thinking</p>	<p>Kegiatan</p> <p>Karakter</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari Guru memberikan umpan balik berdasarkan simpulan peserta didik Guru melakukan penilaian pembelajaran Peserta didik merefeksi pembelajaran yang telah berlangsung Peserta didik diberi tugas untuk mencari dari berbagai sumber tentang Prinsip Koperasi yang diterapkan pada koperasi di Lingkungan tempat tinggalnya 	<p>20 menit</p>

Pertemuan Minggu II

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar 3. Menanyakan kehadiran siswa 4. Guru bertanya kepada peserta didik tentang Tujuan dan ciri-ciri koperasi yang sudah dipelajari sebelumnya dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan yakni fungsi, peran dan jenis-jenis koperasi 5. Guru menyampaikan informasi tentang kompetensi, tujuan, dan langkah – langkah pembelajaran. 6. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melalui proses membaca sumber belajar dan hand out serta mendengarkan pengarahannya guru melalui power point, siswa mengamati materi mengenai Fungsi dan Peran koperasi b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada kelompok agar kemantapan materi benar-benar terkuasai c. Pertanyaan-pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh setiap kelompok dan kemudian diidentifikasi menjadi beberapa pertanyaan/masalah pokok yang akan diajukan/sampaikan kepada kelompok lain untuk ditemukan jawabannya dalam kegiatan diskusi. d. Peserta didik secara berkelompok menerima pertanyaan dari kelompok lainnya dan mencermati pertanyaan tersebut.. 	105 menit

Kegiatan Literasi

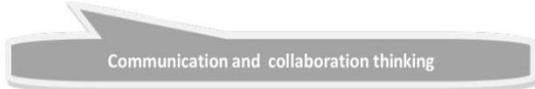
Critical Thinking and collaboration

Kegiatan Literasi

Critical and Communication Thinking

Creativity thinking, communication, and critical thinking

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi/data yang dari sumber yang relevan dan merumuskan hipotesis (jawaban sementara) terhadap pertanyaan yang diterima dari kelompok lain 	 <p>Creativity thinking, communication, collaboration thinking and critical thinking</p>	 <p>Kegiatan Literasi</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok berdiskusi mengolah, mengklasifikasikan dan menafsirkan data hasil pengamatan tentang fungsi dan peran koperasi terkait dengan pertanyaan yang diterima dari kelompok lain. 	 <p>Creativity thinking, communication, collaboration thinking and critical thinking</p>	 <p>Karakter</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahap ini peserta didik mendiskusikan hasil pengolahan data dan memverifikasi hasil pengolahan dengan teori pada buku sumber, yaitu dengan melakukan: <ul style="list-style-type: none"> • Mengkonfirmasi data (jawaban) dengan teori yang berhubungan dengan fungsi dan peran koperasi • Memverifikasi jawaban kelompok tentang hasil analisis data masing masing individu yang ada dalam kelompok. 	 <p>Creativity thinking, communication, collaboration thinking and critical thinking</p>	 <p>Karakter</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok merumuskan kesimpulan dari Fungsi dan Peran koperasi, dan mengomunikasikan di depan kelas. 	 <p>Communication and collaboration thinking</p>	 <p>Karakter</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan umpan balik berdasarkan simpulan peserta didik 3. Guru melakukan penilaian pembelajaran 4. Peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung 5. Peserta didik diberi tugas untuk mencari dari berbagai sumber tentang contoh hubungan antar pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi. 	20 menit
---------	---	----------

Pertemuan Ke III

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam 2. Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar 3. Menanyakan kehadiran siswa 4. Guru bertanya kepada peserta didik tentang Tujuan dan ciri-ciri koperasi yang sudah dipelajari sebelumnya dan dikaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan yakni fungsi, peran dan jenis-jenis koperasi 5. Guru menyampaikan informasi tentang kompetensi, tujuan, dan langkah – langkah pembelajaran. 6. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran 	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> a. Melalui proses membaca sumber belajar dan hand out serta mendengarkan pengajaran guru melalui power point, siswa mengamati materi mengenai Selisih Hasil Usaha (SHU) Koperasi b. Guru membagi siswa dalam kelompok dengan jumlah anggota kelompok 2 orang (berpasangan) Guru memberikan LKS dan bahan ajar untuk masing – masing kelompok Siswa mencari informasi dalam buku dan bahan ajar yang diberikan tentang pembagian sisa hasil usaha (SHU) c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir dan membaca materi., Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi dalam LKS yang telah disediakan guru. 	

Kegiatan Literasi

Critical Thinking and collaboration

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>d. Siswa secara acak diminta mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p style="text-align: center;">Communication and collaboration thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok merumuskan kesimpulan dari Fungsi dan Peran koperasi, dan mengomunikasikan di depan kelas. <p style="text-align: center;">Communication and collaboration thinking</p>	<p>Karakter</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan umpan balik berdasarkan simpulan peserta didik 3. Guru melakukan penilaian pembelajaran 4. Peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung 5. Informasi tentang materi pertemuan berikutnya. 	20 menit

.Pertemuan IV

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi salam b. Siswa memimpin do'a. c. Menanyakan kesiapan dan kenyamanan siswa untuk mengikuti pembelajaran d. Mengecek absensi siswa e. Guru memberi gambaran tentang pentingnya memahami materi tentang koperasi f. Mendorong rasa ingin tahu siswa, siswa di ajak untuk mengetahui bentuk-bentuk koperasi yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka g. Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai serta langkah-langkah pembelajaran 	10 menit

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> ☆ Guru membagi bahan ajar kepada peserta didik. ☆ Peserta didik diminta membaca bahan ajar untuk memahami dan menganalisis tentang materi Perangkat Organisasi koperasi dan Sumber Permodalan Koperasi ☆ Masing-masing kelompok menyiapkan pertanyaan yang berbeda. ☆ Perwakilan dari setiap kelompok membacakan pertanyaan yang telah mereka buat dan seluruh anggota kelompok mencatat pertanyaan-pertanyaan tersebut. ☆ Seluruh anggota kelompok mencari dan menemukan jawaban dari seluruh pertanyaan yang sudah di ajukan. ☆ Seluruh anggota kelompok berdiskusi dan membahas pertanyaan-pertanyaan yang sudah mereka ajukan sebelumnya. ☆ Setiap anggota kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dipersilahkan menjawab dan mengemukakan pemahamannya. ☆ Anggota kelompok lain menanggapi dan menambahkan apabila jawaban yang diberikan masih ada yang kurang jelas atau belum terpecahkan. ☆ Setelah proses diskusi berakhir masing-masing anggota kelompok membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan dari hasil diskusi. ☆ Guru menampilkan media berupa powerpoint untuk menambah pemahaman peserta didik tentang materi yang dipelajari. ☆ Guru memberi penugasan melalui LKPD 	100 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> ☆ Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan akhir tentang materi yang sudah di pelajari. ☆ Guru memberikan soal post test. ☆ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. ☆ Guru membimbing peserta didik untuk berdoa bersama. ☆ Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	20 Menit

Berpikir Kritis

Kreatif, komunikasi, dan berpikir kritis

Karakter

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - A. Penilaian Sikap : Observasi
 - B. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
 - C. Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja
2. Bentuk Penilaian



- | | |
|------------------------|---|
| A. Observasi | : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik |
| B. Tes tertulis | : Uraian |
| C. Unjuk kerja | : Lembar penilaian presentasi |
| 3. Instrumen penilaian | : Terlampir |
| 4. Alat Penilaian | : Soal terlampir |

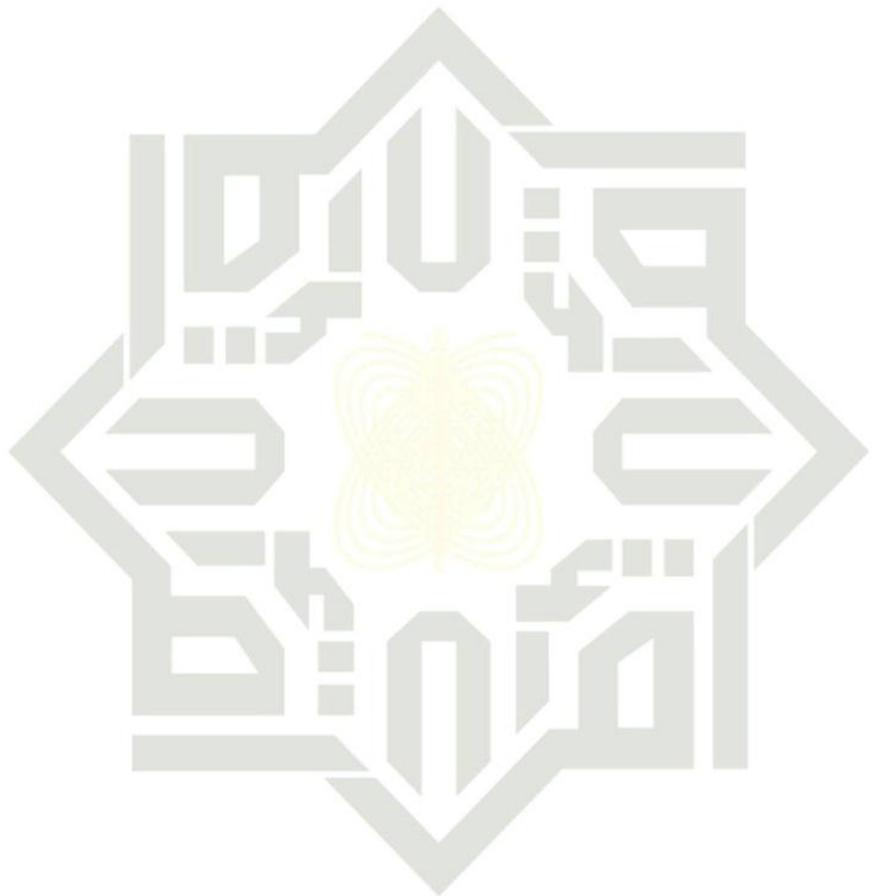
< UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

19-Undang

gian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMA Negeri
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : X IPS / Genap
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

in sumber:

Iamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



INTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KEGIATAN DISKUSI

Satuan pendidikan : SMAN
 Tahun pelajaran : 2019/2020
 Kelas/Semester : X / Semester II
 Mata Pelajaran : Ekonomi

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	NIS	Nama	Indikator				Jumlah score
			Gagasan	Kebenaran konsep	Kerja sama	Keaktifan	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							

Kriteria:

4 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangatkurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

J. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

A. Kegiatan Remedial

Remedial dilakukan kepada siswa yang dalam proses belajar mengajar tidak memenuhi nilai KKM, kegiatan remedial dilakukan dengan memberikan bacaan kepada siswa agar siswa dapat lebih memahami materi pelajaran

FORMAT PROGRAM REMEDIAL

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

B. Pengayaan

Bagi siswa yang mendapatkan nilai tinggi, diberikan pengayaan. Pengayaan diberikan dengan cara membimbing siswa mengerjakan soal soal latihan yang membutuhkan proses berpikir lebih kompleks.

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 5 Pekanbaru

Guru Mata Pelajaran

()
NIP.

()
NIP.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 9. LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. PENGERTIAN KOPERASI

Koperasi berasal dari bahasa asing, “*Co-operation*” (*Co* yang artinya bersama, *operation* artinya usaha atau kerja). Secara sederhana, koperasi dapat diartikan sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan berarti dalam menjalankan ketentuan-ketentuan seperti yang terdapat pada kehidupan keluarga. Segala sesuatu dikerjakan bersama-sama untuk kepentingan bersama. Dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 pada Pasal 1 yang menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Menurut ILO yang dikemukakan dalam “Koperasi Sebuah Pengantar” terbitan Departemen Perdagangan dan Koperasi tahun 1981, unsur-unsur koperasi terdiri atas

1. perkumpulan orang (*association of persons*),
2. bergabung secara suka rela (*have voluntarily joined together*),
3. mencapai tujuan ekonomi bersama (*to achieve a common economic end*),
4. organisasi perusahaan yang dikendalikan secara demokratis (*a democratically controlled business organization*),
5. kontribusi terhadap modal yang diperlukan (*equitable contribution to the capital required*),
6. menanggung risiko dan menerima keuntungan (*accepting a fair share of the risks and benefits of the undertaking*).

B. LAMBANG KOPERASI

Setiap badan usaha memiliki lambang yang menggambarkan simbol tujuan usaha tersebut. Bagaimana dengan lambang koperasi? Perhatikan lambang koperasi beserta arti gambar lambang di samping! Sebelum kita membahas tentang [arti dan lambang koperasi](#), ada baiknya kita simak sejarah koperasi di Indonesia dan perkembangannya. Dalam pemikiran banyak orang terutama kaum muda, kata koperasi sering mendapat image kurang layak. Kata koperasi banyak dikaitkan dengan urusan simpan pinjam uang. Padahal koperasi sangat luas cakupannya.



- a. Pengutiban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutiban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip koperasi dimulai pada tahun 1896 seorang Pamong Praja Patih R. Aria Wiria Atmaja di Purwokerto mendirikan sebuah Bank untuk para pegawai negeri. Tujuan beliau adalah untuk meningkatkan taraf hidup para pegawai yang menderita karena lintah darat yang memberikan pinjaman dengan bunga yang tinggi. Kemudian, kerja beliau dilanjutkan oleh De Wolffvan Westerrode, yang merupakan warga Belanda. Lalu, dia mengusulkan untuk mengubah namanya menjadi Bank Pertolongan, Tabungan dan Pertanian.

Pada tahun 2012, pemerintah memutuskan untuk mengganti lambang koperasi. Lambang koperasi yang baru tampak lebih modern dan dinamis dengan dominan warna hijau, tetapi setelah undang undang koperasi no 17 tahun 2012 dibatalkan, lambang koperasi kembali kepala lambang yang lama .

Dibawah ini adalah Tabel Perbedaan arti tiap gambar pada lambang koperasi.



Gambar 1. Perbedaan lambang ko

ARTI LAMBANG KOPERASI LAMA	ARTI LAMBANG KOPERASI BARU
<ol style="list-style-type: none"> 1. Gerigi Roda: Upaya keras yang ditempuh terus menerus 2. Rantai: Iktan kekeluargaan, persatuan, dan persahabatan yang kokoh. 3. Padi dan Kapas: Kemakmuran anggota koperasi secara khusus dan rakyat secara umum yang di usahakan oleh koperasi. 4. Timbangan: Memberikan keadilan sosial terhadap anggota koperasi itu sebagai salah satu dasar koperasi. 5. Bintang dan Perisai: Melambangkan ladasan idil koperasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar bunga, bermakna bahwa koperasi di Indonesia harus senantiasa berkembang mengikuti jaman, dinamis dan berwawasan, variatif, inovatif sekaligus produktif dalam kegiatannya serta berwawasan dan berorientasi pada keunggulan dan teknologi. 2. Gambar 4 (empat) sudut pandang, mempunyai makna sebagai arah mata angin, koperasi harus dapat sebagai organisasi penyalur aspirasi, berlandaskan sifat kerakyatan, dan memnjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan, kemandirian,



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>6. Pohon Beringin: Melambang kehidupan. 7. Tulisan koperasi indonesia: koperasi untuk rakyat Indonesia bukan koperasi untuk negara lain. 8. Merah putih: melambangkan background logo yang bersifat nasional indonesia.</p>	<p>keadilan dan demokrasi serta siap dalam menuju persaingan global. 3. Teks Koperasi Indonesia, ditulis dalam huruf yang modern mengandung arti koperasi harus senantiasa maju sesuai kebutuhan jaman. Teks tersebut ditulis berjejer rapi mempunyai arti bahwa ikatan antar anggota dan pengurus yang kuat. 4. Warna Pastel dalam Lambang Koperasi Indonesia, mencerminkan sikap berwibawa, ketabahan, kemauan dan kemajuan serta mempunyai kepribadian yang kuat 5.4 (empat) kuncup bunga, digambarkan saling bertautan membentuk lingkaran, artinya bahwa tiap pengurus dan anggota koperasi saling bekerjasama membutuhkan satu dengan yang lain.</p>
---	---

C. LANDASAN DAN ASAS KOPERASI

1. Landasan Koperasi

Landasan koperasi terdiri atas landasan idiil, landasan struktural, dan landasan mental. Masing-masing dijelaskan berikut ini.

- a. Landasan Idiil
Telah ditetapkan oleh Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 Bab II bahwa landasan idiil koperasi adalah Pancasila. Pancasila merupakan jiwa dan pandangan hidup negara, bangsa, dan masyarakat Indonesia. Pancasila juga merupakan nilai-nilai unsur yang ingin diwujudkan oleh bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Landasan Struktural
UUD 1945 sebagai landasan struktural koperasi Indonesia. Sebagaimana diketahui, UUD 1945 merupakan aturan pokok organisasi negara RI yang berdasarkan Pancasila. Dalam UUD 1945 terdapat berbagai ketentuan yang mengatur berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia dalam bernegara.
- c. Landasan Mental
Landasan mental koperasi Indonesia adalah setia kawan dan kesadaran berpribadi. Landasan itu tercermin dari kehidupan bangsa yang telah berbudaya, yaitu gotong



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

royong. Setia kawan merupakan landasan untuk bekerja sama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Kesadaran berpribadi merupakan rasa tanggung jawab dan disiplin terhadap segala peraturan sehingga koperasi akan terwujud sesuai dengan tujuan.

2. Asas koperasi

Asas Koperasi Indonesia Adalah Kekeluargaan. Dalam melakukan kegiatannya, koperasi harus mementingkan kebersamaan. Artinya, pengelolaan koperasi dilakukan oleh, dari, untuk para anggota secara kekeluargaan. Kunci penting dalam asas kekeluargaan itu adalah kebersamaan dan gotong-royong dalam menjalankan kegiatan koperasi agar para anggota dan pengurus dapat menciptakan kesejahteraan bersama sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.

D. PRINSIP-PRINSIP KOPERASI

Anggota masyarakat yang akan mendirikan koperasi wajib melaksanakan prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut.

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Sifat keanggotaan koperasi sukarela dan terbuka untuk setiap warga Negara Indonesia. Sukarela dalam koperasi berarti atas kemauan sendiri tanpa paksaan oleh siapa pun. Sifat kesukarelaan mengandung makna bahwa seorang anggota dapat mengundurkan diri dari koperasi sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi. Terbuka berarti tidak dihalang-halangi untuk masuk atau keluar sebagai anggota, asalkan tidak mengganggu kegiatan koperasi. Terbuka juga berarti tidak mengadakan perbedaan atau diskriminasi berdasarkan aliran politik atau agama yang dianut oleh warga Negara Indonesia.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis. Prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Para anggota itulah yang memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi sebagai pencerminan demokrasi dalam koperasi. Koperasi dibentuk oleh para anggota. Hasil rapat anggota untuk melayani anggota-anggota itu sendiri. Dengan demikian, koperasi adalah milik anggota. Oleh karena itu, semua keputusan penting untuk mencapai tujuan koperasi. Hasil rapat anggota mengikat semua anggota.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- c. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Prinsip ini menghendaki agar pembagian sisa hasil usaha tidak didasarkan pada besar kecilnya modal yang disetor oleh anggota kepada koperasi. Jasa anggota (yaitu jasa-jasa penyimpanan modal, banyaknya pembeli pada koperasi, dan lain-lain) terhadap koperasi bergantung pada banyaknya kegiatan masing-masing anggota. Koperasi konsumsi misalnya. Anggota yang paling banyak membeli barang konsumsi di koperasi itu, bukan membeli di tempat lain, akan memiliki usaha yang besar.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal Artinya koperasi tidak akan memberikan balas jasa/bunga terhadap modal dalam jumlah yang lebih tinggi dari tingkat bunga yang berlaku di bank pemerintah. Penguasaan modal dalam koperasi dan juga bukan alat untuk mencari keuntungan semata. Namun sebaliknya, modal dalam koperasi berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.
- e. Kemandirian Prinsip ini menghendaki koperasi harus dapat berdiri sendiri tanpa tergantung pada pihak lain. Kemandirian juga berarti bahwa koperasi juga harus mampu mengembangkan kebebasan yang bertanggung jawab, menumbuhkan otonomi bagi kegiatan usahanya, dan swadaya. Artinya, koperasi berani mempertanggung jawabkan perbuatan sendiri dan memiliki kerendahan untuk mengelola diri sendiri. Hal ini juga berarti koperasi harus mampu berdiri sejajar dengan BUMN dan BUMS.
- f. Pendidikan koperasi
- g. Kerjasama antar koperasi

E. KE ANGGOTAAN KOPERASI

Suatu perkumpulan harus mempunyai anggota perkumpulan, koperasi juga mempunyai anggota. Sifat keanggotaan koperasi bebas, sukarela, dan terbuka. Ini berarti bahwa seorang yang ingin menjadi anggota koperasi berdasarkan kesadaran dan kebebasan yang ada padanya, tanpa ada paksaan dari siapa pun. Mereka yang dapat menjadi anggota koperasi di Indonesia, adalah sebagai berikut :

- a. Orang Itu Harus Dewasa dan Mampu Melakukan Tindakan Hukum Dalam hal ini berarti, anak-anak yang di bawah umur tidak dapat diterima menjadi anggota koperasi dan tidak dapat mendirikan koperasi di kalangan mereka sendiri.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- b. Menyetujui Landasan Idiil, Asas, dan Sendi-sendi Dasar Koperasi Seseorang yang hendak menjadi anggota koperasi, sebelumnya sudah mempelajari maksud dan tujuan koperasi yang bersangkutan dan juga landasan idiil, asas, dan sendi-sendi koperasi.
- c. Sanggup dan Bersedia Memenuhi Kewajiban dan Hak sebagai Anggota Koperasi Anggota koperasi harus mengetahui kewajibannya. Setelah kewajibannya dipenuhi barulah dapat menuntut haknya. Kewajiban sebagai anggota koperasi adalah sebagai berikut.
 - 1) Melunasi bagian masing-masing simpanan anggota terutama simpanan pokok. Jumlahnya ditetapkan dalam anggaran dasar.
 - 2) Menaati semua landasan, asas, sendi-sendi dasar koperasi, undang-undang dasar yang ditetapkan oleh pemerintah RI. Demikian juga terhadap anggaran dasar serta peraturan yang ditetapkan oleh rapat anggota koperasi sendiri.
 - 3) Menghadiri rapat anggota koperasi dan turut mengambil bagian dalam pembicaraan jika dirasa perlu. Kehadiran anggota sangat menentukan karena tidak adanya anggota maka rapat anggota tidak dapat dilaksanakan.

Bagaimana hak anggota koperasi? Hak anggota adalah sebagai berikut :

- 1) Berbicara dalam rapat anggota untuk mengemukakan usul atau pendapatnya.
- 2) Memilih dan dipilih sebagai anggota pengurus maupun anggota badan pemeriksa.
- 3) Meminta diadakan rapat anggota koperasi jika dirasakan olehnya untuk membicarakan sesuatu.
- 4) Mendapat pelajaran yang sama antara sesama anggota dalam kope-rasinya.
- 5) Mengawasi jalannya organi-sasi dan usaha koperasi me-nurut ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar koperasi.

Kewajiban dan hak anggota dalam koperasi diatur dalam anggaran dasar koperasi beserta keputusan rapat anggota masing-masing koperasi yang bersangkutan menurut kepentingan bersama.

F. TUJUAN KOPERASI

Dalam peraturan perundang undangan Indonesia telah diatur tentang tujuan koperasi. Berdasarkan Pasal 3 UU No. 25 tahun 1992, tujuan koperasi adalah

- Memajukan kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat (Promote the welfare of members of cooperatives and community)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Turut serta dalam membangun tatanan perekonomian nasional (Participate in building a national economic order) dalam rangka mewujudkan masyarakat yang makmur, adil dan maju dengan tetap berlandaskan pada pancasila dan UUD 1945.

G. FUNGSI DAN PERAN KOPERASI

1. Fungsi koperasi

Koperasi mempunyai fungsi yang sangat penting bagi masyarakat, khususnya

bagi para anggotanya. Fungsi tersebut sebagai berikut.

- 1) Koperasi membantu para anggotanya dalam meningkatkan penghasilannya.
- 2) Koperasi menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan.
- 3) Koperasi mempersatukan dan mengembangkan daya usaha orang-orang, baik sebagai perseorangan maupun sebagai warga masyarakat.
- 4) Koperasi ikut meningkatkan taraf hidup rakyat.
- 5) Koperasi berperan dalam penyelenggaraan kehidupan ekonomi secara demokrasi.
- 6) Koperasi ikut meningkatkan tingkat pendidikan rakyat.

2. Peranan koperasi

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, koperasi mempunyai peran sebagai berikut.

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkukuh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai saka gurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

H. Ciri-ciri koperasi

Beberapa ciri dari koperasi ialah :

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Sifat sukarela pada keanggotannya
2. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam kopeerasi
3. Koperasi bersifat nonkapitalis
4. Kegiatannya berdasarkan pada prinsip swadaya (usaha sendiri), swakerta (buatan sendiri), swasembada (kemampuan sendiri).
5. Perkumpulan orang.
6. Pembagian keuntungan menurut perbandingan jasa. Jasa modal dibatasi.
7. Tujuannya meringankan beban ekonomi anggotanya, memperbaiki kesejahteraan anggotanya, pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
8. Modal tidak tetap, berubah menurut banyaknya simpanan anggota.
9. Tidak mementingkan pemasukan modal/pekerjaan usaha tetapi keanggotaan pribadi dengan prinsip kebersamaan.
10. Dalam rapat anggota tiap anggota masing-masing satu suara tanpa memperhatikan jumlah modal masing-masing.
11. Setiap anggota bebas untuk masuk/keluar (anggota berganti) sehingga dalam koperasi tidak terdapat modal permanen.
12. Seperti halnya perusahaan yang terbentuk Perseroan Terbatas (PT) maka Koperasi mempunyai bentuk Badan Hukum
13. Menjalankan suatu usaha.
14. Penanggungjawab koperasi adalah pengurus.
15. Koperasi bukan kumpulan modal beberapa orang yang bertujuan mencari laba sebesar-besarnya.
16. Koperasi adalah usaha bersama kekeluargaan dan kegotong-royongan. Setiap anggota berkewajiban bekerja sama untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan para anggota.
17. Kerugian dipikul bersama antara anggota. Jika koperasi menderita kerugian, maka para anggota memikul bersama. Anggota yang tidak mampu dibebaskan atas beban/tanggungan kerugian. Kerugian dipikul oleh anggota yang mampu.

I. JENIS-JENIS KOPERASI

Berdasarkan peraturan pemerintah No 60 tahun 195 mengutamakan diadakannya jenis-jenis koperasi sebagai berikut:

- a. Koperasi Desa
- b. Koperasi Pertanian
- c. Koperasi Peternakan
- d. Koperasi Perikanan
- e. Koperasi Kerajinan/Industri
- f. Koperasi Simpanan Pinjam

Di Indonesia, koperasi memiliki berbagai macam bidang usaha. Bidang-bidang usaha itu adalah sebagai berikut.

1. Koperasi Konsumsi. Koperasi konsumsi bergerak di bidang pemenuhan barang-barang kebutuhan sehari-hari, seperti koperasi sekolah
2. Koperasi Produksi. Koperasi produksi melakukan kegiatan di bidang pembuatan barang. Contoh koperasi produsen antara lain adalah koperasi kerajinan kecil, koperasi perkebunan, koperasi peternakan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Koperasi simpan pinjam (KSP). KSP bergerak di bidang simpan pinjam. Contoh KSP antara lain adalah KSP beranggotakan petani, KSP beranggotakan Nelayan, KSP beranggotakan karyawan.
4. Koperasi jasa. Koperasi jasa bergerak di bidang pelayanan jasa. Contoh koperasi jasa antara lain adalah Koperasi usaha jasa angkutan, koperasi usaha foto kopi
5. Koperasi pemasaran. Koperasi pemasaran beranggotakan orang-orang dengan profesi di bidang pemasaran barang-barang dagang. Sebagai contoh, koperasi pemasaran ternak sapi beranggotakan pedagang sapi, koperasi pemasaran elektronik, dan koperasi pemasaran alat-alat tulis kantor beranggotakan pedagang alat tulis kantor.
6. Koperasi serba usaha. Koperasi serba usaha memiliki usaha bermacam-macam, baik di bidang konsumsi produksi, simpan pinjam, maupun jasa.
7. Koperasi pertanian
8. Koperasi perternakan
9. Koperasi kerajinan

J. Modal koperasi

Modal sangat diperlukan dalam menjalankan usaha koperasi, karena Pada dasarnya usaha koperasi bertujuan untuk me-menuhi kebutuhan anggotanya dan masyarakat sekitarnya. modal koperasi terdiri atas *modal sendiri dan modal pinjaman*.

Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Perhatikan penjelasan masing-masing berikut ini!

- a. Simpanan Pokok
Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok untuk setiap anggota besarnya sama. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Misalnya, dalam anggaran dasar koperasi telah ditetapkan sebesar Rp20.000,00. Ini berarti, semua orang yang telah terdaftar sebagai ang-gota koperasi masing-masing memasukkan modal ke dalam koperasinya sebesar Rp20.000,00.
- b. Simpanan Wajib
Simpanan wajib adalah simpanan yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Jumlah sim-panan wajib tidak harus sama besarnya bagi masing-masing anggota. Simpanan wajib hanya boleh diminta kembali dengan cara dan waktu yang telah ditentukan.
- c. Dana Cadangan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil Usaha. Tujuan adanya dana cadangan adalah untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

d. Hibah

Hibah berasal dari pemberian sukarela oleh perorangan, kolektif, atau lembaga.

Untuk mengembangkan usahanya, koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lain, bank, dan lembaga keuangan lainnya. Masing-masing sumber modal tersebut, dijelaskan berikut ini.

1) *Anggota*

Pinjaman yang diperoleh dari anggota, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.

2) *Koperasi Lainnya dan/atau Anggotanya*

Pinjaman dari koperasi lainnya dan/atau anggotanya didasari dengan perjanjian kerja sama antar koperasi.

3) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*

Pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4) *Penerbitan Obligasi dan Surat Utang Lainnya*

5) *Sumber Lain yang Sah*

Sumber lain yang sah ada-lah pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara umum.

K. SELISIH HASIL USAHA/ SISA HASIL USAHA (SHU)

Di dalam koperasi tidak dikenal istilah “keuntungan” tetapi sisa dari usaha atau sisa hasil usaha (SHU). Mengapa demikian? Koperasi adalah badan usaha yang hanya terdiri atas orang-orang dan bukan perkumpulan modal. Contoh: dalam melayani anggota koperasi, koperasi dapat mengumpulkan biaya pengurusan sebesar Rp50.000,00, sedangkan ongkos sebenarnya yang dikeluarkan Rp 45.000,00, maka koperasi mempunyai kelebihan Rp 5.000,00. Kelebihan tersebut bukan sengaja untuk mencari untung, tetapi sisa dalam mengusahakan barang atau jasa untuk para anggota. Pembagian sisa hasil usaha ini jelaslah bukan pembagian keuntungan, karena sesungguhnya yang dibagi adalah kelebihan uang sendiri yang dibayarkan. Jadi, semakin banyak seseorang berbelanja



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kepada koperasi, makin banyak pula ia menerima kembali dalam bentuk sisa hasil usaha. Agar anggota tidak perlu membayar kembali kalau terjadi kerugian, maka sisa hasil usaha itu tidak seluruhnya dikembalikan kepada anggota, melainkan sebagian disimpan di koperasi sebagai cadangan. Menurut Undang-Undang Perkoperasian No. 17 Tahun 2012 (Pasal 78), SHU (selisih hasil usaha) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak.

Dalam tahun buku yang bersangkutan. Pada umumnya, SHU dibagikan kepada tiap-tiap anggota satu tahun sekali. Biasanya dibagikan setelah tutup buku dan diadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan). Sisa hasil usaha (SHU) koperasi dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu sebagai berikut.

- a. Sisa hasil usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota.
- b. Sisa hasil usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk pihak ketiga (bukan anggota)

Sisa hasil usaha yang dibagikan kepada para anggota hanyalah sisa hasil usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota. Apabila pada rapat anggota tahunan, sisa hasil usaha diputuskan untuk dibagi maka pembagiannya disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar koperasi. Komponen sisa hasil usaha adalah sebagai berikut.

- a. Sisa hasil usaha yang berasal dari anggota
 - 1) Cadangan koperasi
 - 2) Anggota sebanding dengan jasa yang diberikan
 - 3) Dana pengurus
 - 4) Dana pegawai/karyawan
 - 5) Dana pendidikan koperasi
 - 6) Dana sosial
 - 7) Dana pembangunan daerah
- b. Sisa hasil usaha yang berasal dari bukan anggota
 - 1) Cadangan koperasi
 - 2) Dana pengurus
 - 3) Dana pegawai/karyawan
 - 4) Dana pendidikan koperasi
 - 5) Dana sosial



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Dana pembangunan daerah

Sisa hasil usaha koperasi yang disediakan oleh koperasi bagi para anggotanya terdiri atas dua macam, yaitu jasa modal dan jasa anggota.

- a. Jasa modal yaitu bagian dari sisa hasil usaha yang disediakan untuk para anggota berdasarkan uang simpanan mereka dan merupakan modal koperasi.
- b. Jasa anggota yaitu bagian dari sisa hasil usaha yang disediakan untuk anggota seimbang dengan jasanya dalam usaha koperasi untuk memperoleh sisa hasil usaha.

Cara penggunaan sisa hasil usaha di atas, kecuali cadangan diatur dalam anggaran dasar dengan mengatakan kepentingan koperasi yang bersangkutan. Cadangan ini dimaksudkan untuk memupuk modal kope-rasi sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan. Oleh karena itu cadangan tidak boleh dibagikan kepada anggota walaupun di waktu pembubaran koperasi. Penggunaan dana sosial diatur oleh Rapat Anggota dan dapat diberikan antara lain apabila di daerah tersebut ada bencana yang menimpa, fakir miskin, yatim piatu, atau usaha-usaha sosial lainnya. Perihal zakat dapat diatur oleh koperasi yang bersangkutan dalam anggaran dasar maupun ketentuan-ketentuan lain dari koperasi. Penggunaan Dana Pembangunan Daerah seyogyanya dilakukan setelah mengadakan konsultasi dengan pihak pemerintah daerah setempat. Bagaimana cara menghitung sisa hasil usaha? Bagaimana pula pembagiannya? Perhatikan contoh berikut ini!

Contoh perhitungan sisa hasil usaha

1. Koperasi "ACDC" yang melakukan kegiatan usaha baik dari dan untuk anggota maupun dari dan untuk bukan anggota memperoleh sisa hasil usaha sebagai berikut.

- Dari dan untuk anggota	Rp 10.000.000,00
- Dari dan untuk bukan anggota	<u>Rp 1.000.000,00</u>
Jumlah	Rp 11.000.000,00

Di dalam anggaran dasar koperasi ditetapkan pembagian sisa hasil usaha sebagai berikut:

No.	Keterangan	SHU dari Anggota	SHU dari Bukan Anggota
1.	Jasa modal	20%	-
2.	Jasa anggota	25%	-
3.	Cadangan	25%	40%

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.	Dana pengurus	10%	15%
5.	Dana pegawai	5%	15%
6.	Dana kemajuan daerah	5%	10%
7.	Dana pendidikan koperasi	5%	10%
8.	Dana social	5%	10%
		100 %	100 %

Diminta:

Susunlah perhitungan pembagian SHU Koperasi "ACDC"!

Jawab:

Perhitungan SHU Koperasi "ACDC" sebagai berikut.

1. SHU yang diperoleh dari pelayanan anggota

- Untuk jasa modal	$20\% \times \text{Rp}10.000.000,00 = \text{Rp } 2.000.000,00$
- Untuk jasa anggota	$25\% \times \text{Rp}10.000.000,00 = \text{Rp } 2.500.000,00$
- Cadangan	$25\% \times \text{Rp}10.000.000,00 = \text{Rp } 2.500.000,00$
- Dana pengurus	$10\% \times \text{Rp}10.000.000,00 = \text{Rp } 1.000.000,00$
- Dana pegawai	$5\% \times \text{Rp}10.000.000,00 = \text{Rp } 500.000,00$
- Dana kemajuan daerah	$5\% \times \text{Rp}10.000.000,00 = \text{Rp } 500.000,00$
- Dana pendidikan koperasi	$5\% \times \text{Rp } 10.000.000,00 = \text{Rp } 500.000,00$
- Dana sosial	$5\% \times \text{Rp } 10.000.000,00 = \text{Rp } 500.000,00$
	= Rp 10.000.000,00

2. SHU yang diperoleh dari pelayanan bukan anggota

- Untuk cadangan koperasi	$40\% \times \text{Rp } 1.000.000,00 = \text{Rp } 400.000,00$
- Untuk dana pengurus	$15\% \times \text{Rp } 1.000.000,00 = \text{Rp } 150.000,00$
- Untuk dana pegawai	$15\% \times \text{Rp } 1.000.000,00 = \text{Rp } 150.000,00$
- Untuk dana kemajuan	$10\% \times \text{Rp } 1.000.000,00 = \text{Rp } 100.000,00$
- Untuk dana pendidikan koperasi	$10\% \times \text{Rp } 1.000.000,00 = \text{Rp } 100.000,00$
- Untuk dana sosial	$10\% \times \text{Rp } 1.000.000,00 = \text{Rp } 100.000,00$
	= Rp 1.000.000,00

Apabila perhitungan pembagian SHU di atas ditampilkan dalam bentuk tabel akan tampak seperti berikut ini.

No	Keterangan	SHU dari Anggota	SHU dari Bukan Anggota	Jumlah
1.	Jasa modal	Rp 2.000.000,00	-	Rp 2.000.000,00
2.	Jasa anggota	Rp 2.500.000,00	-	Rp 2.500.000,00
3.	Cadangan	Rp 2.500.000,00	Rp 400.000,00	Rp 2.900.000,00



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.	Dana pengurus	Rp 1.000.000,00	Rp 150.000,00	Rp 1.150.000,00
5.	Dana pegawai	Rp 500.000,00	Rp 150.000,00	Rp 650.000,00
6.	Dana kemajuan daerah	Rp 500.000,00	Rp 100.000,00	Rp 600.000,00
7.	Dana pendidikan koperasi	Rp 500.000,00	Rp 100.000,00	Rp 600.000,00
8.	Dana social			
		Rp10.000.000,00	Rp1.000.000,00	Rp11.000.000,00

KOPERASI SEKOLAH

Sesuai dengan tujuannya, koperasi berkeinginan meningkatkan kesejahteraan anggota-nya. Karena itu, koperasi mulai dimasya-rakatkan ke berbagai pelosok tanah air Indonesia. Termasuk juga dalam kalang-an pendidikan, para pelajar, dan maha-siswa pun mulai belajar berorganisasi dalam koperasi. Koperasi yang ada dalam lingkup pelajar dinamakan koperasi sekolah. Demikian juga koperasi yang berada dalam lingkungan mahasiswa dinamakan dengan koperasi mahasiswa. Bagaimanakah koperasi sekolah mengelola usahanya? Usaha apa yang biasanya dilakukan koperasi sekolah? Perhatikan gambar di bawah !



1. Tujuan Pendirian Koperasi Sekolah

Meskipun koperasi sekolah tidak berbadan hukum namun pendiriannya tidaklah tanpa tujuan. Di dalam mendirikan koperasi sekolah harus mempunyai suatu tujuan tertentu guna kemajuan bagi siswa-siswi di sekolah tersebut. Adapun tujuan koperasi sekolah, antara lain, sebagai berikut :

- a. Mendidik dan menanamkan kesadaran hidup gotong royong dan setia kawan serta jiwa demokrasi di antara para siswa.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- b. Memupuk dan mendorong tumbuhnya kesadaran serta semangat berkoperasi bagi siswa.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkoperasi yang berguna bagi siswa sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat.
- d. Menunjang program pembangunan pemerintah di sektor per-koperasian melalui program pendidikan sekolah.
- e. Membantu dan melayani pemenuhan kebutuhan ekonomi para siswa melalui pengembangan berbagai kegiatan usaha.

2. Syarat-syarat Keanggotaan Koperasi Sekolah

Untuk menjadi anggota suatu organisasi biasanya diwajibkan me-menuhi persyaratan tertentu. Bagaimana syarat menjadi anggota koperasi sekolah? Syarat-syarat keanggotaan koperasi adalah sebagai berikut :

- a. Siswa di sekolah yang bersangkutan.
- b. Setiap anggota mempunyai hak yang sama.
- c. Setiap anggota wajib memenuhi dan melaksanakan ketentuan yang berlaku dalam koperasi sekolah.
- d. Keanggotaan tidak bisa dipindahtangankan.
- e. Keanggotaan koperasi dapat berakhir bila terjadi hal-hal seperti berikut ini.
 - 1) Siswa meninggal dunia.
 - 2) Siswa pindah ke sekolah lain.
 - 3) Siswa berhenti sekolah karena lulus atau alasan lain.
 - 4) Ketentuan lain yang ditetapkan dalam AD/ART.

3. Cara Pembentukan Koperasi Sekolah

Setelah tujuan pendirian koperasi sekolah ditetapkan maka dilaku-kan rapat anggota untuk melakukan pembentukan koperasi. Hal-hal yang terkait dalam pembentukan koperasi sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Melalui rapat anggota memilih pengurus
- b. Pengurus membuat rencana kerja yang diajukan kepada RA untuk disetujui dan disahkan
- c. Sebelum pengurus dapat bekerja sendiri, guru dapat duduk dalam kepengurusan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- d. Pengurus mengajukan pengakuan koperasi kepada pejabat setempat (kantor departemen koperasi kabupaten/kotamadya) dengan terlampir:
 - 1) Akta pendirian
 - 2) Berita acara pendirian
 - 3) Neraca awal
 - 4) Daftar hadir peserta rapat pendirian
- e. Surat keputusan pengakuan pendirian koperasi sekolah dikeluarkan oleh kepala kantor Departemen Koperasi Kotamadya/Kabupaten

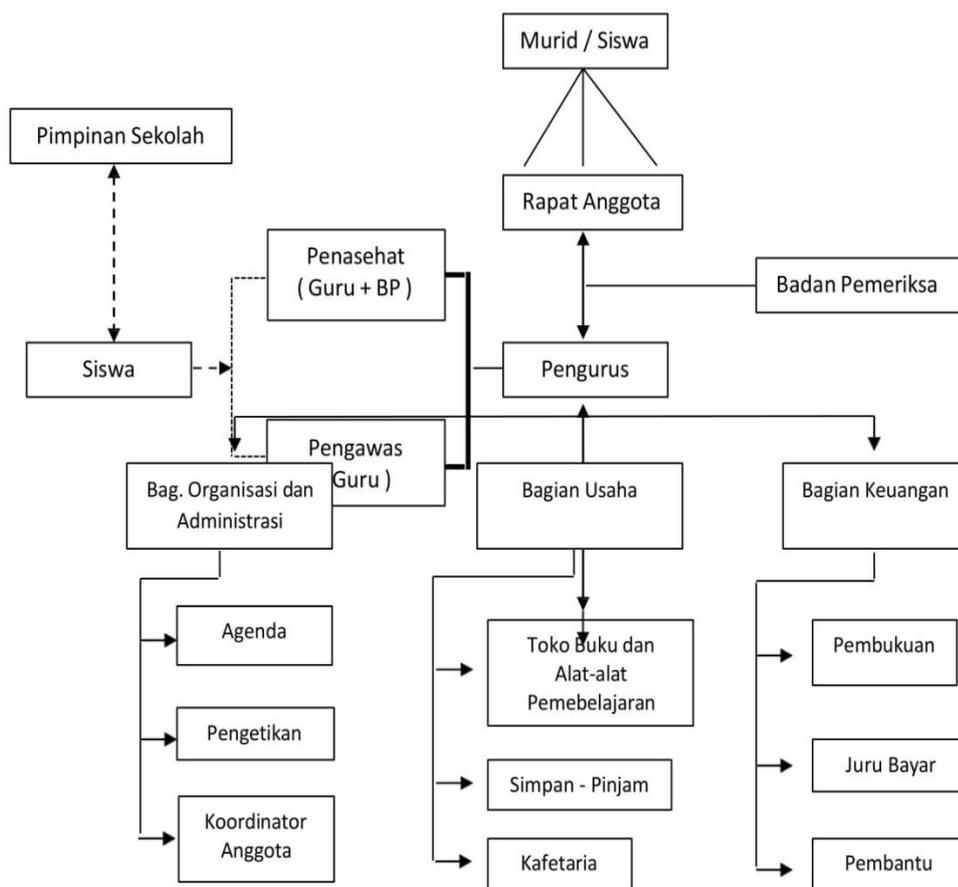
4. Struktur Organisasi Koperasi Sekolah

Pengenalan dan pemasyarakatan koperasi sekolah dilakukan dengan jalan memasukkan pelajaran perkoperasian dalam kurikulum. Koperasi sekolah tidak berbadan hukum, tetapi mendapat pengakuan sebagai perkumpulan koperasi. Untuk mengelola koperasi sekolah diperlukan pula suatu susunan organisasi koperasi sehingga akan terjalin kerja sama antaranggota atau bagian yang ada dalam koperasi.

Contoh struktur organisasi koperasi sekolah adalah sebagai berikut :



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagan 2. Contoh struktur organisasi koperasi sekolah.

Keterangan:

- : Garis penugasan dan tanggung jawab pengajar/guru terhadap pimpinan sekolah
- : Garis fungsional
- - - : Garis tugas dan tanggung jawab masing-masing perlengkapan/ bagian

Struktur organisasi koperasi sekolah tersebut menggambarkan adanya pembagian kerja sesuai jabatannya masing-masing. Masing-masing orang dengan jabatannya memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan secara optimal dan dapat menciptakan kerja sama antarpengurus koperasi sekolah dengan disertai pengelolaan manajemen yang baik sehingga koperasi sekolah dapat dijalankan sesuai dengan tujuan koperasi sekolah tersebut.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Modal Koperasi Sekolah

Selain pengelolaan organisasi koperasi, diperlukan pula pengelolaan modal yang baik. Dari manakah modal koperasi sekolah diperoleh?

Modal di dalam koperasi sekolah berasal dari berikut ini.

- a. Simpanan pokok, simpanan pokok hanya wajib dibayarkan sekali saat seseorang masuk menjadi anggota koperasi. Jumlahnya sama tiap anggota.
- b. Simpanan wajib, wajib dibayar oleh setiap anggota koperasi dalam waktu tertentu. Jumlah yang diserahkan tidak sama bagi tiap anggota.
- c. Hibah, berasal dari pemberian sukarela oleh perorangan, kolektif atau lembaga.
- d. Dana cadangan, berasal dari penyisihan SHU yang digunakan sebagai modal serta untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.
- e. Modal pinjaman, bisa dari anggota, koperasi lain, atau lembaga lainnya.

6. Jenis Usaha Koperasi Sekolah

Jenis usaha koperasi sekolah hendaknya dapat membantu siswa dalam menunjang proses belajar dan mempermudah siswa dalam mendapatkan perlengkapan untuk sekolah.

Jenis usaha koperasi sekolah, antara lain, sebagai berikut:

- a. Toko buku dan alat tulis,
- b. Fotokopi,
- c. Kantin, dan sebagainya.

Dalam mengelola usaha koperasi sekolah terdapat keterlibatan siswa sehingga siswa memperoleh kesempatan untuk belajar berwirausaha.

7. Cara Pendirian Koperasi Sekolah

Langkah-langkah untuk mendirikan koperasi adalah sebagai berikut.

- a. Guru pembina koperasi sekolah memanggil beberapa siswa yang dianggap memenuhi syarat untuk diajak berbicara tentang cara mendirikan koperasi sekolah.
- b. Setelah mereka sepakat untuk mendirikan koperasi sekolah, para siswa mempersiapkan perencanaan pembentukannya.
- c. Para siswa menghadap kepala sekolah untuk meminta restu, izin, dan pengarahan.
- d. Para siswa pemrakarsa membuat undangan kepada wakil-wakil kelas yang terdiri atas minimal 5 orang dan menentukan tanggal pertemuan.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- e. Panitia menyiapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga sementara untuk dibahas dalam rapat pembentukan koperasi.
- f. Kemudian panitia pembentukan koperasi menyiapkan undangan dan menyampaikan kepada kepala sekolah, pejabat koperasi setempat, camat setempat, kakanwil Depdiknas atau Kadin, BP3 (POMB) serta calon anggota koperasi sekolah.
- g. Setelah semua persiapan selesai maka pada tanggal yang telah ditentukan, dilaksanakanlah rapat pembentukan koperasi sekolah.

8. Rapat Pembentukan Koperasi Sekolah

Pada hari yang telah ditentukan panitia menyelenggarakan rapat yang dihadiri oleh para undangan yang disebutkan di atas tadi. Acara rapat dapat disusun sebagai berikut.

- a. Ketua panitia membuka rapat pembentukan dengan mengutarakan maksud dan tujuan mendirikan koperasi sekolah.
- b. Kepala sekolah memberikan sambutan yang bersifat pengarahan serta memberikan restu untuk mendirikan koperasi sekolah.
- c. Pejabat koperasi memberikan sambutan mengenai penjelasan langkah-langkah pendirian koperasi sekolah.
- d. Pemilihan pengurus koperasi dan badan pengawas koperasi sekolah harus dilakukan secara demokratis.
- e. Pejabat koperasi mengambil sumpah pengurus yang terpilih untuk satu periode yang akan datang.
- f. Rapat pleno anggota melakukan hal-hal berikut.
 - 1) Pengesahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang telah dibuat oleh panitia pendirian koperasi sekolah.
 - 2) Pengesahan rencana kerja koperasi sekolah.
 - 3) Pengesahan RAPB koperasi sekolah untuk dijadikan APB koperasi sekolah.
 - 4) Pengesahan neraca awal.
 - 5) Sambutan ketua koperasi sekolah terpilih.
 - 6) Penutup, berupa doa penutup dan ramah tamah.

9. Manfaat Koperasi Sekolah

Tujuan utama pendirian usaha koperasi sekolah adalah meningkatkan kesejahteraan para anggota koperasi yang bersangkutan (para siswa). Untuk itu, pendirian koperasi sekolah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

harus memberikan manfaat bagi para siswa. Manfaat koperasi sekolah bagi para siswa adalah sebagai berikut.

- a. Membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan mengenai perlengkapan sekolah dengan harga yang lebih murah.
- b. Memberikan pelajaran kepada siswa dalam berorganisasi dan bagaimana menjalankan organisasi itu sehingga memberikan kesejahteraan bagi setiap anggotanya.
- c. Menumbuhkan jiwa wirausaha bagi setiap anggotanya.
- d. Mengajarkan siswa untuk menjadi seorang pemimpin yang bisa mengendalikan organisasi atau usaha yang dijalani.
- e. Menumbuhkan kompetensi siswa terhadap pemahaman sikap dan keterampilan berkoperasi untuk bekal hidup di masyarakat kelak
- f. Siswa dapat mengenal lebih dekat dengan guru terutama guru yang berhubungan langsung dengan koperasi.
- g. Setiap anggota koperasi akan memperoleh bagian sisa hasil usaha (SHU) pada akhir tahun.

Kepedulian anggota koperasi terhadap manfaat koperasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Tertib dalam membayar simpanan anggota sebagai modal operasional koperasi sehingga koperasi dapat berjalan dengan baik.
- b. Ikut mengelola koperasi atau menjadi anggota koperasi secara aktif sebagai wujud partisipasi siswa dalam belajar berorganisasi.
- c. Aktif memberikan masukan baik saran dan kritik yang bersifat membangun.

10. Pengembangan Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah dalam menjalankan kegiatan usaha harus sesuai ketentuan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku dalam koperasi sekolah tersebut. Usaha yang menyimpang dari ketentuan asas dan tujuan koperasi tidak diperkenankan. Terutama usaha yang mungkin akan mengganggu pelajaran di sekolah. Usaha yang dijalankan dapat berkaitan dengan penunjang pelajaran praktik koperasi. Untuk mencapai maksud dan tujuannya, koperasi menyelenggarakan usaha-usaha, antara lain, sebagai berikut.

- a. Mewajibkan dan menggiatkan anggota untuk menyimpan dan menabung secara teratur.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- b. Usaha-usaha yang dapat memenuhi kebutuhan secara langsung, murid/siswa sekolah sesuai dengan jenis dan sifat sekolahnya, antara lain, sebagai berikut.
 - 1) Menggunakan buku-buku pelajaran dan alat-alat tulis menulis.
 - 2) Mengadakan tabungan atau simpan pinjam di antara anggota.
 - 3) Menyelenggarakan kafetaria di sekolah.
- c. Toko koperasi dapat menyediakan kebutuhan sekolah, selain itu dapat juga mengusahakan perbengkelan, pertukangan, dan per-cetakan untuk keperluan sekolah atau keperluan pihak lain tanpa melanggar tujuan pendidikan koperasi.

Contoh:

- 1) Kafetaria diusahakan per kelas tiap minggu atau dua minggu sekali secara bergiliran sampai waktunya diserahkan pada kelas lain dengan serah terima.
- 2) Penyelenggaraan simpan pinjam diusahakan antarkelas masing-masing langsung berhubungan dengan pengurus.

Banyak lagi usaha yang dapat dijalankan sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing seperti kerajinan tangan dan lain-lain. Untuk mengembangkan usaha pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan koperasi secara umum. Contoh: apabila koperasi tersebut mendapatkan pinjaman modal dari anggota atau pihak lain maka dapat digunakan untuk mengembangkan usaha-usaha seperti pengadaan mesin fotokopi, pembelian komputer sebagai rental komputer atau pengadaan wartel. Semua usaha tersebut digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan koperasi sekolah tanpa mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

EVALUASI PEMBELAJARAN

Pilihan Berganda

1. Landasan koperasi Indonesia adalah...
 - a. Pancasila dan UU Koperasi No. 17 tahun 2012
 - b. UU Koperasi No. 17 tahun 2012
 - c. Kekeluargaan dan kemandirian
 - d. Pancasila dan UUD 1945
 - e. Kejujuran dan keterbukaan
2. Koperasi berdasarkan atas asas
 - a. Kekeluargaan
 - b. Kejujuran
 - c. Keterbukaan
 - d. Persamaan
 - e. Kemandirian
3. Nilai-nilai berikut adalah nilai yang mendasari kegiatan koperasi, kecuali...
 - a. Kekeluargaan
 - b. Bertanggung jawab
 - c. Menolong diri sendiri
 - d. Persamaan
 - e. Kehati-hatian
4. Berikut ini adalah prinsip koperasi, kecuali...
 - a. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka
 - b. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis
 - c. Koperasi wajib menolong fakir miskin di daerah kerjanya
 - d. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen
 - e. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi
5. Koperasi primer paling sedikit didirikan oleh....
 - a. 15 orang
 - b. 18 orang
 - c. 20 orang
 - d. 22 orang
 - e. 25 orang
6. Koperasi setelah dilengkapi dengan akte pendirian mendapat pengesahan dari...
 - a. Dewan koperasi Indonesia
 - b. Menteri
 - c. Dirjen Koperasi
 - d. Walikota
 - e. Bupati
7. Salah satu pernyataan dibawah ini bukan wewenang rapat anggota koperasi
 - a. Menetapkan kebijakan umum koperasi
 - b. Mengubah anggaran dasar koperasi
 - c. Memilih, mengangkat dan memberhentikan pengawas dan pengurus
 - d. Memilih/menentukan orang-orang yang menjadi pengelola koperasi



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- e. Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi
8. Rapat anggota luar biasa dilakukan atas prakarsa..
 - a. Pengurus dan penasehat
 - b. Pengawas dan tokoh koperasi
 - c. Pengawas dan camat setempat
 - d. Rapat anggota dan dewan penyantun
 - e. Pengurus (paling sedikit atas permintaan 1/5 anggota)
9. Tugas pengawas koperasi adalah sebagai berikut, kecuali...
 - a. Mengangkat dan memberhentikan pengurus
 - b. Memberi nasehat dan pengawasan kepada pengawas
 - c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan pengurus
 - d. Melaporkan hasil pengawasan kepada rapat anggota
 - e. Mengusulkan calon pengurus
10. Perangkat organisasi koperasi adalah...
 - a. Pengawas, pengurus dan dewan penasehat
 - b. Pengawas, rapat anggota dan dewan pembina
 - c. Pengawas, pengurus dan rapat anggota
 - d. Pembina, direktur koperasi dan pengawas
 - e. Pembina, pengawas dan rapat anggota
11. Dari pernyataan di bawah ini yang bukan wewenang rapat anggota adalah....
 - a. Menetapkan kebijakan umum koperasi
 - b. Mengubah anggaran dasar
 - c. Memilih, mengangkat dan memberhentikan pengawas
 - d. Menetapkan rencana kerja
 - e. Menjalankan usaha koperasi
12. Salah satu usaha yang dapat dilakukan pemerintah untuk memajukan koperasi adalah...
 - a. Memberi pinjaman pada koperasi tanpa bunga
 - b. Tiap tahun memberi hibah
 - c. Memberi usaha khusus atau memonopoli bidang-bidang tertentu
 - d. Bantuan pengembangan jaringan usaha tertentu
 - e. Mewajibkan pegawai pemerintah berbelanja pada toko koperasi
13. Perhatikan keterangan berikut

Surplus hasil usaha	Rp. 17.500.000
Dibagi sebagai berikut :	
40 % untuk cadangan, setelah itu sisanya untuk :	
Jasa simpanan	20 %
Jasa Anggota	40 %
Kesejahteraan pengurus	20 %
Kesejahteraan pegawai	10 %
Dana daerah kerja	10 %
Simpanan Astuti	Rp. 500.000
Jumlah simpanan	Rp. 20.000.000
Pembelian Astuti	Rp. 1.000.000
Jumlah pembelian anggota	Rp. 25.000.000



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Surplus hasil anggota untuk Astuti dari perhitungan diatas adalah...

- a. Rp. 52.500
 - b. Rp. 168.000
 - c. Rp. 220.500
 - d. Rp. 230.500
 - e. Rp. 240.000
14. Salah satu tujuan koperasi sekolah adalah...
- a. Mendidik, menanamkan dan memelihara jiwa siswa berkoperasi sedini mungkin
 - b. Agar siswa siap menjadi pimpinan koperasi masa depan
 - c. Mendidik siswa agar jujur dan tidak menyalahgunakan kekuasaan
 - d. Agar menjadi wirausahawan tangguh setelah dewasa
 - e. Agar menjadi pedagang yang sukses
15. Berikut adalah ciri koperasi sekolah, kecuali...
- a. Tidak perlu berbadan hukum, cukup mendapat pengakuan
 - b. Kegiatan usaha simpan pinjam
 - c. Keanggotaan mempunyai jangka waktu terbatas
 - d. Penyelenggaraan koperasi sekolah disesuaikan dengan tugas siswa
 - e. Anggota koperasi sekolah terdiri dari siswa

Essey Test

1. Jelaskanlah perbedaan antara PT dengan Koperasi
2. Jelaskanlah keterkaitan antara prinsip demokrasi dngan koperasi
3. Jelaskanlah struktur eksternal koperasi
4. Jelaskan dasar hukum pendirian koperasi sekolah
5. Jelaskan cara pengelolaan koperasi sekolah

Rubrik Penilaian

1. Untuk soal pilihan ganda, setiap soal yang benar dikali 6
2. Untuk soal essey
 Untuk soal No. 1 menjawab dengan lengkap dan tepat skor maksimal 20
 Untuk soal No. 2 menjawab dengan lengkap dan tepat skor maksimal 20
 Untuk soal No. 3 menjawab dengan lengkap dan tepat skor maksimal 20
 Untuk soal No. 4 menjawab dengan lengkap dan tepat skor maksimal 20
 Untuk soal No. 5 menjawab dengan lengkap dan tepat skor maksimal 20

<https://online.fliphtml5.com/pyqlw/fdvu/>





Lampiran 10. Valiadasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *ANYFLIP* PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU [AHLI MEDIA]

Sekolah : SMA Negeri 5 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Koperasi dan Manajemen
Kelas/Semester : XI/Genap
Validator : Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM
Instansi : Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau

Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Saya berharap dan mudah-mudahan Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah, Aamiin ya Rabbal'alamin. Untuk dapat menyelesaikan program studi Strasata I/SI Pada jurusan Pendidikan Ekonomi Riau, Saya bermaksud mengemukakan dan mengajukan pendapat atau ide yakni Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran disekolah tersebut. LKPD ini dirancang dalam judul penelitian yaitu „Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Anyflip* pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Pekanbaru". Saya Yakin Bapak/Ibu memiliki kesibukan dalam melaksanakan tugas sehari-hari baik itu yang dilaksanakan secara *offline* maupun *online*. Namun demikian dalam kesibukan itu Saya memohon izin atas kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat meluangkan waktunya untuk dapat mengisi lembar validasi pengembangan LKPD (terlampir). Atas kesediaannya Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

A. Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini ditunjukkan untuk penilaian terhadap buku saku digital:

1. Berilah tanda ceklis
2. Gunakan kriteria pada lampiran untuk penilaian

Keterangan skala skor atau penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Skor Penilaian	Kategori
4	SS : Sangat Sesuai
3	S : Sesuai
2	KS : Kurang Sesuai
1	TS : Tidak Sesuai

3. Jika bapak/ibu telah memberikan penilaian, dimohon untuk dapat memberikan saran demi kesempurnaan buku saku digital ini, tempat dan waktu disilahkan.

B. Aspek Penilaian

No	Pertanyaan	Skor/nilai				Komentar
		1	2	3	4	
1.	LKPD mudah digunakan				✓	
2.	Kepraktisan dari LKPD yang dibuat dan dirancang			✓		
3.	Kemudahan pemahaman siswa terhadap LKPD yang dikembangkan				✓	
4.	LKPD memiliki tujuan kegiatan yang jelas				✓	
5.	Kelengkapan format LKPD (cover, kata pengantar, isi dan daftar pustaka)				✓	
6.	Desain cover LKPD digital menarik			✓		
7.	Desain tampilan LKPD menarik				✓	
8.	Bentuk dan tata letak gambar dalam LKPD sudah sesuai				✓	
9.	Ilustrasi/gambar LKPD sudah sesuai			✓		
10.	Kombinasi warna LKPD menarik			✓		
11.	Kesesuaian teks, huruf, dan spasi yang digunakan LKPD				✓	
12.	Kelengkapan format LKPD (cover, kata pengantar, isi dan daftar pustaka)				✓	

Saran-saran

- Pembahasan lebih jelas
- lengkapi daftar isi
- lengkapi daftar pustaka
- Sebaiknya dengan RAP.

Lampiran 11. Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *ANYFLIP* PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU

[AHLI MATERI]

Sekolah : SMA negeri 5 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Materi : Koperasi dan Manajemen
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Validator : Naskah, M.Pd. E
 Instansi : Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Saya berharap dan mudah-mudahan Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah, Aamiin ya Rabbal'alamin. Untuk dapat menyelesaikan program studi Stratasata I/SI Pada jurusan Pendidikan Ekonomi Riau, Saya bermaksud mengemukakan dan mengajukan pendapat atau ide yakni Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran disekolah tersebut. LKPD ini dirancang dalam judul penelitian yaitu „Pengembangan Lembar kerja Peserta Didik Berbasis *Anyflip* pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Peekanbaru“. Namun demikian dalam kesibukan itu Saya memohon izin atas kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat meluangkan waktunya untuk dapat mengisi lembar validasi pengembangan LKPD (terlampir). Atas kesediaannya Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

A. Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini ditunjukkan untuk penilaian terhadap buku saku digital:

1. Berilah tanda ceklis
2. Gunakan kriteria pada lampiran untuk penilaian

Keterangan skala skor atau penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor Penilaian	Kategori
4	SS : Sangat Sesuai
3	S : Sesuai
2	KS : Kurang Sesuai
1	TS : Tidak Sesuai

3. Jika bapak/ibu telah memberikan penilaian, dimohon untuk dapat memberikan saran demi kesempurnaan buku saku digital ini, tempat dan waktu disilahkan.

B. Aspek Penilaian

No	Aspek	Pertanyaan	Skor/nilai				Komentar
			1	2	3	4	
1	Kelayakan Isi	Materi pada LKPD sesuai dengan RPP dan Silabus				✓	
		Materi pada LKPD sesuai dengan KD materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia				✓	
		LKPD sesuai dengan kebutuhan bahan ajar peserta didik pada materi Koperasi dan manajemen			✓		
		LKPD sesuai dengan substansi materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia				✓	
		LKPD sesuai dengan ketepatan konsep materi LKPD yang dirancang				✓	
		Keakuratan fakta dalam penyajian materi LKPD				✓	
		Kelengkapan isi materi dalam LKPD				✓	
2	Penyajian	LKPD Berbasis anyflip memiliki materi dengan sintaks model pembelajaran yang sesuai sesuai			✓		
		LKPD Berbasis anyflip disajikan dengan agar lebih mudah dimengerti				✓	
		LKPD Berbasis anyflip disajikan dengan konsep yang selaras dengan materi yang ada				✓	
		Pada LKPD Berbasis anyflip terdapat rujukan atau sumber materi yang di dapat				✓	
		LKPD Berbasis anyflip terdapat gambar yang jelas dan mendukung penyajian narasi			✓		
		Terdapat identitas gambar pada LKPD Berbasis anyflip				✓	
		Gambar pada LKPD Berbasis anyflip di beri penomoran yang jelas				✓	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Aspek	Pertanyaan	Skor/nilai				Komentar
			1	2	3	4	
3	Kebahasaan	Bahasa LKPD sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
		Penggunaan tanda baca yang sudah sesuai				✓	
		Ketepatan struktur kalimat buku saku digital dapat dibaca dengan baik			✓		
		Buku saku digital mudah digunakan				✓	
		Kepraktisan dari buku saku digital yang dibuat dan dirancang			✓		
		Ketepatan ejaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia pada LKPD Berbasis anyflip				✓	
		Konsisten dalam penulisan nama ilmiah/asing				✓	
4	Kegrafisan	Ilustrasi pada LKPD Berbasis anyflip mampu memperjelas dan mempermudah pemahaman				✓	
		Desain penampilan, warna, pusat pandang, komposisi, dan ukuran unsur tata letak harmonis LKPD Berbasis anyflip memperjelas fungsi dari LKPD				✓	
		LKPD Berbasis anyflip memudahkan pemahaman, membaca, dan menarik minat				✓	

Saran-saran

- Tambahkan Menganalisis Evaluasi Dulu LKPD nya.
- Materinya di perbesar lagi, dan Lembar Kerja. Lengkap dalam Menganalisis di susuaikan dengan lingkungan siswa.

C. Kesimpulan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Anyflip pada Materi

Ekonomi di SMA Negeri 5 Pekanbaru:

Layak digunakan	
Layak digunakan dengan revisi	
Tidak layak digunakan	

Pekanbaru, 1 Agustus 2024

Validator

(Ahli Materi)

(Nasrudin F. K. H. N. G.)



Lampiran 12. Amgket Guru

ANGKET RESPON GURU TERHADAP PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *ANYFLIP* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 PEKANBARU

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Anyflip* Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru

Materi Pokok : Koperasi dan Manajemen

Sasaran Program : Peserta didik kelas X IPS Semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Peneliti : Viyoly Dokta

Pembimbing : Wardani Pumama Sari, M.Pd.E

Yang terhormat,

Nama : GUSNIWAH

Asal Instansi : SMA Negeri 5 Pekanbaru

Hari/Tanggal :

Sehubungan dengan dikembangkannya sumber belajar berupa LKPD Ekonomi berbasis *Anyflip*, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai guru Ekonomi untuk memberikan penilaian terhadap buku saku digital yang dikembangkan tersebut. Angket penilaian buku saku digital ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang buku saku digital yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui apakah buku saku digital tersebut membantu atau tidak untuk digunakan pada pembelajaran di sekolah. Untuk itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Guru Ekonomi untuk mengisi angket penilaian buku saku digital berikut ini. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan buku saku digital. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian buku saku digital ini, saya ucapkan terimakasih.

Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Petunjuk Pengisian

- Bapak/Ibu diharapkan memberi jawaban pada setiap soal di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan di tabel angket respon guru.
Gunakan kriteria pada lampiran untuk memberikan penilaian. Keterangan pada skala skor sebagai berikut:
1 = Tidak Setuju
2 = Kurang Setuju
3 = Setuju
4 = Sangat Setuju
- Bapak/Ibu hanya boleh memiliki satu jawaban saja.
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.
- Angket ini bertujuan untuk memenuhi bagaimana respon Anda LKPD Ekonomi yang selama ini digunakan dalam pembelajaran.

No	Pernyataan	Tanggapan			
		4	3	2	1
1	LKPD berbasis <i>anyflip</i> materi Koperasi dan manajemen sesuai dengantujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓		
2	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang ada dalam silabus mata pelajaran Ekonomi		✓		
3	Fakta/prinsip/hukum/teori Koperasi dan manajemen dalam buku LKPD berbasis <i>anyflip</i> sudah tepat		✓		
4	Materi yang disajikan lengkap sehingga peserta didik lebih memahami Koperasi dan manajemen	✓			
5	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan tingkat kemampuan dan usia peserta didik	✓			
6	Desain, penulisan dan gambar dalam LKPD terlihat menarik dan proporsional	✓			
7	Penggunaan simbol/lambang Ekonomi dalam materi Koperasi dan manajemen sudah tepat dan konsisten	✓			
8	Langkah-langkah bimbingan yang diberikan dalam penyajian LKPD jelas dan mudah dimengerti	✓			
9	LKPD mendorong peserta didik untuk mengutarakan ide-idenya pada saat berdiskusi	✓			



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Petunjuk Pengisian

- Bapak/Ibu diharapkan memberi jawaban pada setiap soal di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan di tabel angket respon guru.
Gunakan kriteria pada lampiran untuk memberikan penilaian. Keterangan pada skala skor sebagai berikut:
 - Tidak Setuju
 - Kurang Setuju
 - Setuju
 - Sangat Setuju
- Bapak/Ibu hanya boleh memiliki satu jawaban saja.
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran dan masukan pada tempat yang telah disediakan.
- Angket ini bertujuan untuk memenuhi bagaimana respon Anda LKPD Ekonomi yang selama ini digunakan dalam pembelajaran.

No	Pernyataan	Tanggapan			
		4	3	2	1
1	LKPD berbasis <i>anyflip</i> materi Koperasi dan manajemen sesuai dengantujuan pembelajaran yang akan dicapai		✓		
2	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang ada dalam silabus mata pelajaran Ekonomi		✓		
3	Fakta/prinsip/hukum/teori Koperasi dan manajemen dalam buku LKPD berbasis <i>anyflip</i> sudah tepat		✓		
4	Materi yang disajikan lengkap sehingga peserta didik lebih memahami Kperasi dan manajemen	✓			
5	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan tingkat kemampuan dan usia peserta didik	✓			
6	Desain, penulisan dan gambar dalam LKPD terlihat menarik dan proporsional	✓			
7	Penggunaan simbol/lambang Ekonomi dalam materi Koperasi dan manajemen sudah tepat dan konsisten	✓			
8	Langkah-langkah bimbingan yang diberikan dalam penyajian LKPD jelas dan mudah dimengerti	✓			
9	LKPD mendorong peserta didik untuk mengutarakan ide-idenya pada saat berdiskusi	✓			



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 13. Angket Siswa

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS BERBASIS ANYELIP PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 PEKASBARU

Pembiki : Vindy Duka
NIM : 11810623436

Responden
Nama : Alfero
Kelas : XI IPS
Sekolah : SMAN 5

A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon Anda terhadap Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Anyelip Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.
2. Beri lah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Anyelip Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru. Gunakan kriteria pada lampiran untuk membekali penilaian. Keterangan skala skor sebagai berikut.
 - 1 = Tidak Setuju
 - 2 = Kurang Setuju
 - 3 = Setuju
 - 4 = Sangat Setuju

- Hak Cipta ©
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Tanggapan			
		4	3	2	1
1	LKPD berbasis anlyip pada materi Koperasi dan manajamen membangun pengetahuan saya sedikit demi sedikit di tiap sub materinya sehingga saya menjadi benar-benar paham	✓			
2	Penyampaian materi dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya sebelumnya sehingga memudahkan saya untuk memahami materi yang disampaikan	✓			
3	LKPD berbasis anlyip membuat saya untuk membaca dan mencari sendiri jawaban atas pertanyaan saya sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru	✓			
4	Langkah-langkah tambahan yang diberikan dalam LKPD ini jelas dan mudah dimengerti	✓			
5	Saya mendapat informasi yang jelas dari LKPD berbasis anlyip ini	✓			
6	Mahasa yang digunakan dalam LKPD berbasis anlyip mudah dipahami sehingga memudahkan saya dalam memahami materi Koperasi dan manajamen	✓			
7	Terpapar dan penyajian LKPD sangat menarik	✓			
8	LKPD yang digunakan lebih menarik dan pada buku teks yang biasanya sehingga saya lebih bersemangat ketika membaca materi	✓			
9	Saya merasa pembelajaran ekonomi akan lebih menarik jika beberapa materi menggunakan LKPD berbasis anlyip	✓			
10	Secara keseluruhan, saya menilai LKPD berbasis anlyip materi ekonomi ini sudah baik dan menarik	✓			

Pekaabaru,
Siswa SMA Negeri 5 Pekaabaru

2024


 NIS.



Lampiran 14. Surat Penelitian

2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 PEKANBARU

Alamat : Jl. Bawal no. 43 Kel. Wonorejo Kec. Marpoyan Damai Kode Pos : 28254
 Email : smanlimspekanbaru@gmail.com Telp Fax : (0761) 32075
 NSS : 301096004027 NPSN : 10.40.40.16 Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET

071/SMAN5/2024/

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : VIYOLI DOKTA
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810623436
 Jenjang : S.1
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Universitas : UIN Suska Riau

Telah mengadakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan judul :

"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Anyflip Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Juli 2024
 Kepala Sekolah

H. ZAHAR, M.Pd
 19700705 199702 1 004



Lampiran 15. Dokumentasi penelitian

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU



State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

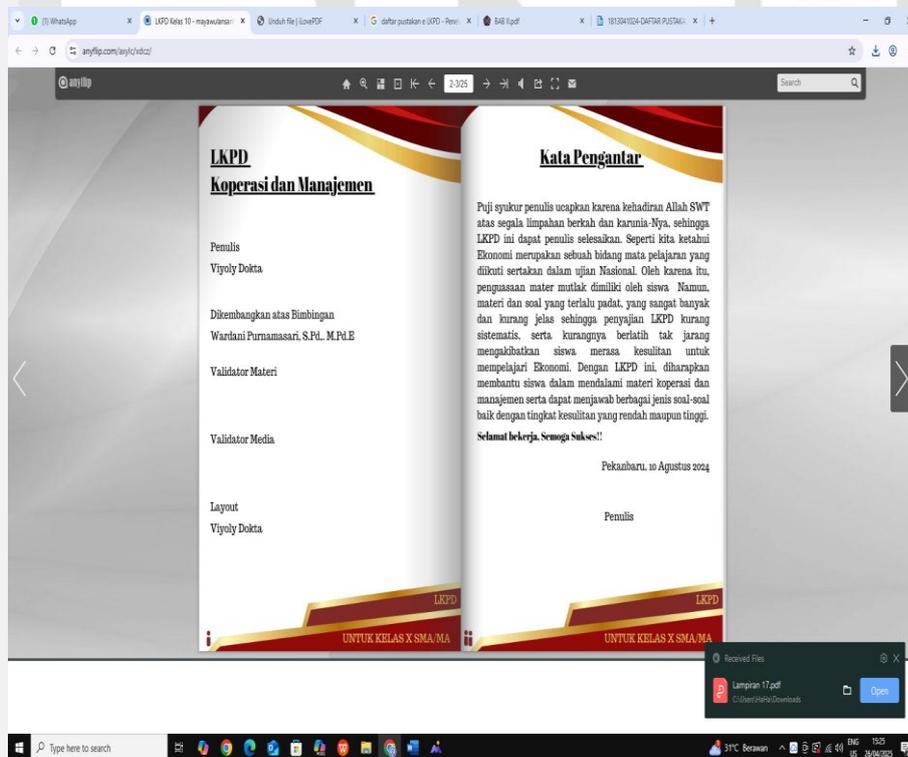
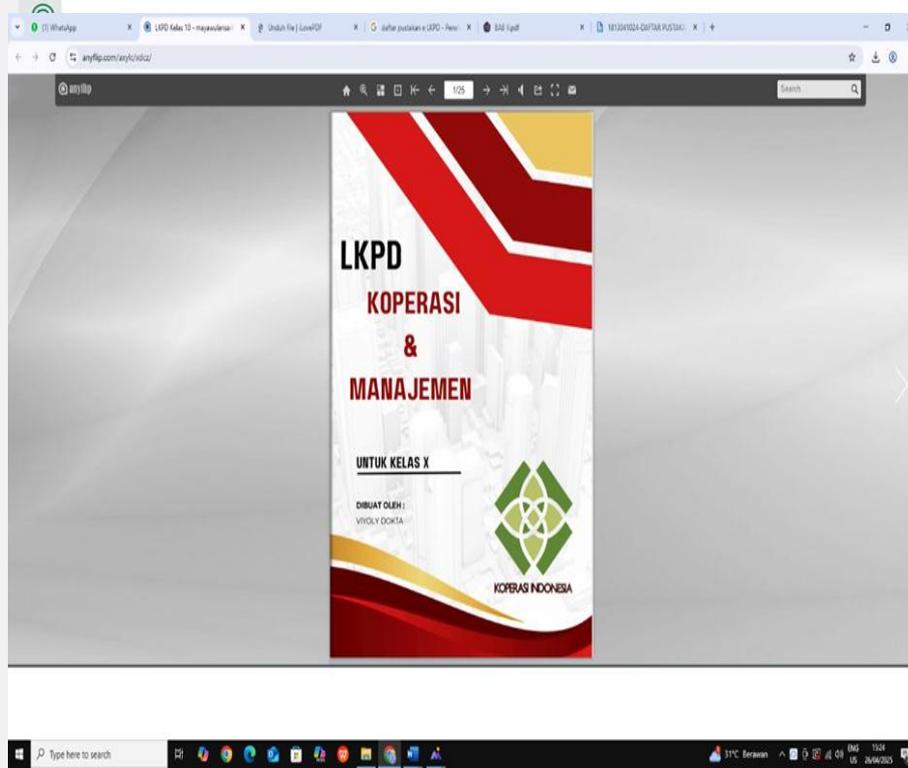


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



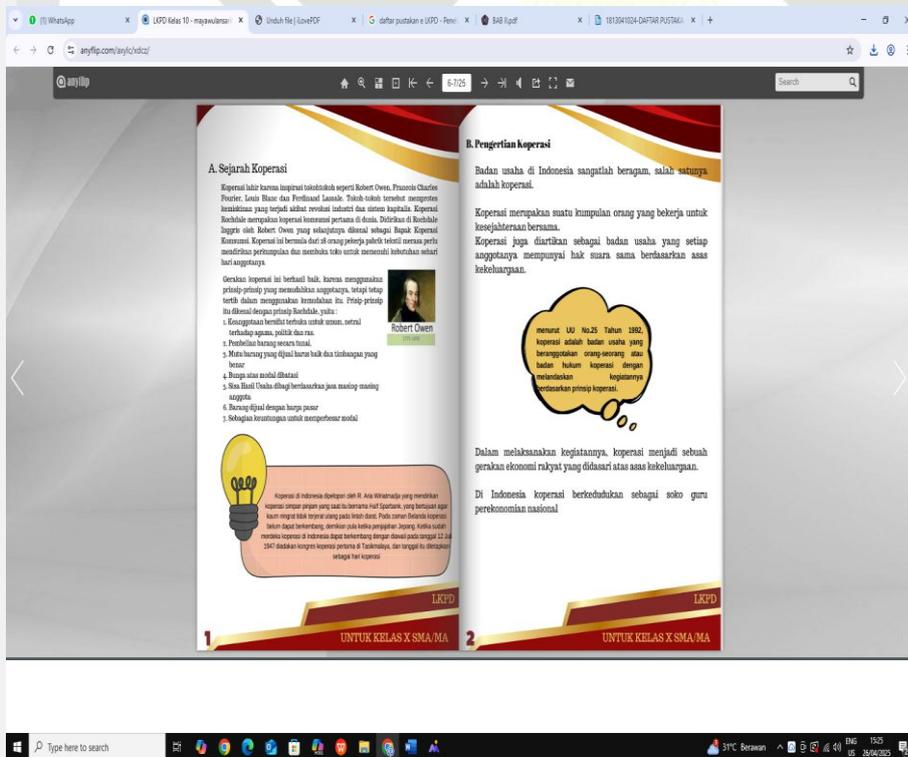
Lampiran 16. E-LKPD yang dihasilkan Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

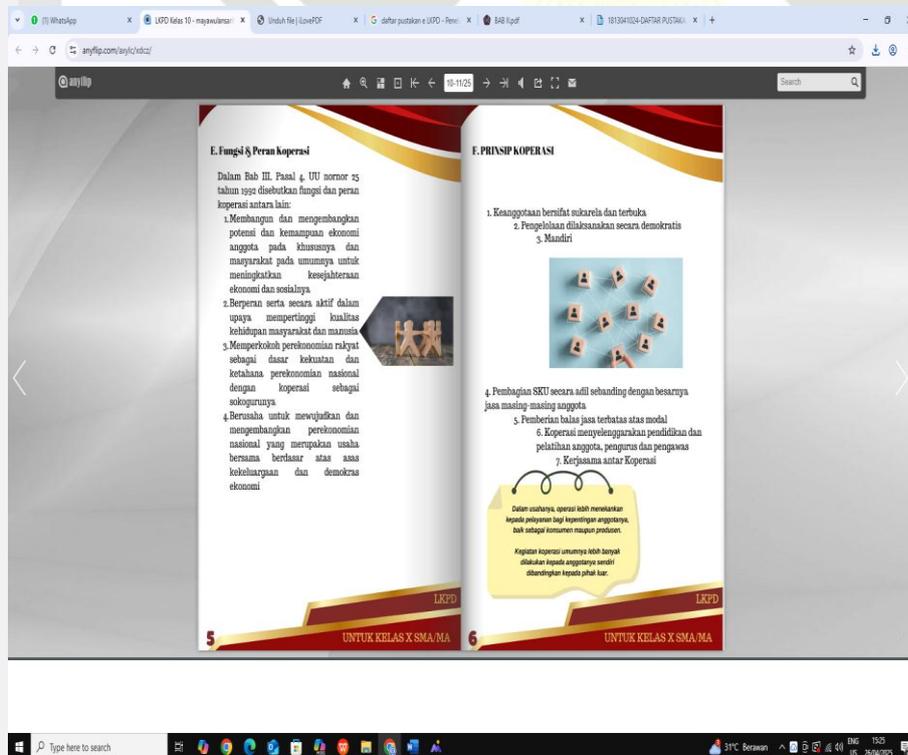
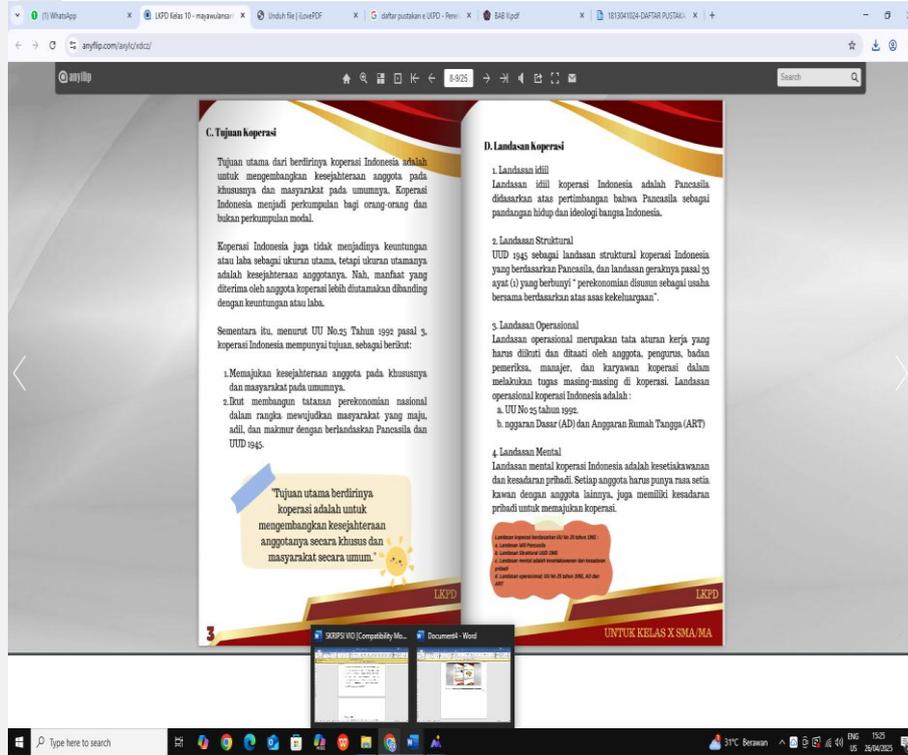




- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Penggolongan Koperasi

Penggolongan koperasi berdasarkan:

1. Keanggotaannya.

Dilihat dari keanggotaannya, koperasi di Indonesia dibedakan menjadi:

 - a. Koperasi Primer
Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan orang perseorangan dengan jumlah minimal 20 orang. Lingkup kerjanya satu kantor/usaha, satu kelurahan/desa, satu kecamatan, contoh koperasi pepayau, KUD.
 - b. Koperasi Sekunder
Koperasi sekunder adalah koperasi yang beranggotakan beberapa koperasi yang berbadan hukum.

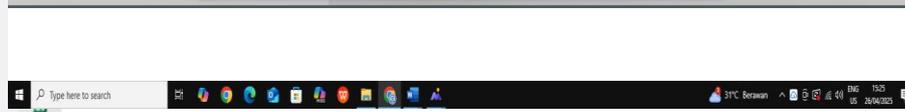


H. Modal Koperasi

Modal koperasi menurut UU No 25 tahun 1992 pasal 41:

1. Koperasi Modal Sendiri
 - a. Simpanan pokok
Simpanan pokok ini adalah simpanan wajib dibayar ketika seseorang jadi anggota. Simpanan ini tidak dapat diambil selama jadi anggota. Jumlahnya sama untuk setiap anggota.
 - b. Simpanan Wajib
Simpanan ini wajib dibayar anggota secara berkala, misalnya bulanan dengan jumlah yang sama setiap bulannya.
 - c. Dana cadangan
Dana cadangan ini diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha dengan tujuan untuk menambah modal atau menutup kerugian.
 - d. Hibah
Dana hibah adalah sejumlah uang atau barang yang diterima dari pihak lain dan tidak mengikat.
2. Modal Pinjaman
Modal pinjaman bisa berasal dari:
 - a. Anggota
 - b. Koperasi lain
 - c. Bank/Lembaga lain
 - d. Penerbitan obligasi atau surat utang lainnya.

"Modal koperasi di bidang ekonomi salah satunya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi."





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Karakteristik Koperasi

No.	Karakteristik	Koperasi	Model Usaha Lain
1	Dasar Hukum	Didukung berdasarkan hukum nasional dan peraturan pemerintah tentang koperasi	Didukung oleh hukum yang berlaku di masing-masing negara
2	Pendidik	Minimal 20 orang koperasi primer dan minimal 10 orang koperasi sekunder	Tidak dibatasi oleh undang-undang
3	Tujuan	Mengabdikan kesejahteraan anggota, anggota adalah pemilik dan pengelola koperasi	Kemungkinan perseroan antara beberapa pihak modal tidak harus sebagai pengurus
4	Ciri Utama	Pelaksanaan yang anggotanya berkeadilan bagi semua anggota	Pelaksanaan yang anggotanya berkeadilan bagi pemilik modal
5	Kepemilikan	Anggota koperasi adalah orang-orang yang sama	Pemegang saham perusahaan modal
6	Hubungan Koperasi	Perilaku dan sikap yang sama	Perilaku dan sikap yang berbeda
7	Pengorganisasian	Satu orang satu saham	Satu saham satu suara
8	Pembagian Keuntungan	Berdasarkan jasa masing-masing anggota dengan memperhatikan jumlah simpanan anggota (Simpan dan Sewaktu) pada koperasi	Berdasarkan besarnya saham yang dimiliki
9	Pengaruh Pemerintah	Koperasi yang diakui dan pengakuan khusus koperasi adalah koperasi yang telah terdaftar di Ditjen Persewa (Koperasi)	RUP, Komandan dan Wakil (Sesuai dengan peraturan Badan Hukum Koperasi)

K. Tingkatan & Bentuk Koperasi Indonesia

1. Tingkatan Koperasi Indonesia

No.	Tingkatan Koperasi	Definisi	Contoh
1	Koperasi Primer	Koperasi yang anggotanya orang-orang dengan jumlah minimal 20 orang	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)
2	Koperasi Pusat	Koperasi yang anggotanya minimal 10 koperasi primer dan wilayah kerjanya satu kabupaten atau kota	Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI)
3	Koperasi Gabungan	Koperasi yang anggotanya minimal 10 koperasi pusat dengan wilayah kerjanya satu provinsi	Gabungan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (GKPRI)
4	Koperasi Induk	Koperasi yang anggotanya minimal 10 koperasi gabungan dengan wilayah kerjanya seluruh wilayah Indonesia	Induk Koperasi Pegawai Republik Indonesia (IKPRI)

2. Bentuk Koperasi Indonesia

No.	Bentuk Koperasi	Definisi
1	Koperasi Primer	Koperasi yang terorganisir dengan orang-orang dengan jumlah anggota minimal 20 orang. Seperti Koperasi Mahasiswa (KOPMA), Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Koperasi Unit Desa (KUD), dan sebagainya.
2	Koperasi Sekunder	Koperasi yang terorganisir dengan modal dari koperasi. Untuk mendirikan koperasi sekunder diperlukan persetujuan dari Koperasi Mahasiswa (KOPMA) di Indonesia dan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) yang terorganisir di seluruh Indonesia.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Peserta didik :
Kelas :
Hari, Tanggal :

Perhatikanlah grafik berikut ini!

Jumlah dan Persebaran Koperasi di Indonesia

a. Berdasarkan grafik di atas, informasi apa yang Anda dapat?

b. Koperasi merupakan sektor ekonomi berdaya guna yang mampu meningkatkan nilai-nilai Pancasila. Koperasi juga memiliki daya membangkitkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Dari tahun ke tahun, koperasi terus meningkat jumlahnya. Menurut Anda, apa faktor yang mendorong jumlah koperasi terus meningkat?

c. Koperasi sebagai salah satu pilar ekonomi bangsa tentu keberadaannya harus terus ditopang. Namun ada hal yang harus diperhatikan, bahwa ada jumlah yang meningkat tetapi tidak semuanya pun harus meningkat sehingga masyarakat dapat lebih terdampak oleh meningkatnya koperasi. Menurut Anda, bagaimana proses pertumbuhan koperasi?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 17. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Viyoly dokta dilahirkan di pekanbaru pada tanggal 13 juni 2000 merupakan anak terakhir dari pasangan ayahanda zaidanil dan ibunda evi oktarina.

Pada tahun 2006 penulis sekolah di sdn 123 pekanbaru dan melanjutkan pendidikan ke smp 17 pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke sma negeri 5 pekanbaru dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan S1 jurusan pendidikan ekonomi karya tulisnya berjudul " Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis anyflip pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 5 pekanbaru "

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU